

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL
DI SMK IT SMART INFORMATIKA SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memeroleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

Mau'idzotul Hasanah

NIM: 133111092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Mau'idzotul Hasanah

NIM : 133.111.092

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

IAIN Surakarta

Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mau'idzotul Hasanah

NIM : 133111092

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMK IT Smart
Informatika Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019

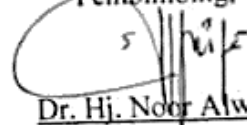
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang seminar munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W.Wb

Surakarta, 9 Juni 2020

Pembimbing,



Dr. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd

NIP. 19680425 200003 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang disusun oleh Mau'idzotul Hasanah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu dan Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Rabu tanggal 17 Juni 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelas Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji II merangkap : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd
Sekretaris sidang NIP.19680425 200003 2 001



Penguji I merangkap : Abdulloh Hadziq, M.Pd
Ketua sidang NIP. 19860716 201503 1 003



Penguji utama : Dr. Hj. Siti Choiriyah, M.Ag
NIP. 19730715 199903 2 002



Surakarta, 23 Juni 2020

Mengetahui,

Deban Fakultas Ilmu Tarbiyah



Deban Baidi, M. Pd
NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada yang tercinta :

1. Ummi Poni dan bapak Amin
2. Mas Abdullah Azzam, adikku Khonsa Rosyidah, Muhammad Tsabitul Haq, Alm. Yazid Taqiyuddin, dan Fadhila Qurrota A'yun.
3. Keluarga besar simbah Sajuri dan simbah Marto Trimono
4. Almamater IAIN Surakarta

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang lebih banyak memberi manfaat bagi manusia lainnya”

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mau'idzotul Hasanah
NIM : 133111092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 09 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Mau'idzotul Hasanah

NIM: 133111092

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW yang selalu menjadi uswatun hasanah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag. M. Pd. selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Baidi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah.
3. Bapak Drs. Suluri, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
4. Ibu Dr. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, saran, dan koreksi dengan penuh kesabaran
5. Bapak Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd. selaku pembimbing akademik
6. Bapak Ali Mursidi, S.E, M.Pd selaku kepala SMK IT Smart Informatika Surakarta
7. Ibu Galih Ida Yanti, S.Pd, M.Pd selaku wakil kepala SMK IT Smart Informatika Surakarta bagian kesiswaaan
8. Pengurus OSIS, SR Khalila, Hasanah, Maryam, Itsar, Khansa dan seluruh keluarga SMK IT Smart Informatika Surakarta
9. Ika Darwanti, Rizki Elsa Utami dan seluruh keluarga PAI C 2013
10. Ustadzah Siti Solichatin, Anis Tri Purwanti, Nur Anita Palupi, Nurul Hidayah, dan seluruh keluarga pesantren Permata Qur'an
11. Mba Sri Hartati, Deny Hariwati, Nur Afif Luthfiati, Sari Fathimah, Partiningsih, Ferdian Putri Rosyida, Tiyas Diah Kusuma, Nurul Aini, dan seluruh keluarga 2013
12. Khoiri Nur Fauziah, Ummi Iswati, Ida Aryani dan seluruh keluarga Kensing

13. Atikah Nur Azizah, Syahidah Aulia Husna, Yushfillah Qalbi, Qurrota Adilla, Saffana Zaima, Azka Afkarina, Hidayatul Muniroh dan seluruh keluarga GK
14. Mba Mailina Permatasari, Anggraeni Dewi, dan seluruh keluarga Kesatuan
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Surakarta, Juni 2020

Penulis,

Mau'idzotul Hasanah

NIM 133111092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
MOTTO	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
1. Manfaat teoritis	12
2. Manfaat Praktis	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kajian Teori	14
1. Pendidikan Karakter	14
2. Karakter Peduli Sosial	28
3. Metode Pendidikan Karakter Peduli Sosial.....	37
4. Tahapan Pendidikan Karakter Peduli Sosial	41
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	45
C. Kerangka Berpikir	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Setting Penelitian.....	52
1. Tempat penelitian	52
2. Waktu penelitian.....	52

C. Subyek dan Informan.....	53
1. Subyek penelitian	53
2. Informan Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
1. Metode Observasi.....	53
2. Metode wawancara.....	54
3. Metode dokumentasi	54
E. Teknik Keabsahan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	56
1. Reduksi Data (<i>data reduction</i>)	56
2. Paparan Data (<i>data display</i>)	57
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Fakta Temuan Penelitian.....	59
1. Gambaran Umum SMK IT Smart Informatika	59
2. Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta tahun ajaran 2018-2019	66
B. Interpretasi Hasil Penelitian	105
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Mau'idzotul Hasanah, 2020, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta tahun ajaran 2018/2019*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Dr. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Pendidikan Karakter, Peduli Sosial

Terjadinya penurunan karakter seperti menyontek, bolos, memeras, seks bebas, dan *bullying*, dan sebagainya membuat SMK IT Smart Informatika melaksanakan beberapa program pendidikan karakter peduli sosial sebagai salah satu nilai inti pendidikan karakter untuk membentuk karakter siswa-siswinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMK IT Smart Informatika Surakarta mulai Juli 2018 sampai Maret 2020. Subjek penelitian ini adalah waka kesiswaan. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, pengurus OSIS, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang dipakai yaitu triangulasi sumber. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap penanaman, tahap penumbuhan, tahap pengembangan, dan tahap pematangan. Dilaksanakan dalam lima kegiatan yaitu: kegiatan qurban bersama masyarakat, pengabdian masyarakat, buka bersama anak yatim dan duafa, jumat sedekah, dan bakti sosial. Kelima sarana pendidikan karakter peduli sosial ini lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pembiasaan melalui pelibatan secara langsung dari awal sampai akhir sehingga terbentuk karakter peduli sosial yang utuh dan berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan Indonesia kini semakin banyak dan semakin berat. Selain masalah materi pelajaran dan kurikulum yang sering kali berganti, perilaku murid tidak jarang menjadi masalah bagi para pendidik. Kedisiplinan siswa merupakan masalah perilaku utama yang harus dihadapi. Perilaku murid saat ini sulit untuk ditebak, mereka mengalami 'pendewasaan' dini sehingga melakukan hal-hal yang tidak sepatutnya dilakukan oleh anak seumuran mereka, atau bahkan tidak layak oleh masyarakat pada umumnya. Perilaku seperti menyontek, bolos, memeras, sampai pelanggaran di luar sekolah seperti membuat geng, berkelahi, serta mencuri adalah beberapa contoh indisipliner yang dilakukan oleh siswa. Indisipliner siswa, apabila dibiarkan dan tidak diperlakukan dengan tepat dapat mengarahkan siswa menuju perilaku yang lebih buruk lagi.

Pada HUT RI yang ke 72 lalu UKP-Pancasila sukses menyelenggarakan Festival Prestasi Indonesia. Dengan mencoba mengarusutamakan visi sejarah yang lebih optimis, ikut membangun tradisi mengapresiasi kinerja positif dan prestasi 72 putra-putri bangsa yang berprestasi dalam berbagai bidang. (www.liputan6.com 23 Agustus 2017). Kegiatan ini mendapatkan pujian dari berbagai kalangan.

Disisi lain, jelas kenyataan tersebut berbanding terbalik dengan perkembangan perilaku moral generasi muda penerus bangsa. Salah satu

indikatornya adalah masih begitu maraknya pelajar yang hamil sebelum menikah, seks bebas, pornografi, penyalahgunaan narkoba, *bullying*, kekerasan dalam sekolah, tawuran, dan banyak lainnya.

Lickona (1991:38) menjabarkan beberapa indikasi tidak baiknya moral pemuda yang semakin marak dan perlu perhatian serius yaitu (1) kekerasan dan tindakan anarki, (2) pencurian, (3) tindakan curang, (4) pengabaian terhadap aturan yang berlaku, (5) tawuran antar siswa, (6) tidak toleran, (7) penggunaan bahasa yang tidak baik, (8) kematangan seksual yang terlalu dini dan penyimpangannya, serta (9) sikap perusakan diri.

Peneliti Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan (PSKK) Universitas Gajah Mada (UGM) Sri Purwantiningsih mengungkapkan bahwa tingkat remaja yang mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) dan melakukan upaya aborsi cukup tinggi dan sangat mengkhawatirkan, yakni mencapai 58%. (www.mediaindonesia.com 12 Oktober 2016 diakses pada 25 November 2017). Akhir tahun 2016 Badan Narkotika Nasional membeberkan fakta mengejutkan mengenai penanganan kasus penyalahgunaan narkoba yang meningkat hingga mencapai 807 kasus. (www.kompas.com 22 Desember 2016 diakses pada 25 November 2017).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima 26 ribu kasus anak dalam kurun 2011 hingga September 2017 yang di antaranya adalah kasus yang menyangkut dunia pendidikan seperti *bullying*, pornografi, kekerasan dan kejahatan seksual terhadap anak dalam lingkungan sekolah. (www.detiknews.com 4 Oktober 2017 diakses pada 25 November 2017). Pada 9 Oktober 2017 lalu tawuran antar pelajar terjadi di Cakung, Jakarta

Timur. Akibatnya, satu pelajar tewas saat dilarikan ke Rumah Sakit karena mengalami luka tusuk. (www.detiknews.com 9 Oktober 2017 diakses pada 25 November 2017). Seorang pelajar SMP di kota Solo, RH, 14, warga Kelurahan Mojosongo, Jebres, Solo, menjadi korban pengeroyokan oleh enam pelajar SMP lainnya pada hari Selasa 28 Oktober 2019 siang. Pelajar kelas VII SMP itu melaporkan tindak dugaan pengeroyokan yang dilakukan oleh MC bersama lima orang rekannya di gang sempit wilayah Kecamatan Serengan disebabkan urusan asmara. (www.solopos.com 30 Oktober 2019).

Krisis Karakter itulah fenomena miris yang tengah terjadi tidak hanya pada generasi tua, tetapi juga generasi muda bangsa ini. Krisis karakter pada generasi tua di antaranya ditandai dengan maraknya konflik horizontal, antar-desa, antarwilayah, antar kelompok, antar etnis dan antar suku, yang kadang kala dipicu oleh hal-hal kecil atau sepele. Pada kondisi itu, sebagian generasi tua tidak lagi mengajarkan bagaimana merawat kebersamaan, menjunjung tinggi toleransi, dan mengutamakan musyawarah mufakat demi menyelesaikan persoalan (Wibowo, 2013:9).

Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 jelas mengamanatkan bahwa pembentukan Pemerintah Negara Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna mewujudkan tujuan tersebut, Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat tiga (3) memerintahkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan undang-undang.

Dari berbagai fenomena yang terjadi di Indonesia tampak bahwa ada persoalan penting pada karakter manusia Indonesia yang masih menjadi tugas bersama. Pendidikan karakter tidak hanya sekedar teori tetapi perlu adanya praktik yang sungguh-sungguh di lapangan. Untuk mempraktikkan tentunya harus menjadi tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, lingkungan masyarakat dan pemerintah. Tanpa adanya kerja sama semua pihak pendidikan karakter tidak dapat terlaksana dengan maksimal.

Menyadari hal ini, satuan pendidikan terbawah yakni sekolah harus berupaya mengatasi persoalan ini dengan serius. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh sekolah adalah melakukan penataan atau rekonstruksi aktivitas (kurikuler maupun non kurikuler) dengan mengoptimalkan waktu yang tersedia. Penataan ini diharapkan mampu menekan tingkat kenakalan remaja dan menumbuhkan budaya budi pekerti (*character building*) bagi peserta didik dan seluruh warga sekolah.

Seperti kata mutiara dari Helen G. Douglas dalam Samani dan Hariyanto (2011:41) bahwa "*character isn't inherited. One builds its daily by the way one thinks and acts, thought by thought, action by action*". Dari kata mutiara yang disampaikan diketahui bahwa karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara terus menerus hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan.

Karakter bangsa sedang marak diperbincangkan. Sebuah ciri khas yang dimiliki bangsa yang membedakan dari bangsa lainnya. Agar karakter manusia Indonesia lebih bagus dan memberi kemanfaatan pada kemajuan bangsa dan peradaban, maka orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah

perlu memberikan perhatian serius pada pengembangan pendidikan karakter generasi muda. Singkatnya, pendidikan karakter merupakan salah satu solusi bangsa untuk menanggulangi degradasi karakter peserta didik yang kini mulai menjalar (Wibowo, 2013:16).

Dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Pasal 1 Ayat 2. Penumbuhan Budi pekerti yang selanjutnya disingkat PBP adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif disekolah yang dimulai sejak dari hari pertama sekolah, masa orientasi peserta didik baru untuk jenjang sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan, sampai dengan kelulusan.

Tujuan utama Pendidikan Islam, menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas dalam Adian Husaini (2013:18) adalah untuk menghasilkan orang yang baik (*to produce a good man*). “*The aim of education in Islam is therefore to produce a good man.. the fundamental element inherent in the Islamic concept of education is the inculcation of adab*.” Maka sekolah khususnya sekolah agama, sekolah, atau sekolah Islam terpadu perlu lebih memperhatikan tujuan pendidikan ini; pendidikan untuk menghasilkan orang baik.

Pendidikan karakter bangsa merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif (Puslitbang Kemendiknas, 2010:29).

Karakter terbentuk laksana otot yang memerlukan latihan demi latihan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan dan kekuatannya. Karena itu, pendidikan karakter memerlukan proses pemahaman, penanaman nilai, dan pembiasaan, sehingga seorang anak didik mencintai perbuatan baik. Contoh, untuk mendidik agar anak mencintai kebersihan, maka harus dilakukan pembiasaan hidup bersih dan diberikan pemahaman agar mereka mencintai kebersihan. Tentu, ini adalah cara yang baik dan memerlukan kesabaran dalam pendidikan (Husaini, 2013:21).

Pembentukan karakter, perlu adanya kerja sama dari berbagai lingkungan pendidikan, baik pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam sekolah, dan pendidikan dalam masyarakat. Dengan adanya kerja sama antara pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam sekolah dan pendidikan dalam masyarakat akan dapat menanamkan nilai-nilai karakter dengan baik sehingga dapat membentuk karakter anak bangsa yang berkarakter (Kurniawan, 2015:42).

Setiap sekolah seharusnya menjadi tempat yang nyaman dan inspiratif bagi siswa, guru, dan/atau tenaga kependidikan; Bahwa pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah adalah cerminan dari nilai-nilai Pancasila dan seharusnya menjadi bagian proses belajar dan budaya setiap sekolah; Bahwa pendidikan karakter seharusnya menjadi gerakan bersama yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan/atau orang tua; Pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif. (Permendikbud, 2015:2).

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 harus mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan lintasan perolehan yang bertahap. Sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Adapun keterampilan melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan data, dan mencipta. Tahap-tahap belajar dan mengajar itu sarat dengan pendidikan kesabaran. Untuk mendapatkan konsep tertentu, siswa harus melakukan proses yang panjang. Begitu pula guru harus mampu mengendalikan diri untuk tidak segera memberitahu dan harus sabar untuk memberi kesempatan siswa menemukan konsep dengan usaha sendiri. Dengan proses semacam ini diharapkan siswa mendapatkan ilmu yang sesuai dengan kenyataan, tertanam dalam ingatan dalam waktu yang lama, menjawab berbagai persoalan hidup, dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Suara Merdeka, 24 Maret 2014).

Guna menanggulangi degradasi karakter yang terjadi, pemerintah khususnya di dunia pendidikan sedang gencar-gencarnya mengimplementasikan pendidikan karakter. Mulai dari tingkat dini (PAUD), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah (SMA/MA), hingga perguruan tinggi. Dengan adanya pendidikan karakter yang diimplementasikan, diharapkan krisis moral anak bangsa bisa segera teratasi. Lebih dari itu, diharapkan generasi penerus bangsa yang akan datang dengan ketinggian budi karakter (Wibowo, 2013:5).

Lingkungan positif mampu membuat pribadi tumbuh dan berkembang dengan baik. Dari keluarga, sekolah, selanjutnya pada masyarakat. Keluarga merupakan tempat pertama anak membangun karakternya. Sekolah sebagai tempat memproses pembelajaran karakter. Sedangkan masyarakat sebagai tempat pengembangan karakter. Dalam lingkungan sekolah sebenarnya peserta didik memiliki banyak sarana untuk mengembangkan diri dan membangun karakter diri melalui berbagai kegiatan, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler (Musdah dan Aini, 2013:88).

Kegiatan-kegiatan yang dibangun mampu menguatkan jati diri peserta didik dari segi moral, sosial, kepemimpinan dan lain sebagainya yang akan mengurangi bermacam-macam krisis yang sedang terjadi di negara Indonesia.

Menyadari pentingnya pendidikan karakter di sekolah, maka SMK IT Smart Informatika menyusun beberapa program sebagai upaya pendidikan karakter, membentuk karakter Islami peserta didiknya. Tentunya program dan aktivitas tersebut memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri.

Di Soloraya SMK IT Smart Informatika merupakan satu-satunya sekolah yang memberikan beasiswa penuh pada seluruh siswanya, baik untuk SPP, praktikum, pengembangan, penambahan gizi, *training* dan juga asrama. Kuota setiap tahunnya terbatas untuk 30 putra dan 30 putri, dipilih dengan 4 tahap seleksi. SMK IT Smart Informatika sejak berdiri pada tahun ajaran 2009/2010 ini konsisten pada prinsip Islami, terampil, mandiri. SMK IT Smart Informatika mengusung visi menjadi sekolah gratis percontohan. Yang Islami, gemilang dalam prestasi akademik, piawai dalam berkreasi, terampil dalam kejuruan, dan tentunya memiliki akhlakul karimah, berbudi pekerti.

SMK IT Smart Informatika akan terus memperbaiki diri, memberikan wadah pengembangan minat bakat siswa dalam bidang apa pun. Kami juga bercita-cita meraih posisi UN 1 Provinsi (Hasil wawancara dengan Kepala SMK IT Smart Informatika, Ustaz Ali Mursidi, S.E. pada 11 September 2017).

Dengan motto islami, terampil dan mandiri SMK IT Smart Informatika Surakarta mensinergikan kurikulum SMK yang bertujuan menyiapkan SDM yang siap kerja dan dapat berwirausaha juga kurikulum Islam terpadu yang menginternalisasi nilai-nilai pendidikan karakter (religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab) sehingga terbentuk lulusan yang berkepribadian matang dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. (www.smkitsi.sch.id)

Sisi Islami yang dimaksud adalah penguatan pendidikan karakter berbasis profetik learning untuk membentuk softskill Era Industri 4.0 melalui program-program pembinaan karakter, program tahsin tahfidz, dan pelatihan da'i. Sisi terampil yang dimaksud adalah keterampilan bidang computer dan jaringan untuk pemenuhan SDM di industri teknologi melalui program magang kerja, smart bengkel computer, serta kelas industri Mikrotik dan Cisco. Sedangkan sisi mandiri yang dimaksud adalah memiliki jiwa entrepreneur, skill marketing dan membuat produk melalui bussines center, produk kreatif kewirausahaan, dan pelatihan internet marketing.

Dapat dilihat dari keseluruhan aktivitas yang berjalan di antaranya membaca wirid dan zikir setiap pagi dan sebelum pulang sekolah, tahsin,

hafalan hadis dan Al-Quran bertarget, hukuman berupa tilawah Al-Quran, pembiasaan salat duha, salat berjamaah, tausiah harian setiap selesai salat ‘asar, tausiah wanita salihah setiap Jumat, daurah quran, Jumat sedekah, qurban bersama masyarakat, buka bersama yatim duafa, pengabdian masyarakat, bakti sosial, pelibatan dalam aksi galang dana peduli sosial : membiasakan berbagi walaupun mereka masuk kategori kurang mampu, mentoring Smart Recharge, membaca asmaul husna, program khusus Ramadhan, kantin kejujuran, sederhana dalam segala hal, dan lain sebagainya. Aktivitas tersebut di atas, hampir seluruhnya tidak hanya berlaku bagi siswa namun juga guru dan pegawai. Inilah cita rasa khas SMK IT Smart Informatika. Hal ini masih cukup langka di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

Dalam hal terampil dan mandiri sebagaimana yang di slogan kan pemerintah ”SMK Bisa!” SMK IT Smart Informatika berupaya dengan mengoptimalkan keterampilan menggunakan komputer mengingat jurusannya adalah Teknik Komputer dan Jaringan. Tidak dipungkiri bahwa sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat sehingga sangat memungkinkan untuk melanjutkan studi, berwirausaha dan berkarier dibidang teknologi. Selain itu SMK IT Smart Informatika sering mengadakan kompetisi penjualan produk baik dari sponsor maupun karya sendiri. Juga pemberian modal dan arahan bagi siswa yang berani berwirausaha. Inilah salah satu cita besar Yayasan Solo Peduli Ummat; yakni menyejahterakan umat dengan memutus rantai kemiskinan di Indonesia khususnya Soloraya

(Hasil wawancara dengan Kepala SMK IT Smart Informatika, Ustaz Ali Mursidi, S.E. pada 15 September 2017).

Tidak dipungkiri setiap manusia mengharapkan tinggal di dalam lingkungan yang harmonis. Lingkungan yang saling menghargai, tidak saling menyakiti antara yang satu dengan yang lain, baik dalam bentuk perbuatan maupun hanya sekedar ucapan. Saling peduli dan tolong menolong ketika ada yang membutuhkan. SMK IT Smart Informatika Surakarta dibiayai oleh Lembaga Amil Zakat Solopeduli Ummat dari kepedulian orang-orang baik, maka kepedulian dan kebaikan tersebut harus diteruskan. (wawancara dengan ustaz Ali Mursidi, S.E. pada Sabtu 16 Maret 2019).

Berdasarkan uraian tersebut maka menarik untuk diteliti lebih lanjut dalam sebuah penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMK IT Smart Informatika Tahun Ajaran 2018/2019”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Di era millennial ini siswa-siswi banyak yang belum memiliki mental kepedulian yang kuat.
2. Lembaga pendidikan di Indonesia saat ini belum banyak yang menaruh perhatian serius terhadap pendidikan karakter peduli sosial di Sekolah Menengah Kejuruan.
3. Tidak banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang menaruh perhatian serius pada pembiasaan karakter peduli sosial melalui zakat, infak, dan sedekah sebagaimana yang diajarkan oleh Islam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika tahun ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika tahun ajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pembaca, baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

3. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan akademik pada dunia pendidikan dan khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam hal pendidikan karakter peduli sosial.
- b. Sebagai dasar dan pijakan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang

4. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam mengembangkan karakter siswa khususnya karakter peduli sosial dan menjadikan masukan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi para guru untuk terus menginternalisasi dan mengembangkan kegiatan siswa maupun metode pembelajaran yang berkarakter di Sekolah.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberi wawasan yang terkait dengan pendidikan karakter sebagaimana Islam ajarkan dan yang dicita-citakan bangsa Indonesia serta menjadi motivasi lebih untuk mengamalkan pengetahuan karakter khususnya karakter peduli sosial dalam pribadi masing-masing siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Balitbang Pusat Kurikulum Depdiknas dapat dimaknai sebagai suatu upaya untuk membentuk peserta didik sebagai pribadi seutuhnya yang tercermin dalam kata, perbuatan, sikap, pikiran, perasaan, dan hasil karya berdasarkan nilai-nilai agama serta norma dan moral luhur bangsa Indonesia melalui kegiatan bimbingan, pelatihan dan pengajaran. Tujuannya agar mereka memiliki hati nurani yang bersih, berperangai baik, serta menjaga kesusilaan dalam melaksanakan kewajiban terhadap Tuhan dan terhadap sesama makhluk (Depdiknas, 2001:32).

Pendapat lain yang disampaikan oleh Lickona (2014:56), secara substantif terdapat tiga perilaku yang satu sama lain saling berkaitan yaitu konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behaviour*). Berdasar ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan baik.

Menurut Scerenko dalam Samani (2013:45) pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara kepribadian positif dikembangkan, didorong, dan diberdayakan

melalui keteladanan, kajian (sejarah, dan biografi para bijak dan pemikir besar), serta praktik emulasi (usaha yang maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa-apa yang diamati dan dipelajari).

Menurut Maksudin (2013:19) pengertian karakter ini banyak dikaitkan dengan pengertian akhlak mulia, moral, dan bahkan dengan kecerdasan ganda (*multiple intelegence*). Berdasarkan pilar yang disebutkan oleh Suyanto, pengertian karakter dan akhlak mulia lebih terkait dengan pilar-pilar sebagai berikut, yaitu cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, hormat dan santun, dermawan, suka tolong menolong/kerja sama, baik dan rendah hati, itulah sebabnya, ada yang menyebutkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan karakter atau akhlak mulia plus.

Dalam pengertian sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter peserta didik yang diajarnya. Pendidikan karakter merupakan upaya proaktif yang dilakukan untuk mengembangkan inti pokok dari nilai-nilai etik dan nilai-nilai kinerja, seperti kepedulian, kejujuran, kerajinan, *fairness*, keuletan dan ketabahan, tanggung jawab, menghargai diri sendiri dan orang lain (Samani dan Hariyanto, 2013: 43).

Karakter berorientasi pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan ketrampilan. Karakter meliputi keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis, dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, kecakapan

inter personal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi. (Budiharjo, 2015:37)

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010:4) pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.

Ki Hajar Dewantara, dalam Kurniasih dan Sani (2017:51) mengatakan bahwa yang dinamakan karakter atau watak atau dalam bahasa asing disebut karakter yaitu bulatnya jiwa manusia sebagai jiwa yang berasas hukum kebatinan. Dengan karakter itu tiap-tiap manusia berdiri sebagai manusia merdeka (ber pribadi), yang dapat menguasai diri (mandiri, *zelfbeheersching*) mengalahkan tabiat buruk diri sendiri.

Pendidikan karakter menurut Megawati (2014:32) merupakan usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Definisi lainnya dikemukakan oleh Gaffar (2004:19) bahwa pendidikan karakter adalah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga tercermin dalam perilaku kehidupan orang itu. Dalam definisi tersebut, ada tiga ide pikiran penting, yaitu (1) proses transformasi nilai-nilai, (2) ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, dan (3)

menjadi satu dalam perilaku. Sementara itu Billy Graham mengungkapkan sebuah kalimat mutiara; Ketika kehilangan kekayaan, Anda tidak kehilangan apa-apa. Ketika kehilangan kesehatan, Anda kehilangan sesuatu. Ketika kehilangan karakter, Anda kehilangan segala-galanya. (Mustari, 2014:20)

Dalam jurnal internasional *The Journal of Moral Education* sebagaimana dikutip oleh Majid (2011:27) nilai-nilai dalam ajaran Islam pernah diangkat sebagai *hot issue* yang dikupas secara khusus dalam volume 36 tahun 2007. Dalam diskursus pendidikan karakter ini membeberkan pesan bahwa spiritualitas dan nilai-nilai agama tidak bisa dipisahkan dari pendidikan karakter. Moral dan nilai-nilai spiritual sangat fundamental dalam membangun kesejahteraan dalam organisasi sosial mana pun.

Pendidikan karakter sangat penting untuk membangun sebuah bangsa yang berkarakter dimasa depan, sebuah kata-kata bijak dari negeri Tionghoa mengatakan jika seseorang memiliki rencana untuk satu tahun, tanamlah biji. Jika seseorang memiliki rencana untuk satu dekade, tanamlah pohon. Dan jika seseorang memiliki rencana sepanjang masa, tanamlah pendidikan karakter (Mustari, 2014:13).

Dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang membangun jiwa seseorang dalam berbagai hal yang dapat digunakan untuk landasan bertindak sehingga menumbuhkan karakter luhur manusia muslim juga sebagai manusia Indonesia.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Lickona (1991:57) bahwa dalam proses pendidikan moral/karakter, hendaknya guru tidak semata-mata terfokus pada pemberian materi tentang konsep-konsep pendidikan moral/karakter kepada peserta didik, tetapi yang lebih penting adalah terbentuknya karakter yang baik, yaitu pribadi yang memiliki pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan atau perilaku moral. Pernyataan tersebut semakin memperkuat bahwa pendidikan moral hendaknya tidak hanya terfokus pada aspek kognitif saja, tetapi juga harus menyentuh pada aspek afektif dan psikomotorik.

Secara spesifik tujuan Pendidikan karakter yang diselenggarakan oleh sekolah adalah: Pertama, Pendidikan karakter memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah). Penguatan dan pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan dalam *setting*

sekolah bukanlah sekedar suatu dogmatisasi nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan merefleksi bagaimana suatu nilai menjadi penting untuk diwujudkan dalam perilaku keseharian manusia, termasuk bagi anak. Penguatan juga mengarahkan proses pendidikan pada proses pembiasaan yang disertai oleh logika dan refleksi. Kedua, Pendidikan karakter adalah mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. Ketiga, Tujuan ketiga dalam pendidikan karakter *seting* sekolah adalah membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama (Kesuma, 2011).

Adanya pendidikan karakter ini adalah bentuk nyata dari upaya terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai –nilai sehingga peserta didik berperilaku insan kamil, di mana tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan disekolah melalui pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan (Kurniasih dan Sani, 2017:53).

Aspek-aspek yang menjadi tujuan dalam pendidikan karakter menurut Daulay dan Pasa (2004) dapat dibagi ke dalam 3 ranah, yaitu: Pertama, ranah kognitif, mengisi otak, mengajarnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan pada tahap-tahap berikutnya dapat membudayakan akal pikiran, sehingga dia dapat memfungsikan akalnya menjadi

kecerdasan intelegensia. Kedua, ranah afektif, yang berkenaan dengan perasaan, emosional, pembentukan sikap di dalam diri pribadi seseorang dengan terbentuknya sikap, simpati, antipati, mencintai, membenci, dan lain sebagainya. Sikap ini semua dapat digolongkan sebagai kecerdasan emosional. Ketiga, psikomotorik, adalah berkenaan dengan tindakan, perbuatan, perilaku, dan seterusnya. Apabila disinkronkan ketiga ranah tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek pendidikan karakter dicapai mulai dari memiliki pengetahuan tentang sesuatu, kemudian memiliki sikap tentang hal tersebut, dan selanjutnya berperilaku sesuai dengan apa yang diketahuinya dan apa yang disikapinya.

Pendidikan karakter meliputi ketiga aspek tersebut. Seseorang mesti mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk. Selanjutnya bagaimana seseorang memiliki sikap terhadap baik dan buruk, di mana seseorang sampai ke tingkat mencintai kebaikan dan membenci keburukan. Pada tingkat berikutnya bertindak, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kebaikan, sehingga muncullah akhlak atau karakter mulia.

Pendidikan karakter mengembangkan nilai, sikap dan perilaku siswa yang memancarkan akhlak mulia/karakter luhur (Daulay dan Pasa, 2004:43). Hal ini mengandung arti bahwa dalam pendidikan Karakter, nilai-nilai yang ingin dibentuk adalah nilai-nilai akhlak yang mulia, yaitu tertanamnya nilai-nilai akhlak yang mulia ke dalam diri peserta didik yang kemudian terwujud dalam tingkah lakunya.

Sebagaimana dinyatakan oleh Ki Hajar Dewantoro dalam Muhtadi (2010:13), bahwa supaya nilai yang ditanamkan dalam pendidikan tidak tinggal sebagai pengetahuan saja, tetapi sungguh menjadi tindakan seseorang, maka produk pendidikan mestinya memperhatikan tiga unsur berikut secara terpadu, yaitu *ngerti-ngerasa-ngelakoni* (mengetahui/memahami, memiliki/menghayati dan melakukan). Hal tersebut mengandung pengertian bahwa agar pendidikan karakter dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka hendaknya bentuk pendidikan dan pengajaran karakter mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu.

Dari uraian di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa hakikat tujuan pendidikan karakter adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik. Indikator manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum didasarkan atas nilai-nilai sosial tertentu yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat atau bangsa tersebut.

c. Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter

Pusbangkurandik dalam Sayektiningsih (2017:39) telah mengategorikan nilai-nilai pendidikan karakter menjadi tiga komponen sebagai berikut :

Keberagamaan, terdiri dari nilai-nilai; (a) kekhusukan hubungan dengan Tuhan, (b) kepatuhan kepada Agama, (c) niat baik dan keikhlasan, (d) perbuatan baik, (e) pembalasan atas perbuatan baik

dan buruk. Kemandirian, terdiri dari nilai-nilai; (a) harga diri, (b) disiplin, (c) etos kerja (kemauan untuk berubah, hasrat mengejar kemajuan, cinta ilmu, teknologi dan seni), (d) rasa tanggung jawab, (e) keberanian dan semangat, (f) keterbukaan, (g) pengendalian diri. Kesusilaan, terdiri dari nilai-nilai; (a) cinta dan kasih sayang, (b) kebersamaan, (c) kesetiakawanan, (d) tolong-menolong, (e) tenggang rasa, (f) hormat menghormati, (g) kelayakan (kepatutan), (h) rasa malu, (i) kejujuran dan (j) pernyataan terima kasih, permintaan maaf (rasa tahu diri).

Pakar Pendidikan Karakter, Lickona (2014:70-76) merumuskan dua nilai dasar yang harus diajarkan di sekolah yaitu (1) Rasa Hormat menunjukkan penghargaan kita terhadap harga diri orang lain ataupun hal lain selain diri kita. Terdapat tiga hal yang menjadi pokok, yaitu penghormatan terhadap diri sendiri, penghormatan terhadap orang lain, dan penghormatan terhadap semua bentuk kehidupan dan lingkungan yang saling menjaga satu sama lain. Yang merupakan inti sari dari *golden rule* (Perlakukanlah orang lain sebagaimana engkau memperlakukan diri sendiri), (2) Tanggung jawab, sebuah etika bertanggung jawab memberikan makna nilai moral yang seharusnya. Ketika penghormatan mengatakan “jangan menyakiti”, sesungguhnya tanggung jawab mengatakan “berikanlah pertolongan”. Selain kedua nilai moral dasar tersebut juga ada beberapa nilai moral lainnya yaitu kejujuran, toleransi, disiplin diri, tolong menolong, peduli sesama, keberanian, demokrasi.

Sementara itu menurut Mustari (2014 : 100-108) terdapat 25 nilai Pendidikan Karakter yakni sebagai berikut :

1) Religius

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.

2) Jujur

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap pihak lain.

3) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan.

4) Bergaya Hidup Sehat

Bergaya hidup sehat adalah segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

5) Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

6) Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.

7) Percaya Diri

Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.

8) Berjiwa Wirausaha

Berjiwa wirausaha adalah sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

9) Berpikir Logis, Kritis, Kreatif, dan Inovatif

Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logis untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.

10) Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

11) Ingin Tahu

Ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

12) Cinta Ilmu

Cinta ilmu adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.

13) Sadar Diri

Sadar diri adalah sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain.

14) Patuh pada aturan Sosial

Patuh pada aturan sosial adalah sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.

15) Respek

Respek adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.

16) Santun

Santun adalah sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.

17) Demokratis

Demokratis adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

18) Ekologis

Ekologis adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan

mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain yang membutuhkan.

19) Nasionalis

Nasionalis adalah cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.

20) Pluralis

Pluralis adalah sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai perbedaan yang ada di masyarakat baik yang bersifat fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama.

21) Cerdas

Cerdas adalah kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tugas secara cermat, tepat, dan cepat.

22) Suka Menolong

Suka menolong adalah tindakan yang selalu berupaya membantu orang lain.

23) Tangguh

Sikap dan perilaku pantang menyerah atau tidak pernah putus asa ketika menghadapi berbagai kesulitan dalam melaksanakan kegiatan atau tugas sehingga mampu mengatasi kesulitan tersebut dalam mencapai tujuan.

24) Berani Mengambil Risiko

Kesiapan menerima risiko/ akibat yang mungkin timbul dari tindakan nyata.

25) Berorientasi Tindakan

Sikap yang membuat hidup lebih praktis, nyata, dan tidak terjebak ke dalam lamunan dan pemikiran yang tidak-tidak.

Indonesia Heritage Foundation merumuskan sembilan karakter dasar yakni 1) Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya, 2) Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri, 3) Jujur, 4) Hormat dan santun, 5) Kasih sayang, peduli, dan kerja sama, 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, 7) Keadilan dan kepemimpinan, 8) Baik dan rendah hati, 9) Toleransi, cinta damai dan persatuan. (Majid, 2011:57)

Sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional sendiri melalui Badan Pengembangan Pusat Kurikulum pada tahun 2010 telah merumuskan 18 nilai karakter yaitu : (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab (Suyadi, 2013:43).

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai karakter yang ingin diwujudkan ada dalam diri peserta didik adalah seluruh kebaikan yang memberikan kemaslahatan dari dan oleh dirinya

untuk dirinya sendiri, sesama manusia di sekitarnya, semua makhluk ciptaan Allah, agama, dan negara.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional nilai inti (*core values*) yang hendak dikembangkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia adalah cerdas, jujur, tangguh dan peduli sosial. (Samani dan Hariyanto, 2011:134) Oleh karenanya sekolah-sekolah harus lebih memperhatikan nilai-nilai inti tersebut yang salah satunya adalah nilai peduli sosial.

2. Karakter Peduli Sosial

a. Pengertian Karakter Peduli Sosial

Nilai peduli sosial sebagai salah satu inti dalam implementasi pendidikan karakter adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan siapa pun yang membutuhkan. (Listyarti, 2012:7)

Karakter peduli sosial ini merupakan pelaksanaan kesadaran manusia sebagai makhluk sosial yang tidak mungkin dapat hidup seorang diri. Manusia senantiasa membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya sehingga ada sifat saling tergantung antara satu individu dengan individu lain. (Yaumi, 2014:77) Sebagai makhluk sosial sudah semestinya seorang manusia ikut merasakan penderitaan dan kesulitan orang lain sehingga ada keinginan untuk memberikan pertolongan dan bantuan kepada orang-orang yang kesulitan tersebut.

Setiap manusia mempunyai rasa empati yaitu rasa merasakan apa yang dirasakan orang lain dan dengan itu tergeraklah hatinya untuk

menolong orang lain. (Mustari, 2014, 184) Oleh sebab itu pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang suka saling tolong-menolong.

Kepedulian sosial dalam pendidikan karakter di Indonesia dapat diturunkan menjadi nilai-nilai turunan yaitu : penuh kasih sayang, perhatian, kebijakan, keadaban, komitmen, keharuan, kegotongroyongan, kesantunan, rasa hormat, demokratis, kebijaksanaan, disiplin, empati, kesetaraan, suka memberi maaf, persahabatan, kesahajaan, kedermawanan, kelemah lembut, pandai berterima kasih, pandai bersyukur, suka membantu, suka menghormati, keramahan, kemanusiaan, kerendahan hati, kesetiaan, moderasi, kelembutan hati, kepatuhan, kebersamaan, toleransi dan punya rasa humor (Samani dan Hariyanto, 2011:138).

b. Indikator Karakter Peduli Sosial

Maka nilai-nilai turunan tersebut di atas dapat dijadikan indikator terkait karakter kepedulian sosial. Individu yang memiliki kepedulian sosial akan mampu bertahan hidup dengan lingkungannya dan menampilkan sifat-sifat positif seperti yang dirinci di atas. Seseorang akan menolong orang lain atau melakukan kepedulian sosial dengan alasan berikut : Mustari (2014, 187)

- 1) Teori ongkos hasil : dalam teori ongkos hasil menjelaskan bahwa orang merasa segan/tidak enak hati ketika melihat orang memerlukan pertolongan dan termotivasi untuk melakukan sesuatu yang meringankan orang tersebut. Kemudian orang tersebut

mempertimbangkan ongkos antara menolong atau tidak. Semakin jelas kebutuhan untuk menolong, semakin ingin orang untuk menolong. Adanya orang lain mengurangi niatan untuk menolong disebabkan adanya suatu kepercayaan bahwa ada orang lain yang akan menolong. Karakteristik lingkungan dan kepribadian juga memengaruhi tindakan tolong-menolong ini.

- 2) Teori empati-altruisme : di dalam teori empati-altruisme ini menolong itu disebabkan karena adanya pikiran ikut merasakan apa yang dialami oleh orang lain. Maka akan muncul perasaan bahwa menolong orang lain berarti sama dengan menolong diri sendiri, ini disebut juga dengan kebaikan altruis. Empati merupakan hal yang penting dalam pemberian bantuan (Budiningsih, 2014:47).
- 3) Teori evolusi-sosialis : teori evolusi-sosialis ini menyatakan bahwa menolong orang lain ditujukan untuk mendukung kelompoknya. Yang terjadi adalah mendahulukan komunitas daripada dirinya, karena diri tiap orang terkadang harus dikorbankan demi keselamatan semua orang.

Terkait pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di tataran satuan pendidikan/ masing-masing sekolah haruslah memperhatikan indikator-indikatornya. Indikator sekolah dan kelas dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter peduli sosial menurut Kemendiknas (2011: 30-31) adalah sebagai berikut. :

No.	Nilai Peduli Sosial	
1.	Deskripsi	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
2.	Indikator Sekolah	a. Memfasilitasi kegiatan bersifat sosial b. Melakukan aksi sosial c. Menyediakan fasilitas untuk menyumbang
3.	Indikator Kelas	a. Berempati kepada sesama teman kelas b. Melakukan aksi sosial c. Membangun kerukunan warga kelas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan sekolah dan kelas dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli sosial yaitu: (1) memfasilitasi kegiatan bersifat sosial, (2) melakukan aksi sosial, (3) menyediakan fasilitas untuk menyumbang, (4) berempati kepada sesama teman kelas, (5) membangun kerukunan warga kelas.

c. Karakter Peduli Sosial dalam Islam

Cukup banyak arahan yang disampaikan dalam Al-Quran tentang saling membina persahabatan, persaudaraan dan persatuan, salah satunya adalah QS. Ali Imran [3]: 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ (١٣٤)

“(Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan

amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.”

Ayat ini menjadi panduan setiap muslim untuk menjadi pribadi yang memiliki arti bagi agama dan kehidupan. Allah memberikan panduan praktis terkait apa yang mesti dilakukan setiap Muslim untuk menjadi insan takwa, yakni tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi juga saudaranya yang lain. Berupaya memberikan yang terbaik bagi sesama, baik dalam kondisi lapang maupun sempit, suka maupun terpaksa, sehat maupun sakit dan dalam seluruh keadaan.

Ibnu Katsir dalam tafsirnya mengatakan, orang yang bertakwa adalah orang yang tidak hanya memikirkan diri sendiri. Tetapi orang yang disibukkan oleh perkara-perkara yang membuatnya tunduk dan taat kepada Allah Ta’ala, berinfak di jalan-Nya dan juga berbuat baik dengan segala macam kebajikan, kepada kerabat maupun kepada sesama manusia.

Di dalam agama Islam nilai-nilai kepedulian sosial benar-benar diperhatikan, banyak ayat-ayat al Quran yang membahas tentang kepedulian sosial selain di surat Ali Imran ayat 134 di antaranya adalah dalam surat Al-Ma’un ayat 1-3 yang menjelaskan bahwa pendusta agama adalah orang-orang yang menghardik anak yatim dan tidak mau memberi makan orang-orang miskin.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يُخِضُّ عَلَى طَعَامِ
الْمَسْكِينِ (٣)

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. Dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin.

Ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa Islam sangat menganjurkan kepedulian sosial, bahkan ketika seorang muslim tidak bersikap baik kepada anak yatim, tidak peduli dengan lingkungan sosialnya dan tidak peduli dengan keadaan orang-orang miskin di sekitarnya maka ia disebut sebagai pendusta agama. Ibadah kepada Allah bukan hanya berupa ritual salat dan ibadah mahdhah lainnya. Aktivitas sosial kemasyarakatan juga menjadi bentuk ketaatan manusia kepada Allah.

Dengan peduli kepada orang-orang yang membutuhkan, menyantuni anak-anak yatim, bersedekah kepada fakir miskin maka seorang muslim telah melakukan kebaikan sebagai wujud ketaatan kepada Allah. Hal tersebut termasuk bentuk ibadah yaitu beribadah dengan kesalihan sosial sebab berbuat baik kepada sesama adalah bentuk kebaikan, sedang segala bentuk kebaikan bernilai ibadah.

Adapun di surat yang lain Islam juga mengajarkan kepedulian sosial melalui surat Al-Kautsar yaitu :

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ (٢) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (٣)

- 1.Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.
2. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah
- 3.Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus.

Di dalam surat Al-Kautsar tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memberikan nikmat yang sangat banyak untuk manusia. Atas nikmat tersebut Allah menyuruh manusia untuk berkorban. Korban dalam Islam adalah menjadi sunah muakad yang sangat dianjurkan

ketika idul adha. Kurban merupakan perwujudan rasa syukur kepada Allah dan sebagai bentuk kepedulian sosial dalam bermasyarakat.

Dengan berkorban maka umat Islam membahagiakan saudaranya yang kurang mampu sehingga mereka sama-sama merasakan nikmat dari Allah yaitu berupa pembagian daging kurban.

Di dalam agama Islam kita mengenal kata taawun yang artinya saling tolong menolong. Islam mengarahkan seluruh umatnya untuk tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa serta melarang untuk tolong-menolong dalam kejahatan dan permusuhan. Sebagaimana Allah firmankan dalam Quran surat Al-Maidah ayat 2

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Perilaku saling tolong menolong sangat dianjurkan dalam Islam apalagi menolong orang-orang yang kesusahan dan kurang beruntung seperti fakir miskin, anak yatim dan orang-orang yang tertimpa musibah.

Agama Islam memerintahkan kepada seluruh umat pemeluknya untuk saling peduli dan saling membantu, seseorang yang kaya di dalam hartanya ada hak untuk seorang yang miskin. Ada aturan zakat yang menjadi salah satu rukun Islam, ini berarti seseorang yang tidak mau melaksanakan zakat maka Islamnya belum sempurna sebab melaksanakan rukun Islam adalah syarat mutlak bagi setiap muslim.

Siapa saja golongan yang berhak menerima zakat pun dijelaskan secara rinci di dalam al-quran surat At-Taubah ayat 60

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَإِنَّ السَّبِيلَ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٦٠)

60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Zakat itu diperuntukkan bagi fakir, miskin, pengurus zakat, muallaf (orang yang baru masuk Islam), gharim (orang yang berhutang), sabilillah, dan ibnu sabil (orang yang dalam perjalanan).

Hal tersebut mengandung makna bahwa zakat merupakan bentuk kepedulian sosial dalam Islam yang diperuntukkan untuk orang-orang yang berhak yaitu mereka yang membutuhkan. Sebagai agama rahmat, Islam mengajarkan kepedulian sosial kepada umatnya. syariat Islam juga mengajarkan kepedulian sosial dalam bentuk zakat, infak, sedekah serta bentuk kegiatan sosial lain yang bermanfaat bagi sesama.

Ajaran kepedulian sosial dalam Islam harusnya dilaksanakan oleh seluruh pemeluknya yaitu umat Islam. Jika ajaran-ajaran tersebut dilaksanakan maka kehidupan di masyarakat akan menjadi makmur dan damai.

d. Karakter Peduli Sosial dalam Standar Pembinaan Sekolah Islam Terpadu

Di dalam buku Standar Pembinaan Sekolah Islam Terpadu oleh tim JSIT tahun 2016. Pembinaan peserta didik di Sekolah Islam Terpadu ditekankan dalam rangka terbentuknya kepribadian Islami, meningkatkan peran serta, dan inisiatif para peserta didik untuk menjaga dan membina diri serta lingkungannya sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Arah Pengembangan kepedulian dan keterampilan sosial di Sekolah Islam Terpadu adalah untuk menumbuhkan sikap kepedulian terutama kepada kaum duafa. Sikap peduli ini menjadi salah satu karakter penting yang mesti ditumbuhkan dalam kepribadian peserta didik. Pembinaan dilakukan dengan memberikan pengalaman langsung pada kegiatan-kegiatan sosial, melihat, dan mengunjungi lembaga-lembaga sosial/LSM sosial, melihat langsung berbagai fenomena nyata problem-problem sosial di tengah masyarakat, termasuk juga yang terkait dengan dunia Islam. Bentuk, kegiatan dapat berupa : kemah bakti, kegiatan peduli sosial dan masyarakat, serta kegiatan peduli kemanusiaan secara global.

Unsur-unsur program keterampilan sosial siswa dapat dilaksanakan melalui kegiatan : kemah bakti masyarakat, kegiatan peduli sosial, dan kegiatan peduli dunia Islam, atau kegiatan

kepedulian sosial lainnya yang dapat dikembangkan oleh satuan pendidikan masing-masing.

3. Metode Pendidikan Karakter Peduli Sosial

Metode pendidikan karakter peserta didik termasuk karakter peduli sosial dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut : (Muwafik Saleh, 2012:68)

a. Melalui keteladanan

Dari sekian banyak metode membangun dan menanamkan karakter, metode inilah yang paling kuat. Karena keteladanan memberikan gambaran secara nyata bagaimana seseorang harus bertindak. Keteladanan berarti kesediaan setiap orang untuk menjadi contoh dan miniatur yang sesungguhnya dari sebuah perilaku. Keteladanan harus bermula dari diri sendiri. Di dalam Islam, keteladanan bukanlah hanya semata persoalan mempengaruhi orang lain dengan tindakan, melainkan sebuah keharusan untuk melakukan tindakan itu yang berhubungan langsung secara spiritual dengan Allah SWT. Karenanya, tidak adanya contoh keteladanan akan mengakibatkan kemurkaan dari Allah SWT sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ (٢) كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ (٣)

“Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian disisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.” (QS. Ash-Shaff, 61 : 2-3)

b. Melalui simulasi praktik

Dalam proses belajar, setiap informasi akan diterima dan diproses melalui beberapa jalur dalam otak dengan tingkatan penerimaan yang beragam. Terdapat enam jalur menuju otak antara lain melalui apa yang dilihat, didengar, dikecap, disentuh, dicium, dan dilakukan. Bahkan Confucius, 2400 tahun lalu mengatakan: *What i hear i forget, what i see i remember, what i do i understand*. Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat, apa yang saya lakukan saya pahami.

c. Menggunakan metode ikon dan afirmasi (menempel dan menggantung).

Memperkenalkan sebuah sikap positif dapat pula dilakukan dengan memprovokasi semua jalur menuju otak khususnya dari yang dilihat melalui tulisan atau gambar yang menjelaskan tentang sebuah sikap positif tertentu. Misalkan dengan tulisan afirmasi dan ikon-ikon positif yang ditempel atau digantungkan di tempat yang mudah untuk dilihat. Sehingga semakin sering melihat akan lebih memprovokasi pikiran dan tindakan untuk mewujudkannya dalam realitas. Tulisan afirmasi ataupun ikon ini dapat dibuat berganti-ganti dalam skala waktu tertentu. Hal ini dapat disesuaikan dengan nilai-nilai apa saja yang ingin dibangun pada diri peserta didik.

d. Menggunakan metode *Repeat Power*

Yaitu dengan mengucapkan secara berulang-ulang sifat atau nilai positif yang ingin dibangun. Metode ini dapat pula disebut dengan

metode Zikir Karakter. Di Jepang, metode ini dipergunakan untuk mempersiapkan para pemimpin muda perusahaan untuk memformulasikan pikirannya agar mampu mewujudkan segala apa yang dicita-citakan dengan terus menerus mengucapkan kalimat saya juara sebanyak seratus kali dalam sehari.

e. Metode 99 Sifat Utama

Metode ini adalah melakukan penguatan komitmen nilai-nilai sikap positif dengan mendasarkan pada 99 sifat Utama (Asmaul Husna) secara bergantian kemudian menuliskan komitmen perilaku aplikatif yang sesuai dengan sifat tersebut yang akan dipraktikkan pada hari itu. Tulisan itu diletakkan di meja atau di tempat yang mudah dilihat. Misal : Ar-Rahman (Maha Pengasih), komitmen sikap aplikatifnya adalah : Hari ini, saya akan menunjukkan kasih sayang kepada siapapun. Pada hari itu kuatkan komitmen dengan mengaplikasikan dan menunjukkan sikap tersebut melalui tindakan-tindakan nyata sekecil dan sesepule apapun.

f. Membangun kesepakatan nilai unggulan

Baik secara pribadi atau kelembagaan menetapkan komitmen bersama untuk membangun nilai-nilai positif yang akan menjadi budaya sikap atau budaya kerja yang akan ditampilkan menjadi karakter bersama. Hal ini haruslah menjadi sebuah kesepakatan bersama. Nilai sikap yang dipilih dapat dijadikan yel-yel, ataupun lagu yang wajib dilantunkan kapanpun.

g. Penggunaan Metafora

Yaitu dengan menggunakan metode pengungkapan cerita yang diambil dari kisah-kisah nyata maupun kisah inspiratif lainnya yang disampaikan setiap proses pembelajaran atau sesi penyampaian motivasi pagi sebelum memulai pembelajaran.

Sedangkan Kurniasih (2017:56) merumuskan lima metode pendidikan karakter yaitu :

a. Dialog Pemahaman Nilai

Pelaksanaan nilai karakter bukan sekedar kebiasaan tetapi berdasarkan pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi baik yang diperoleh melalui proses seumur hidup. Metode ini berlawanan dengan metode doktrinasi. Contohnya adalah mendidik peserta didik mengemukakan pendapat disertai alasan yang rasional, mengemukakan keraguan disertai alasan, dan dengan rasa hormat. Ada dua syarat yang harus dipenuhi untuk melaksanakan metode ini. (1) Guru harus berperan sebagai model yang baik, (2) Peserta didik harus meneladani tokoh yang memiliki akhlak mulia seperti Rasulullah Muhammad saw.

b. Pembinaan

Pembinaan dapat diterapkan dengan berbagai bentuk, di antaranya : kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk budaya satuan pendidikan (*school culture*), kegiatan ko-kurikuler atau ekstra kurikuler, kegiatan keseharian di keluarga dan masyarakat.

c. Keteladanan

Mengingat karakter merupakan perilaku, bukan pengetahuan sehingga untuk dapat diinternalisasikan oleh peserta didik, maka harus diteladankan bukan diajarkan. Metode ini dapat dibedakan menjadi keteladanan internal (*Internal Modelling*) yakni teladan yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran serta tenaga kependidikan di sekolah dan keteladanan eksternal (*External Modelling*) seperti menyajikan kisah-kisah yang dapat dijadikan teladan seperti kisah Ashabul Kahfi, kisah Nabi, perjuangan Jenderal Soedirman, dll.

d. Pengembangan Keterampilan Akademik dan Sosial

Pendidik mengupayakan diskusi yang mampu mengembangkan keterampilan akademik dan sosialnya dengan mempelajari buku, jurnal kemudian berpikir kritis dan mencoba memecahkan masalah bersama-sama teman dengan terstruktur.

e. Fasilitasi

Dalam metode ini poin utamanya adalah pendidik mampu dan mau mendengar serta memahami apa yang dibutuhkan peserta didik kemudian memberikan ruang untuk mengekspresikannya dan menyediakan sarana untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Jadi, institusi Pendidikan/Sekolah dapat melaksanakan pendidikan karakter dengan memadukan berbagai metode sesuai dengan sarana prasarana dan dana yang ada secara integral, tentunya untuk menyukseskan hal ini perlu adanya kerjasama yang baik antara pendidik, peserta didik, dan juga tenaga kependidikan.

4. Tahapan Pendidikan Karakter Peduli Sosial

Keseluruhan proses pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial perlu melalui perencanaan yang baik dan pendekatan yang efektif serta dilakukan secara bersama oleh semua warga sekolah. Melalui pengintegrasian dalam mata pelajaran, muatan lokal maupun dalam pengembangan diri termasuk kegiatan ekstra kurikuler. Bila itu dapat berjalan maka tidak menutup kemungkinan akan menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya sekolah (Rasul, 2013: 78).

Pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk kepribadian generasi mendatang yang lebih berkualitas. Namun demikian, proses internalisasi nilai-nilai pada peserta didik tidak dapat dilakukan secara instan dan tiba-tiba. Proses tersebut harus dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut : (Damayanti, 2014:59-61)

a. Tahap penanaman

Ini adalah tahap di mana siswa diberikan pengenalan dan pemahaman-pemahaman tentang karakter. Pada tahapan pertama ini aspek keteladanan dengan prinsip *ing ngarsa sung tuladha* sangat penting dan sangat diperlukan. Faktor keteladanan benar-benar menjadi landasan yang penting bagi siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai yang sedang atau telah diterima dari lingkungan di mana ia berada.

b. Tahapan penumbuhan

Pada tahap penumbuhan guru/orang dewasa memberikan tanggung jawab kepada anak/siswa sesuai dengan tingkat

perkembangan usianya. Diharapkan dengan memberikan tanggung jawab maka nilai-nilai yang telah ditanamkan dapat tumbuh dan melekat dalam dirinya menjadi jati diri.

c. Tahap pengembangan

Pada tahap pengembangan ini nilai-nilai yang telah ditanamkan dan ditumbuhkan pada diri anak perlu dikembangkan menjadi nilai-nilai diri. Nilai-nilai tersebut harus tercermin pada sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-harinya. Pada tahap pengembangan ini anak diberi tugas dan tanggung jawab. Tugas dan tanggung jawab tersebut di samping untuk kepentingan diri sendiri tetapi juga dikembangkan untuk kepentingan orang lain.

d. Tahap pematapan

Pada tahap pematapan ini orang dewasa/guru memberikan kepercayaan dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat, dan membiarkan mereka merasakan langsung apa yang dirasakan oleh masyarakat serta peduli membantu apa yang dibutuhkannya dengan ringan hati.

Menurut Lickona (2014:56) suatu karakter yang baik secara substantif terdapat tiga perilaku yang satu sama lain saling berkaitan yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behaviour*). Berdasar ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan baik.

Tahapan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut: mengetahui sesuatu yang baik kemudian menginginkan hal yang baik dan melakukan hal-hal yang baik. Ketiga komponen tersebut diuraikan sebagai berikut: (Lickona, 2014: 84).

- a. Pengetahuan moral terdiri dari kesadaran moral, pengetahuan nilai moral, penentuan perspektif, pemikiran moral, pengambilan keputusan dan pengetahuan pribadi.
- b. Perasaan moral terdiri dari hati nurani, harga diri, empati, mencintai hal yang baik, kendali diri dan kerendahan hati.
- c. Tindakan moral terdiri dari kompetensi, keinginan dan kebiasaan

Teori tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Rohmat (2008:47) bahwa proses pembelajaran peduli sosial dilandaskan pada teori pembelajaran Bloom yang meliputi aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Ketiga aspek tersebut merupakan faktor yang secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku pembelajaran setiap individu. Perilaku dalam kegiatan peduli sosial berkaitan langsung secara terintegrasi dengan ketiga aspek tersebut dalam kehidupan sosial.

- a. Aspek kognitif

Yang termasuk dalam tahap ini adalah pengidentifikasian jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan karakter, mengembangkan materi pendidikan karakter untuk setiap jenis kegiatan di sekolah, mengembangkan rancangan pelaksanaan setiap kegiatan, dan menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program pendidikan karakter (Irawan, 2016:74)

b. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah kemampuan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Pada aspek inilah bentuk implementasi itu bisa dilaksanakan dengan pembentukan karakter yang terpadu dengan pembelajaran pada semua mata pelajaran, pembentukan karakter yang terpadu dengan manajemen sekolah, pembentukan karakter dengan kegiatan pendidikan (Irawan, 2016:75).

c. Aspek Afektif

Aspek afektif disini merupakan bentuk evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan untuk memantau proses implementasi program pendidikan karakter, yang terfokus pada kesesuaian proses pelaksanaan program pendidikan karakter berdasarkan tahapan atau prosedur yang telah diharapkan (Irawan, 2016:75).

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses pendidikan karakter peduli sosial meliputi 3 komponen yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan tindakan moral (*moral action*).

Pendidikan peduli sosial membekali peserta didik untuk peduli terhadap kondisi sekitarnya dan memberikan bantuan dengan senang hati kepada orang-orang yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan. Sebagaimana fitrahnya manusia adalah makhluk sosial, maka pendidikan karakter peduli sosial ini mencitakan terbentuknya manusia-manusia yang benar-benar manusia.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ulya Hafidzoh (2015) mahasiswa UIN Malang dengan judul Implementasi Pendidikan Agama Islam sebagai upaya pembentukan karakter di SMP Negeri 13 Malang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Karakter yang dimiliki siswa SMP Negeri 13 Malang secara umum bisa dikatakan baik atau positif meskipun mereka berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Hal ini membuktikan sedikitnya siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran di sekolah, tetapi masih dalam batas kewajaran. Siswa menunjukkan perilaku santun seperti menyapa, bersalaman, dan mengucapkan salam ketika bertemu. 2) Pembinaan karakter di SMP Negeri Malang ini sesuai dengan visi sekolah yang ingin mencetak generasi yang unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ nya. Dalam proses pembelajaran di kelas guru PAI memberikan motivasi pembinaan dengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi materi, bermain peran, dan kisah teladan yang dapat diambil nilai positifnya. Untuk di luar proses pembelajaran, dengan pemberian sarana prasarana yang memadai dan mendukung terbentuknya karakter Islami siswa, yaitu adanya masjid, laboratorium agama, kegiatan-kegiatan kerohanian seperti pembiasaan berdoa dan pembacaan asmaul husna setiap pagi, salat duha berjamaah sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, salat Jumat di masjid sekolah, pemberian tausiah oleh guru setiap selesai doa, dan kegiatan Sabtu bersih. 3) Hasil implementasi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Malang sebagai upaya pembentukan karakter Islami siswanya sudah bisa dilihat melalui sikap yang ditunjukkan dalam keseharian di sekolah. Seperti : (1) Amanah, (2) Amal Saleh, (3) Bertanggung jawab, (4) Disiplin, (5)

Beriman dan Bertakwa, (6) Bersemangat, (7) Kreatif, (8) Mandiri, (9) Rajin, (10) Rasa Percaya Diri, baik dalam proses pembelajaran maupun ritual keagamaan.

Relevansi dari penelitian Ulya Hafidzoh dengan penelitian yang dikaji yaitu berkaitan dengan pembentukan karakter yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan atau sekolah. Sedangkan perbedaannya, Ulya Hafidzoh menekankan hanya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter siswa dan penelitian ini menekankan pada seluruh aspek meliputi kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, ekstrakurikuler dan juga *school culture*.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Maya Rusmanti (2016) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, Klaten. Dari hasil analisis kualitatif deskriptif yang dilakukan, diperoleh kesimpulan : 1) implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam mata pelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta dalam proses pembelajaran telah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter; 2) implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, Klaten melalui pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh seluruh peserta didik kelas X dan XI dengan penanaman karakter melalui pembiasaan dan nasehat; 3) budaya sekolah yang berkembang yaitu pembiasaan yang mengandung penanaman karakter; 4) kendala yang muncul antara lain guru kesulitan dalam menyesuaikan nilai karakter yang akan ditanamkan dan karakter peserta didik yang berbeda-beda; 5) upaya yang

dilakukan antara lain yaitu sekolah telah melakukan sosialisasi maupun komunikasi dengan orang tua peserta didik serta menanamkan nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dan budaya sekolah

Penelitian yang dilakukan oleh ChoirunNisak (2019) mahasiswi IAIN Tulungagung dengan judul Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan lingkungan berbasis kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar. Hasil penelitian ini meliputi : (1) Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan berbasis kelas melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter peduli sosial dan peduli lingkungan dalam pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif mengikuti pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran (2) Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan berbasis budaya sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar melalui beberapa kegiatan, antara lain: kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, kegiatan ekstrakurikuler, dan gerakan literasi sekolah (3) Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan berbasis masyarakat melalui keterlibatan orang tua peserta didik dalam mendukung program yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan, pelaksanaan bakti sosial ke daerah yang kurang mampu, seminar pendidikan karakter, pelaksanaan sosialisasi, pembinaan budidaya tanaman lokal unggulan, dan kunjungan wisata. Kegiatankegiatan tersebut diimplementasikan melalui kerja sama yang dijalin oleh sekolah dengan masyarakat, baik secara perseorangan maupun lembaga.

Relevansi dari penelitian Maya Rusmanti dengan penelitian yang dikaji yaitu berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam ke khas-an SMK (Sekolah Menengah Kejuruan. Perbedaannya penelitian Maya Rusmanti dilaksanakan pada semua karakter, sedangkan pada penelitian ini khusus pada karakter peduli sosial.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan karakter peduli sosial merupakan pendidikan yang membangun kepedulian untuk landasan bertindak sehingga menumbuhkan suatu karakter manusia yang memiliki kepedulian yang tinggi. Dengan pendidikan karakter peduli sosial maka dapat berpengaruh pada pembentukan jiwa penuh kasih sayang, perhatian, kebijakan, keadaban, komitmen, keharuan, kegotong-royongan, kesantunan, rasa hormat, demokratis, kebijaksanaan, disiplin, empati, kesetaraan, suka memberi maaf, persahabatan, kesahajaan, kedermawanan, kelemah lembut, pandai berterima kasih, pandai bersyukur, suka membantu, suka menghormati, keramah tamahan, kemanusiaan, kerendahan hatian, kesetiaan, moderasi, kelembutan hati, kepatuhan, kebersamaan, dan toleransi.

Pendidikan karakter peduli sosial membekali peserta didik untuk peduli dan gemar membantu dalam keadaan lapang maupun sempit dengan ringan hati. Pemikiran siswa setara SMA dapat dibimbing dan dikembangkan sehingga memiliki mental pemberi dan tidak segan melaksanakan tugas sosial membantu sesama manusia sebagaimana fitrahnya manusia.

Sekolah merupakan institusi yang mampu melaksanakan pendidikan nilai-nilai seperti yang telah disebutkan di atas. Pendidikan karakter peduli

sosial tidak hanya bisa diberikan melalui pembelajaran di dalam ruang lingkup kelas, namun pendidikan karakter peduli sosial dapat diimplementasikan melalui apa saja yang mampu membina karakter peduli sosial siswa.

Dalam membentuk suatu karakter yang baik memiliki tiga bagian yang saling berhubungan. Ketiga hal tersebut adalah pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*) dan perilaku moral (*moral action*). Tahap tersebut dirincikan menjadi mengetahui sesuatu yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal-hal yang baik.

Dalam pendidikan karakter peduli sosial SMK IT Smart Informatika memiliki beberapa program kegiatan untuk menanamkan sikap karakter peduli sosial bagi siswa. Melalui program-program tersebut madrasah mampu mengelola suatu kegiatan yang di dalamnya ada proses pendidikan karakter peduli sosial. Proses pendidikan karakter itu dilaksanakan melalui proses di atas (*moral knowing, moral feeling, moral action*).

Agar nilai yang ditanamkan dalam pendidikan tidak tinggal sebagai pengetahuan saja, tetapi sungguh menjadi tindakan seseorang, maka instansi pendidikan dalam hal ini sekolah mestinya memperhatikan tiga unsur berikut secara terpadu, yaitu *ngerti-ngerasa-ngelakoni* (mengetahui /memahami, memiliki /menghayati dan melakukan). Hal tersebut mengandung pengertian bahwa agar pendidikan karakter dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka hendaknya bentuk pendidikan dan pengajaran karakter mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu. Dan kepala sekolah, guru, dan karyawan harus senantiasa berupaya menjadikan diri sebagai teladan sebagaimana slogan *ing ngarsa sung tuladha*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2013:29) Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan konteks dan *setting* apa adanya atau alamiah, bukan melakukan eksperimen yang dikontrol secara ketat atau memanipulasi variabel (Herdiansyah, 2015:58)

Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2014:171). Sementara itu menurut Subagyo (1991:66) penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data yang ada tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka melainkan membentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, dan peristiwa tertentu.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi lainnya, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil (Moleong, 2014:173)

Peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan baik yang bersumber dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi untuk kemudian disusun menjadi paragraf yang bermakna. Dalam penelitian ini penulis ingin memaparkan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta. Maka untuk itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan agar hasil penelitian dapat menggambarkan fakta sebagaimana adanya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK IT Smart Informatika Surakarta. Alasan pengambilan tempat penelitian ini karena SMK IT Smart Informatika Surakarta merupakan sekolah gratis yang dalam keterbatasan fasilitas namun memiliki segudang prestasi baik akademik maupun non akademik, serta memiliki program pendidikan yang integral untuk membina karakter peduli sosial siswa-siswinya dan juga merupakan salah satu sekolah yang menerima penghargaan sebagai sekolah prestisius (menduduki peringkat 3 besar UN terbaik SMK se-Surakarta dari mulai UN tahun 2013 sampai UN tahun 2019).

2. Waktu penelitian

Kegiatan ini secara keseluruhan dilaksanakan selama bulan Juli 2018 sampai dengan Maret 2020.

C. Subyek dan Informan

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah pelaku utama yang dapat memberikan data mengenai variabel yang diteliti. Subyek pada penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan SMK IT Smart Informatika Surakarta.

Informan Penelitian

2. Informan Penelitian

Informan merupakan sumber lain dalam penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan siswa SMK IT Smart Informatika Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. (Gunawan, 2014:43). Sementara menurut Arikunto dalam Gunawan (2014:44) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

Dalam penelitian ini diadakan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di SMK IT Smart Informatika Surakarta, di samping itu juga guna mendapatkan data mengenai keadaan

yayasan. Dalam observasi, peneliti membuat catatan lapangan atau disebut *field note*. Dalam membuat catatan lapangan terlebih dahulu peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan pokok atau hal-hal yang penting kemudian dilengkapi dan disempurnakan dalam bentuk format lapangan kemudian diuraikan.

Adapun observasi yang dilakukan untuk memperoleh data dari pengamatan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta

2. Metode wawancara

Setyadin dalam Gunawan (2014:60) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

Dalam wawancara ini digunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan. Adapun wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data-data ataupun informasi melalui lisan tentang pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta.

3. Metode dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Gunawan, 2014:71). Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis dan cerita (Yusuf, 2014:57).

Metode ini digunakan untuk memperkuat pengamatan dan wawancara. Metode ini digunakan untuk data yang telah didokumentasikan berkaitan dengan sejarah terbentuknya SMK IT Smart Informatika Surakarta, struktur organisasi, data pengurus organisasi siswa, sarana prasarana, jadwal kegiatan, data siswa, dan dokumen kelengkapan yang terkait seperti data penerima manfaat kegiatan.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam penelitian. Untuk mencapai itu dilakukan pemeriksaan data hasil penelitian yang mempunyai derajat keabsahan yang tinggi. Yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Moleong (2014: 330) triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Keabsahan data merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam penelitian. Untuk mencapai itu dilakukan pemeriksaan data hasil penelitian yang mempunyai derajat keabsahan yang tinggi. Yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2014: 330) triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Adapun keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Patton dalam Lexy J. Moeleong (2014: 330) menyebutkan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan lain.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda/kode, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Sementara Bogdan dan Biklen dalam Gunawan (2014:210) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Miles dan Huberman dalam Gunawan (2014:210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Sugiono dalam Gunawan (2014:211) Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

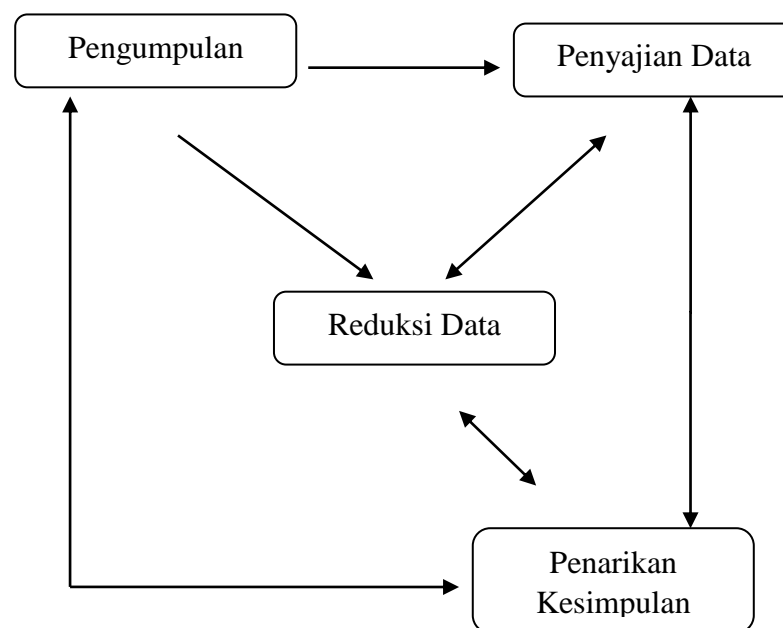
2. Paparan Data (*data display*)

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman dalam Gunawan , 2014: 211)

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Setelah memahami berbagai hal dengan melakukan pencatatan dan pengamatan maka penulis dapat menarik kesimpulan.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat digambarkan model analisis data dalam suatu siklus yang secara sistematis, sebagai berikut:



(Gambar 1.1. analisis interaktif)

Penjelasan dari bagan tersebut adalah sebagai berikut: model analisis interaktif ini diawali dengan proses pengumpulan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di SMK Islam Terpadu Smart

Informatika Surakarta sesuai dengan metode yang telah ditentukan seperti interview atau wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Setelah data penelitian terkumpul, maka proses selanjutnya dengan memilih data yang sesuai dengan fokus reduksi data, sehingga akan didapat sekelompok data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data hasil reduksi dilihat secara keseluruhan. Dari tampilan data ini maka peneliti mengambil kesimpulan tentang penelitiannya. Apabila pada penarikan kesimpulan ini masih terdapat ketinggalan, maka proses analisa data kembali pada proses awal yakni proses pengumpulan data. proses ini akan terus berjalan sampai di dapat satu kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang disampaikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum SMK IT Smart Informatika

a. Letak Geografis SMK IT Smart Informatika Surakarta

SMK IT Smart Informatika Surakarta ini menempati gedung fasilitas milik Pemerintah Kota Surakarta, yaitu eks. SDN Gremet 1 yang beralamat di Jl. Srigunting VII RT/W.04/XI, Gremet, Manahan, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah. Telp. (0271) 733760. Sekolah ini memiliki luas + 1.962 m² dengan nomor hak pakai 32.

Lokasi SMK IT Smart Informatika berada di wilayah yang relatif dekat dengan berbagai institusi pemerintah maupun pendidikan lainnya. Lembaga pendidikan yang terdekat antara lain SMK N 2 Surakarta, SMA N 4 Surakarta, SMK N 5 Surakarta, SMK N 6 Surakarta, dan SMK N 7 Surakarta. Adapun institusi pemerintah terdekat di antaranya Puskesmas Manahan, Poltabes Surakarta, dan Stadion Manahan Surakarta. (www.smkit.sch.id)

Gedung SMK IT Smart Informatika terbagi menjadi tiga baris gedung. Baris gedung bagian timur adalah kelas XII, XI, X putri, di sampingnya ada laboratorium kejuruan I, dan perpustakaan. Baris gedung bagian selatan terdiri dari laboratorium kejuruan III, kelas X, XI, dan XII putra. Sedangkan baris gedung barat terdiri dari laboratorium II, *Bussines Center*, Bengkel Smart Computer, ruang server, ruang kepala sekolah, ruang guru serta mushala.

Di belakang gedung selatan terdapat dua kamar mandi putri, tempat wudu putri, gudang, dua kamar mandi putra dan tempat wudu putra. Parkir putra di barat daya, sedangkan tempat parkir putri dan guru terletak di belakang gedung timur. Di depan masing-masing kelas dan laboratorium terdapat tong sampah dan rak sepatu dengan tujuan supaya kelas dan laboratorium senantiasa terjaga kebersihannya sehingga nyaman untuk kegiatan pembelajaran.

b. Sejarah Singkat

Yayasan Solopeduli sebagai salah satu Lembaga Amil Zakat yang sejak 10 tahun yang lalu konsentrasi membantu masyarakat miskin merasa terpanggil untuk ikut serta mendirikan sekolah gratis untuk anak-anak miskin. Berbekal komitmen yang kuat, tekad mendirikan Sekolah Gratis ini diharapkan Yayasan Solopeduli dapat ikut serta aktif dalam rangka meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlakul karimah, serta keterampilan anak bangsa untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruanannya.

Lembaga Amil Zakat Yayasan Solopeduli (YSP) yang didirikan oleh Danie H. Soe'oad selaku Pimred Harian Umum Solopos, Drs. Mulyanto Utomo selaku Wakil Pimpinan redaksi Solopos, dan Erie Sadewo selaku Dirut Dompot Dhu'afa pada waktu itu, berpandangan bahwa penyelenggaraan sekolah gratis untuk anak-anak miskin untuk melanjutkan sekolah merupakan langkah nyata upaya memandirikan umat. Hal ini didasari atas sebuah realitas banyak siswa yang mengajukan beasiswa ke YSP khususnya di wilayah eks karisidenan Surakarta.

Program Sekolah Gratis ini untuk anak-anak miskin sebagai penjabaran mimpi menjadikan “Solo Kota Peduli”, ternyata sesuai dengan program Walikota Surakarta, Ir. Joko Widodo dalam upaya pengentasan kemiskinan, pendidikan murah/gratis, dan kepedulian masyarakat Solo terhadap sesama.

Setelah ditetapkan sebagai target program tahunan YSP dan melalui diskusi dan analisis yang mendalam, akhirnya sepakat untuk segera mendirikan sekolah gratis dengan bentuk SMK. Dari sekian banyak pilihan jurusan yang ada, berdasarkan analisis pasar industri di masa depan YSP memutuskan konsentrasi jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Untuk melengkapi *skill* siswa, maka dipadukan program pembelajaran dengan pembinaan keislaman/religi yang lebih intensif guna menyiapkan siswa yang berprestasi, islami, dan mandiri dengan pendidikan model Islam Terpadu, dimana semua mata pelajaran selalu terintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman.

Sesuai dengan konsentrasi dan ciri khasnya, akhirnya memilih nama Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Smart Informatika (SMK IT Smart Informatika) untuk sekolah ini. Dengan konsep seratus persen gratis dari semua biaya, hal ini diharapkan dapat mampu mewadahi anak-anak miskin dan yatim yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan sekolah menengah setingkat SMA.

Tahun ajaran pertama dibuka tahun 2009/2010 SMK IT Smart Informatika sudah mendapatkan respons yang positif khususnya di

wilayah Karisidenan Surakarta, hal ini terbukti dari jumlah pendaftar yang mencapai 113 siswa yang mayoritas dari kalangan duafa. Karena keterbatasan beasiswa yang disediakan Yayasan Solopeduli, hanya 60 siswa yang diterima terdiri dari 30 siswa putra dan 30 siswa putri dari berbagai wilayah di eks Karisidenan Surakarta. Tepat hari Senin, 13 Juli 2009 menjadi hari pertama masuk sekolah tetapi saat itu, SMK IT Smart Informatika belum memiliki gedung sehingga proses KBM dilakukan di sebuah *villa* di Tawangmangu, Karanganyar sembari yayasan mencari gedung yang bisa disewa untuk gedung SMK.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang diselenggarakan di villa berlangsung selama dua ahad, sebelum akhirnya yayasan menemukan gedung bekas SDN Gremet 1 milik Pemerintah Kota Surakarta di Jl. Srigunting VII Gremet, Manahan, Banjarsari yang sudah beberapa tahun kosong sebab sudah mengalami *regrouping* dengan SDN Manahan.

Kondisi gedung yang tidak terawat, kotor, ilalang tumbuh subur di halaman sekolah, serta masih dihuni oleh sebagian warga pendatang tidak menciutkan Yayasan Solopeduli untuk memanfaatkan bekas SDN tersebut menjadi gedung SMK. Awal mulanya, SMK IT Smart Informatika hanya memanfaatkan tiga ruang kelas yang diperuntukkan dua ruang untuk KBM dan satu ruang untuk kantor.

Pelaksanaan KBM pada bulan pertama masih berjalan dengan menggunakan fasilitas yang terbatas, para siswa harus mengikuti pelajaran di tikar dan papan yang sederhana, pasalnya fasilitas seperti kursi, papan tulis, buku pegangan belum tersedia. (www.smkitsi.sch.id)

c. Visi Misi SMK IT Smart Informatika

Visi

Menjadi Sekolah Gratis Percontohan yang Islami dan Berdaya Saing

Misi

- 1) Merekrut siswa berprestasi dari keluarga miskin
- 2) Menyiapkan SDM berkualitas dan kompeten
- 3) Menyiapkan fasilitas dan teknologi sesuai kebutuhan
- 4) Menjalankan sistem pendidikan yang tepat
- 5 Menghasilkan lulusan yang Islami, Terampil, Mandiri
- 6) Membangun jaringan yang luas dan sinergis

d. Tujuan SMK IT Smart Informatika

Tujuan SMK IT Smart Informatika Surakarta yang seratus persen gratis untuk siswa miskin/ yatim duafa adalah bagian dari langkah nyata untuk memandirikan umat. Konsentrasi jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dipilih sebab di masa yang akan datang akan sangat dibutuhkan.

Program pembelajaran dipadukan dengan pembinaan keislaman/religi yang lebih intensif bertujuan untuk menyiapkan siswa yang berprestasi, islami, dan mandiri sehingga setelah lulus dari SMK IT Smart Informatika mampu memilih jalan sukses dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam dan mampu memutus rantai kemiskinan serta meneruskan kepedulian kepada sesama yang lebih membutuhkan.

e. Struktur Organisasi SMK IT Smart Informatika

Kepala Sekolah : Muhammad Ali Mursidi, SE., M.Pd.

Tata Usaha	: Sulisty D. Ambarsari, S.E.
Waka TKJ	: Nuruddin As-Shidqi, S.Pd.
Waka Kesiswaan	: Galih Ida Yanti, S.Pd.
Waka Humas	: Sari Mar'ati Hamidati Al-Ashari, S.Pd.
Waka Kurikulum	: Leylin Fatqiyah, S.Si.
Waka Sarpras	: Sutono, S.Pd. T.
Waka PAI	: Amin Rais, Lc.

Dewan Guru dan Karyawan SMK IT Smart Informatika secara keseluruhan berjumlah tiga puluh orang terdiri dari dua puluh lima guru dan lima orang karyawan, sebagai berikut :

No	Nama	Pengampu Mata Pelajaran
1	M. Ali Mursidi, S.E., M.Pd.	Kepala Sekolah / Guru KWU
2	Nurudin Ahmad Sidiqi, S.Pd.	Ketua Kompetensi Keahlian TKJ / Guru Administrasi Infrastruktur Jaringan
3	Sutono, S.Pd.T	Guru Administrasi Sistem jaringan
4	Niya Ayu Murti, S.Pd.	Guru BK /Staff Kesiswaan
5	Rista Nur C, S.Pd	Guru Kimia
6	Drs. Paidi Suhardi	Guru B. Jawa
7	Sari Mar Ati Hamidati Al-As'ari, S.Pd.I.	Waka Humas/Guru B.Inggris
8	Yusuf Nur Arifin, S.Sy.	Guru PAI / Waka BPI
10	Tri Nugroho	Guru Penjaskes
11	Galih Ida Yanti, S.Pd.	Waka Kesiswaan / Guru Matematika

12	Nunik Triharyati, S.Pd	Guru Matematika/Staff Kurikulum
13	Deni Ardiyanto, S.Pd.	Guru Penjaskes Putra
14	Jalillah Rahmastutin	Guru Fisika
15	Farikha Asajati, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
16	Diantika Arifianti	Guru Pemrograman Dasar
17	Wahyuningsih, S.Pd.	Guru IPS
18	Amir Satiawan, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab & PAI
19	Srining Hastuti, S.Pd	Guru Pkn
20	Riska Latifah, S.Pd.	Guru Komputer Dasar, Desain Grafis
21	Aisyah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
22	Leylin Fatqiah, S.Si.	Guru Tahfidz Putri
23	Abu Hamzah	Guru tahfidz Putra
24	Nurkholis, M.Pd.	Guru Bahasa Arab
25	Budi Utomo, S.Kom	Guru Sistem Komputer, WAN
	Karyawan	
27	Isnaini Hasanah	Kepala TU
28	Zuraida Witono S., A.Md	Staff TU : Keuangan
29	Tri Sapto Wiyono	Staff TU : CS & Security
30	Mulyanto	Staff TU : CS & Security
31	Giyarto	Staff TU : CS & Security

2. Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta tahun ajaran 2018-2019

Menurut ustaz Ali Mursidi selaku kepala SMK IT Smart Informatika dalam wawancara hari Kamis, 16 Maret 2019 pendidikan karakter SMK Islam Terpadu Smart Informatika sudah dirancang sejak berdiri. Penanaman nilai pendidikan karakter dirancang dalam visi sekolah, yakni menginginkan sekolah menjadi percontohan dalam kebaikan yang dalam hal ini tentu saja karakter adalah hal yang sangat diperhatikan. Pendidikan karakter di SMK Islam Terpadu Smart Informatika berpedoman pada nilai pendidikan karakter dari Kemdiknas yang juga diajarkan dalam Islam. Nilai peduli sosial salah satunya. Ustaz Ali Mursidi memaknai pendidikan karakter peduli sosial sebagai proses yang panjang, proses yang tidak instan. Sekolah sebagai wadah dalam pembentukan nilai-nilai tersebut perlu waktu yang panjang dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter peduli sosial tersebut.

Hal ini dibenarkan oleh ustazah Galih Ida Yanti selaku wakil kepala bagian kesiswaan sekaligus pembina OSIS dalam wawancara hari Rabu 20 Maret 2019 pendidikan karakter peduli sosial merupakan sebuah proses, pembentukan karakter siswa agar memiliki jiwa peduli yang tinggi, selain itu memiliki mental yang pemberi dan juga memiliki jiwa kepemimpinan. Karena karakter peduli sosial mencakup banyak aspek kehidupan.

Menurut ustaz Ali Mursidi dalam wawancara Sabtu 16 Maret 2019 bahwa setiap manusia pasti mengharapkan tinggal di dalam lingkungan

yang harmonis. Lingkungan yang saling menghargai, tidak saling menyakiti antara yang satu dengan yang lain, baik dalam bentuk perbuatan maupun hanya sekedar ucapan. Saling peduli dan tolong menolong ketika ada yang membutuhkan. Terkait latar belakang adanya pendidikan karakter peduli sosial ini adalah SMK IT dibiayai oleh kepedulian orang-orang baik, maka kepedulian harus diteruskan. Di dalam al-quran Allah juga telah jelas memerintahkan untuk menyembah Allah dan jangan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan diperintahkan pula untuk berbuat baik kepada kedua orang ibu bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, ibnu sabil, dan hamba sahaya.

Rasulullah mengingatkan bahwa siapa yang menghilangkan kesulitan sesama muslim, maka Allah akan menghilangkan darinya satu kesulitan dari berbagai kesulitan di hari kiamat kelak. Oleh karena itu, jika memiliki nikmat sedikit ataupun banyak maka hendaknya membagikan kepada orang yang tinggal di sekitar sehingga mereka juga menikmatinya. (Wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti, 20 Maret 2019)

Memahami keutamaannya sebagaimana disebutkan di atas, maka yayasan Solopeduli Ummat melalui SMK IT Smart Informatika meringankan beban dengan memberikan beasiswa penuh kepada seluruh siswa-siswinya. Kemudian siswa-siswi ini diberikan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta dilakukan melalui berbagai kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah kurban bersama masyarakat, pengabdian masyarakat, buka bersama anak yatim

dan duafa, Jumat sedekah, dan bakti sosial. (Wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti, 20 Maret 2019)

- a. Pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan Qurban bersama masyarakat.

Qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika adalah program tahunan yang dilaksanakan setiap hari tasyrik Idul Adha berupa penyembelihan, pengelolaan, dan penyaluran daging hewan qurban kepada masyarakat yang berhak. Program qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika ini telah dilaksanakan sejak generasi pertama yakni tahun 2010 bertempat di lingkungan sekolah.

Tujuan dari kegiatan qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika ini adalah sebagai sarana untuk menanamkan karakter peduli sosial dalam diri siswa-siswi, sebagai bagian dari penyaluran qurban para donatur yayasan Solopeduli Ummat sekaligus sarana latihan/pendidikan bagi siswa-siswi SMK IT Smart Informatika perihal penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran daging qurban kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama sebagaimana Islam ajarkan. Tanggal 10 Dzulhijjah bagi seluruh umat Islam adalah hari besar yang disebut dengan Idul Adha, disebut demikian karena pada perayaan ini umat Islam menyembelih hewan untuk kemudian dibagi kepada masyarakat. Hewan ini disembelih dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah. (wawancara dengan Ustaz Ali Mursidi, 16 Maret 2019)

Pelaksanaan qurban bersama masyarakat ini dilaksanakan pada tengah hari tasyrik dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk pulang ke rumah bersama keluarga ketika hari raya Idul Adha. (wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti, 20 Maret 2019)

Dana pelaksanaan program qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika berasal dari berbagai sumber. Beberapa ekor hewan qurban merupakan qurban dari donatur yayasan Solopeduli Ummat, beberapa hewan qurban berasal dari iuran dari guru dan karyawan, dan hewan qurban dari donatur hasil *funding* yang dikelola siswa-siswi panitia. Sedangkan dana pengelolaan yang meliputi sewa perlengkapan, jagal, dan bahan-bahan mengolah daging dan lain-lain berasal dari hasil *funding* siswa-siswi panitia. Donatur sasaran penghimpunan qurban dan dana meliputi perorangan juga instansi. Perorangan itu sendiri bisa merupakan kerabat, tetangga yang mampu, tokoh masyarakat, donatur yang dikenali. Instansi sedang sampai besar. Toko-toko berbagai skala, serta lembaga sosial/amil zakat infaq sedekah se-Soloraya. (wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti, 20 Maret 2019)

Panitia menyusun data merujuk data donatur tahun sebelumnya ditambah dengan jaringan yang sudah diketahui oleh panitia. Tata cara dan etika berbicara kepada calon donatur didapat dari belajar bersama kakak tingkat selaku panitia pelaksana tahun sebelumnya. Mendatangi donatur secara langsung, menyerahkan proposal dan menyampaikan maksud yakni mengajak berqurban dapat berupa hewan qurban

ataupun dana, dapat memilih dana tersebut untuk iuran membeli hewan qurban atau untuk pengelolaan qurban. Donasi dapat diberikan langsung di hari tersebut/diambil di kemudian hari dengan kesepakatan/transfer ke rekening panitia dengan konfirmasi. (wawancara dengan Farah Mumtazah, Sabtu 6 Juli 2020)

Sasaran penerima program qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika ini adalah warga masyarakat dalam satu lingkup RT/RW sekitar lingkungan sekolah yang memenuhi hak-hak penerima daging qurban sebagaimana yang telah diatur di dalam Islam. (wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti, 20 Maret 2019)

Yang terlibat dalam pelaksanaan adalah seluruh warga SMK IT Smart Informatika Surakarta yaitu siswa-siswi, guru, karyawan, dan tidak terkecuali kepala sekolah. Sedangkan penanggung jawab teknis keseluruhan tiap tahunnya dikelola oleh angkatan yang sedang duduk di kelas XI. Adapun pengelola dari kegiatan qurban bersama masyarakat tahun 2019 ini adalah siswa-siswi angkatan sepuluh. Untuk penanggung jawab program adalah waka kesiswaan. (wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti, 20 Maret 2019)

Ustazah Galih Ida Yanti melanjutkan bahwa tahap-tahap pelaksanaan qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika ini diawali dengan pembentukan panitia pelaksana melalui musyawarah angkatan yang diamanatkan didampingi oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan memberikan arahan mengenai tugas-tugas apa saja yang

harus dilaksanakan dan tantangan tahun ini. Tugas tersebut adalah : secara mandiri *funding* menghimpun donasi (donasi ini dapat berupa hewan qurban/ uang seharga hewan qurban/ uang untuk pengelolaan qurban) dan mengelolanya untuk kemudian dibelikan bahan-bahan masakan, uang sewa perlengkapan keseluruhan dan jagal; mendatangi rumah ketua RT/RW lingkungan sekitar sekolah untuk dimintai data warga nya yang memenuhi kategori keluarga miskin/duafa; membagikan kupon dan memberikan arahan untuk penerima daging qurban ke rumah-rumah warga sesuai data yang telah diperoleh; menjaga-gembalakan hewan qurban yang telah siap; mempersiapkan perlengkapan, jagal, dan bahan-bahan yang dibutuhkan; membagi tugas untuk siswa-siswi kelas X dan kelas XII; mengelola apel dan keseluruhan proses dari mulai penyembelihan sampai akhir; kemudian membuat dokumentasi dan laporan pelaksanaan program.

Panitia pelaksana program qurban bersama masyarakat tahun ini berdasarkan hasil musyawarah dikepalai oleh Muhammad Ilham Fauzan siswa kelas XI A, bersama dengan anggota kelas XI A dan XI B lainnya. (wawancara dengan Farah Mumtazah, Sabtu 6 Juli 2019)

Ani Istichomah Rofi'ah selaku sie acara menyampaikan dalam wawancara hari Sabtu 6 Juli 2019 bahwa setelah terlaksana musyawarah dan terpilih ketua panitia pelaksana, ustazah Galih Ida Yanti memberikan beberapa nasehat yakni qurban bersama masyarakat ini adalah upaya mendekatkan diri kepada Allah, melatih kepedulian kepada sesama dengan bersama-sama terjun langsung dari

mulai *funding*/penghimpunan hewan qurban dan dana pengelolaan hewan qurban (supaya bisa merasakan apa yang telah dilakukan para relawan untuk menghimpun dana dari donatur untuk beasiswa penuh SMK IT Smart Informatika), melakukan pendataan ke masyarakat, mengelola hewan qurban, dan membagikannya secara langsung kepada masyarakat penerima qurban.

Ani Istichomah Rofi'ah melanjutkan, bahwa setelah susunan panitia terbentuk ustazah Galih Ida Yanti memberikan tantangan target *funding* tahun 2019 ini adalah tiga ekor kambing dan dana yang cukup untuk pengelolaannya. Juga mengarahkan panitia angkatan sepuluh ini untuk peduli saling membantu satu sama lain serta tidak segan bertanya dan meminta arahan kepada kakak tingkatnya yaitu angkatan sembilan selaku panitia tahun sebelumnya. Hal ini membuat semangat bekerjasama, melatih keberanian serta kesungguhan.

Ustazah Galih Ida Yanti dalam wawancara hari Kamis 20 Maret 2019 dengan melihat antusias siswa terhadap kegiatan qurban dan kegiatan kepedulian sosial dari tahun sebelum-sebelumnya mendorong SMK IT Smart Informatika untuk mengembangkan lagi. Sehingga pada tahun 2019 ini memberikan tantangan kepada siswa untuk menghimpun dana sendiri dan mengelolanya untuk kemudian dibelikan bahan-bahan masakan, uang sewa perlengkapan keseluruhan, serta sejumlah tiga ekor kambing layak qurban, dan wajib digembala dengan kondisi sehat sampai hari pelaksanaan qurban. (wawancara dengan Ustazah Galih Ida Yanti, 20 Maret 2019).

Farah Mumtazah dalam wawancara hari Sabtu tanggal 6 Juli 2019 selaku sekretaris pelaksana menyampaikan bahwa setelah musyawarah pembentukan panitia dan diberikan arahan-arahan, sekretaris segera menyusun proposal dan menyusun data donatur yang hendak dituju merujuk donatur tahun sebelumnya ditambah dengan jaringan yang sudah diketahui oleh panitia. Tata cara dan etika berbicara kepada calon donatur didapat dari belajar bersama kakak tingkat selaku panitia pelaksana tahun sebelumnya yakni mendatangi donatur secara langsung, menyerahkan proposal dan menyampaikan maksud yakni mengajak berqurban dapat berupa hewan qurban ataupun dana, dapat memilih dana tersebut untuk iuran membeli hewan qurban atau untuk pengelolaan qurban. Donasi dapat diberikan langsung di hari tersebut/diambil di kemudian hari dengan kesepakatan/transfer ke rekening panitia dengan konfirmasi.

Farah Mumtazah melanjutkan, bahwa kemudian semua panitia segera bergerak untuk melakukan penghimpunan dana khususnya di area kota Surakarta, Kabupaten Sragen, Wonogiri, Karanganyar, Sukoharjo, Klaten, dan Boyolali. Seluruh panitia mendatangi donatur berdasarkan data yang sudah ada maupun donatur-donatur baru. Panitia melakukan penghimpunan di waktu senggang setelah pulang sekolah, di akhir pekan, dan di jadwal perpulangan ke daerah masing-masing. Beberapa instansi yang sudah didatangi dan memberikan donasi/kesepakatan adalah BAZNAS Surakarta yang berlokasi di Banjarsari berupa empat ekor kambing, Brownies Cinta Kranganyar,

Al-Farabi Mart di Manahan, Green Resto Soto Banjar yang berlokasi di Jajar, Permata Harapan Cancer Center RS. Onkologi Surakarta yang berlokasi di Jajar, dan RS. Kustati yang berlokasi di Semanggi. Selama proses persiapan dan penghimpunan ini siswa-siswi panitia merasakan langsung betapa para relawan bekerja keras meneruskan kepedulian orang-orang baik yakni para donatur itu kemudian mengelolanya dan memberikan beasiswa penuh kepada seluruh siswa-siswi SMK IT Smart Informatika.

Farah melanjutkan, donasi yang telah berhasil dihimpun kemudian dikelola oleh panitia yang bertugas, dipergunakan untuk menyewa seluruh perlengkapan yang telah didata, menyewa jagal untuk membantu menyembelih dan mengarahkan di hari penyembelihan, mempersiapkan alat dan bahan, dan dipergunakan untuk belanja bahan masakan yang diperlukan.

Tiga hari sebelum hari pelaksanaan penyembelihan, satu tim bidang humas mendatangi satu persatu rumah ketua RT/RW di sekitar SMK IT Smart Informatika untuk bersilaturahmi, memberikan informasi dan meminta data warga miskin/duafa yang berhak mendapatkan tambahan daging hewan qurban. Setelah data diperoleh, siswa-siswi yang tergabung dalam bidang humas langsung mendatangi rumah-rumah warga keluarga miskin/duafa dan diberikan kupon untuk kemudian hari digunakan untuk mengambil langsung daging hewan qurban di SMK IT Smart Informatika Surakarta. Hal ini membuat siswa-siswi yang terlibat akan merasakan langsung bertemu

masyarakat yang juga tetangga sesama keluarga miskin/duafa dalam satu lingkungan RT/RW, sekaligus memperkenalkan lebih dekat SMK IT Smart Informatika Surakarta sebagai sekolah menengah yang berkarakter dengan beasiswa penuh.

Ani Istichomah Rofi'ah selaku sie acara menyampaikan dalam wawancara hari Sabtu 6 Juli 2019 bahwa panitia menyusun tim kerja untuk hari pelaksanaan, tim kerja tersebut meliputi tim penyembelih, tim pengulitan dan pecel besar, tim cuci kulit dan jeroan, tim pecel kecil dan pengemasan, tim dapur, tim bersih-bersih. Semua siswa-siswi dilibatkan dalam tim-tim ini dan dibantu secara fleksibel oleh guru-guru dan karyawan SMK IT Smart Informatika Surakarta.

Sebagaimana *rundown* yang telah disusun, Ani Istichomah Rofi'ah selaku sie acara menyampaikan dalam wawancara hari Sabtu 6 Juli 2019 bahwa susunan acara Qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika tahun ini yakni tahun 2019 akan dimulai dengan apel dengan sambutan dari ketua pelaksana, kemudian arahan dan tausiah/amanat dari kepala sekolah. Kemudian pelaksanaan dengan pembagian tim kerja yang sudah disosialisasikan hari sebelumnya yang dipimpin oleh panitia sesuai amanah. Penyembelihan dilaksanakan setelah apel selesai dimulai dari sapi kemudian kambing-kambing. Setelah disembelih kemudian beralih ke petugas pengulitan dan pemotong. Dilanjutkan dengan pembagian di kantong-kantong plastik sesuai dengan takaran dan data yang sudah disiapkan. Tim dapur bekerja sesuai tugasnya. Daging dikemas dan dipersiapkan,

kemudian warga datang dan diberikan secara langsung. Selepas zuhur seluruh warga SMK IT Smart Informatika melaksanakan salat zuhur berjamaah kemudian makan bersama di aula. Dan dilanjutkan doa bersama dan penutup.

Farah Mumtazah dalam wawancara 6 Juli 2019 menyampaikan bahwa hewan qurban dalam qurban bersama masyarakat tahun 2019 ini berjumlah dua belas ekor. Terdiri dari sebelas ekor kambing dan satu ekor sapi. Kambing yang terhimpun berjumlah empat ekor melebihi target yang ditetapkan, bersumber dari BAZNAS, ditambah tujuh ekor kambing dari donatur Yayasan Solopeduli Ummat, dan satu ekor sapi dari guru dan karyawan SMK IT Smart Informatika Surakarta.

Kegiatan Qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika ini selalu dilaksanakan pada hari tasyrik karena Sedangkan untuk tahun ini program qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika ditetapkan pada hari ke tiga hari tasyrik. Keseluruhan kegiatan biasanya dimulai dari pukul tujuh pagi sampai sekitar pukul setengah dua. (wawancara dengan ustaz Ali Mursidi, 16 Maret 2019)

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan pada hari tasyrik ke tiga tahun 1440 hijriah atau bertepatan dengan hari Selasa, 13 Agustus 2019. Setelah pengondisian apel kepala sekolah, guru-guru, karyawan, seluruh siswa dan beberapa siswa yang bertugas sebagai petugas apel siap di posisinya masing-masing dengan rapi.

Apel dimulai, sambutan ketua panitia telah disampaikan, dilanjutkan kepala sekolah memberikan amanat. Ustaz Ali Mursidi menyampaikan amanat bahwa seluruh umat Islam sedang merayakan hari besar yang disebut dengan Idul Adha, disebut demikian karena pada perayaan ini umat Islam menyembelih hewan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah, untuk kemudian dibagikan kepada masyarakat.

Maka, jika jiwa qurban ini dipahami dengan betul dan kemudian menjadi mentalitas bangsa Indonesia, Indonesia akan sejahtera dan menyejahterakan. Dengan momentum hari raya qurban ini, semua harus saling peduli, dan berpikir beri, beri, beri dalam keadaan lapang maupun sempit dan pasrahkan balasannya hanya kepada Allah. Jika pun belum mampu memberi maka mendatangi orang untuk berqurban, ikut mengelola dan menyalurkannya semoga juga mendapatkan kebaikan, melatih jiwa peduli sosial dan tentu menjadikan diri lebih dekat kepada Allah.

Kemudian ustaz Ali menyampaikan terimakasih khususnya kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras sampai hari pelaksanaan, menyampaikan dengan lantang bahwa peduli adalah solusi lalu ditutup dengan dengan doa memohon keberkahan atas segala apa yang telah diupayakan dan memohon kelancaran pada seluruh rangkaian pelaksanaan. Apel ditutup dengan doa.

Dari amanat ini tampak bahwa kepala sekolah benar-benar menginginkan seluruh warga SMK IT Smart Informatika memahami

dan menghayati secara mendalam makna hari raya Idul Qurban atau Idul Adha. Mengajak semuanya untuk memahami bahwa setiap muslim butuh mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah mahdhah dan melalui hubungan sesama manusia yang dalam hal ini adalah saling peduli kepada sesama. Bahwa dengan peduli kepada sesama maka akan meringankan saudara sesama muslim dan sesama manusia. Menanamkan dalam diri bersama untuk memiliki semangat memberi dalam keadaan lapang maupun sempit karena peduli adalah solusi sebagaimana jargon yayasan Solo Peduli Ummat.

Setelah apel selesai siswa-siswi saling membantu bekerjasama dalam tim kerja masing-masing. Sebagian tampak sangat antusias mempraktikkan ilmu tata cara menyembelih qurban yang telah di dapat di mata pelajaran pendidikan agama Islam. Mereka dengan bersemangat memegang kambing, melantunkan takbir dan doa kemudian menyembelih kambing bersama-sama.

Beberapa siswa yang bertugas sebagai tim dokumentasi sibuk membantu mengarahkan siswa lain untuk memegang kertas tebal bertuliskan nama orang-orang yang berqurban, mengarahkan pose sapi dan kambing-kambing kemudian mendokumentasikan sampai tersembelih dengan sempurna satu per satu.

Setelah semua hewan qurban disembelih, para siswa riuh membantu menguliti, sebagian memotong kambing menjadi beberapa bagian, ada pula yang mengumpulkan kepala-kepala serta kaki-kaki,

sebagian yang lain mengambil jeroan dan memisahkannya dari daging.

Seluruh bagian yang telah dipisahkan dikumpulkan bersama yang sejenisnya kemudian dipotong menjadi bagian-bagian kecil. Disini siswa-siswi saling membantu dan belajar praktik bagaimana membagi daging qurban sesuai jumlah data penerima yang telah dituliskan.

Beberapa siswi kemudian menata wadah-wadah plastik tersebut, membaginya untuk warga sekitar lingkungan khususnya yang satu RT/RW dengan SMK IT Smart Informatika.

Daging yang sudah dibagi dalam plastik-plastik kemudian disusun di meja kayu yang sudah disiapkan. Ditata dan ditumpuk sedemikian rupa. Para siswa tampak semangat menyusun bersama sambil bercanda. Koordinator dibantu beberapa siswa menghitung supaya sesuai dengan data yang telah dihimpun. Kemudian masyarakat sekitar yang hari sebelumnya telah diberikan undangan dan kupon qurban berdatangan mengambil bungkus daging qurban. Siswa-siswi yang bertugas tampak bahagia bercengkerama sambil menyerahkan daging satu persatu kepada warga.

Heni Aprilia dalam wawancara Selasa, 13 Agustus 2019 menyampaikan bahwa dirinya sangat senang mendapatkan pengalaman bertugas membantu menyerahkan daging qurban langsung kepada warga masyarakat sekitar SMK IT Smart Informatika. Hal ini membuat dia bersemangat untuk terus

meneruskan kepedulian dan mengenal serta menjalin kekeluargaan dengan warga masyarakat khususnya sekitar lingkungan sekolah.

Masuk waktu salat azan zuhur dikumandangkan oleh salah satu siswa. Semuanya berhenti melakukan aktivitas kemudian membersihkan diri, mengambil air wudu, beberapa siswa tampak berganti pakaian karena terkena darah hewan qurban, kemudian salat zuhur berjamaah di mushola sederhana SMK IT Smart Informatika.

Menurut ustazah Galih Ida Yanti dalam wawancara Selasa, 20 Maret 2019 dengan keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan qurban ini berharap dapat menginternalisasikan karakter kepedulian, kemandirian, kerja keras, kekompakan dalam kerjasama, menghargai orang lain, disiplin, komunikatif, kesabaran, dan kepemimpinan.

Karakter kemandirian terlihat ketika mereka mampu melaksanakan tanggung jawabnya menggunakan minimal satu alat dengan penuh tanggung jawab. Karakter kerja keras mereka terlihat ketika semangat dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut dan tidak enggan lagi dalam memegang bahan-bahan juga memotong-motong daging bahkan mencuci sampai jeroan-jeroan. Karakter kekompakan mereka terlihat ketika satu tim yang terdiri beberapa orang dan mereka bisa menyatukan kerjasama mereka secara kompak. Karakter menghargai orang lain terlihat ketika satu tim yang terdiri dari berbagai karakteristik bisa menghargai misalnya tidak saling lempar pekerjaan dalam menyiapkan bumbu, ketika memotong dan mencuci daging, dan mengolahnya. Karakter disiplin terlihat ketika

mereka teratur dalam menjalankan instruksi yang diberikan oleh koordinator dan tidak berleha-leha bekerja sesuai bagiannya. Karakter komunikatif terlihat ketika mereka bercakap dengan orang lain. Misalnya saja ketika ada selisih dalam meracik bumbu sebab berasal dari daerah yang berbeda-beda yang tentunya memiliki selera yang berbeda pula mereka saling memberikan berdiskusi dan sebagian yang lain mau mengalah.

Karakter kesabaran terlihat ketika mereka bersama-sama bersabar memegangi sampai penyembelihan satu per satu hewan qurban mulai dari yang paling berat yakni sapi kemudian begitu banyak kambing selesai. Karakter kepedulian dan kepemimpinan terlihat ketika mereka saling menyadari bahwa kepedulian harus diteruskan, senang terlibat dalam kegiatan *funding* kepedulian, mengelola hingga meneruskannya langsung kepada masyarakat penerima, mengajak temannya untuk kerjasama dan mengajak bersemangat mengerjakan semuanya bersama-sama dan peduli sehingga tidak keberatan untuk memberikan bantuan kepada teman yang lain apabila kesulitan/tampak kelelahan bahkan ketika beda tim kerja sekalipun.

- b. Pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Yang dimaksud dengan program pengabdian masyarakat SMK IT Smart Informatika Surakarta disini yaitu pelaksanaan kegiatan mengabdikan secara berkelompok di masjid-masjid sekitar asrama tempat

tinggal seluruh siswa-siswi kelas X dan kelas XI yang telah ditentukan. Kegiatan pengabdian itu meliputi : kegiatan mengajar al-quran di TPA/TPQ anak-anak, terlibat aktif dalam persiapan dan pembagian minuman dan makanan untuk buka puasa (takjil) bersama bagi seluruh jamaah masjid (jamaah mukim ataupun jamaah dari perjalanan), membantu cuci peralatan makan, serta turut aktif menjadi muazin bagi siswa putra sesuai dengan kebutuhan masjid tersebut. Pengabdian ini hanya dilakukan di setiap bulan ramadhan saja. (wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti pada tanggal 20 Maret 2019)

Program kegiatan pengabdian masyarakat untuk menghidupkan masjid ini sudah dilaksanakan sejak Akatsuki atau angkatan ke empat SMK IT Smart Informatika tepatnya yakni pada bulan Ramadhan tahun 2014 atau sudah sejak lima tahun yang lalu. (wawancara dengan ustaz Ali Mursidi, 16 Maret 2019)

Ustazah Galih Ida Yanti melanjutkan, bahwa tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk melatih kepedulian siswa terhadap kebutuhan masyarakat dengan bantuan non materiil. Disini seluruh siswa-siswi kelas X dan XI SMK IT Smart Informatika dididik untuk mengenal lebih mendalam tetangga sekitar tempat tinggal, bersosialisasi dengan baik, menganalisis secara sederhana sumbangsih apa yang dibutuhkan oleh warga sekitar khususnya jamaah masjid yang terkait.

Dan supaya ketika libur sekolah atau kelak ketika sudah lulus dari SMK IT Smart Informatika Surakarta semua siswa memiliki pengalaman, kemauan, dan kepedulian yang tinggi untuk membantu menghidupkan masjid-masjid di sekitar tempat tinggal masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Dan berupaya menjadi sebaik-baik manusia, yaitu yang mempelajari al-quran dan mengajarkannya. (wawancara dengan ustaz Ali Mursidi, 16 Maret 2019)

Ustazah Galih Ida Yanti dalam wawancara 20 Maret 2019 menyampaikan bahwa kegiatan masyarakat ini mengharuskan siswa bekerja dalam kelompok. Di dalam masing-masing kelompok terdapat satu koordinator sekaligus penanggungjawab tim di masjid tempat mengabdikan. Hal ini ditujukan supaya siswa tersebut terlatih untuk memimpin satu tim kerja/ kelompok kecil dan anggota kelompok tersebut terlatih untuk terbiasa saling peduli serta bekerja bersama menyukseskan pengabdian di satu masjid tersebut.

Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh siswa-siswi ini adalah di masjid-masjid sekitar asrama tempat tinggal dan beberapa masjid yang telah didata dan dipersiapkan dengan jarak tempuh tidak terlalu jauh/ bisa diakses dengan sepeda. Sasaran penerima manfaat program pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat jamaah masjid-masjid di sekitar asrama siswa-siswi serta anak-anak kecil santri TPA/TPQ masjid terkait.

Melanjutkan pernyataannya di atas bahwa program pengabdian masyarakat ini di bawah kesiswaan yaitu ustazah Galih Ida Yanti dan

bekerjasama dengan Bina Pribadi Islam (BPI) yang dikepalai oleh ustaz Yusuf Nur Arifin. Ustaz Yusuf inilah yang menyurvei, menganalisis kebutuhan, dan membuat kesepakatan dengan masjid-masjid yang hendak ditempati untuk dijadikan lokasi pengabdian. (wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti, 20 Maret 2019)

Ustazah Galih Ida Yanti melanjutkan bahwa tahap-tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh siswa-siswi SMK IT Smart Informatika ini diawali dengan pembagian kelompok yang berisikan koordinator beserta anggota tim melalui musyawarah bidang kerohanian Islam OSIS. Dilanjutkan dengan melaksanakan sosialisasi dan arahan-arahan oleh kepala sekolah/wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan kepala BPI. Pada tahap inilah pemahaman tentang betapa penting dan bermanfaatnya program ini bagi pembentukan pribadi dan melatih kepedulian dengan memberikan bantuan non materi kepada masyarakat jamaah masjid secara bersama-sama diberikan. Tahapan berikutnya yakni koordinasi dengan kelompok masing-masing, kemudian bersama-sama silaturahmi, menyerahkan surat izin pengabdian, mendalami kebutuhan masjid dan apa yang bisa dibantu, serta memastikan kapan kegiatan pengabdian boleh dimulai kepada kepala takmir/pengurus masjid yang bersangkutan. Kemudian siswa-siswi bersama teman satu kelompok datang ke masjid untuk memulai pelaksanaan pengabdian dengan perkenalan terlebih dahulu dilanjutkan dengan mengajar TPA/TPQ dan membantu apa yang

dibutuhkan oleh masjid selama waktu yang telah ditentukan ketika sosialisasi.

Ustazah Galih Ida Yanti menyampaikan bahwa pengabdian masyarakat untuk menghidupkan masjid untuk tahun ini dimulai pada hari rabu 8 Mei 2019 bertepatan dengan tanggal tiga Ramadhan sampai hari Jumat 24 Mei 2019 bertepatan dengan tanggal 19 ramadhan. Pengabdian berlangsung selama enam belas hari. Karena mayoritas TPA/TPQ masuk setiap hari ketika bulan Ramadhan.

Masjid yang dijadikan lokasi pengabdian untuk tahun ini berjumlah 18 masjid dan mushala tersebar di beberapa titik di kecamatan Laweyan, kota Surakarta. Masjid tersebut dipilih karena memenuhi syarat-syarat yaitu : masjid aktif (bukan masjid/mushala yang berantakan tidak dikelola), masjid tersebut memiliki santriwan-santriwati TPA/TPQ namun memiliki sumber daya pengajar yang terbatas, masjid tersebut berlokasi tidak jauh dari asrama siswa-siswi SMK IT Smart Informatika Surakarta yang bisa dijangkau dengan sepeda atau jalan kaki, masjid terbuka, dan yang terakhir tentu saja takmir/dewan pengurus dari masjid tersebut bersedia dan menyepakati masjid dipakai untuk aktivitas pengabdian. (wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti, 20 Maret 2019)

Finzi Mihyazul A'mal Zamzami menyampaikan dalam wawancara pada hari Sabtu 11 Mei 2019 bahwa penanggung jawab lapangan untuk kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2019 ini adalah siswa-siswi angkatan sepuluh yakni kelas XI yang timnya sudah

dibentuk oleh OSIS dikepalai bidang Rohani Islam. Kelompok-kelompok dibagi oleh bidang Rohani Islam, dari data yang sudah disosialisasikan satu kelompok paling sedikit terdiri lima orang terdiri dari siswa/siswi kelas X dan XI dengan koordinator siswa kelas XI.

Finzi Mihyazul A'mal Zamzami dalam wawancara pada hari Sabtu, 11 Mei 2019 mengatakan bahwa dalam pengabdian masyarakat ini Finzi satu tim dengan enam orang siswa yaitu Annisa Fitriani, Wilis Meida Septiadini, Fatimah Az-zahra, Amin Ihsanuddin, Kurnia Muhammad Al-Fatih, dan Mahmud Taharuddin. Finzi menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan yang menyenangkan. Karena bisa merasakan bagaimana mengajar, mengelola kelas, memahami karakter santri, serta peduli berbaur membantu menghidupkan kegiatan masjid bersama masyarakat.

Kegiatan belajar mengajar di TPQ masjid Al-Falah menggunakan buku Iqro. Khusus hari Jumat dilaksanakan pembelajaran dan praktik salat bersama. Untuk hafalan doa sehari-hari dijadikan tambahan setiap pembelajaran hendak ditutup. Sedangkan penyampaian kisah-kisah para Nabi dan Rasul serta kisah-kisah penuh hikmah disampaikan 1 kali dalam dua pekan, namun khusus Ramadhan ini dilaksanakan setiap hari ahad tepatnya pada hari ahad tanggal 12 Mei 2019 dan ahad tanggal 19 Mei 2019. (Wawancara dengan Finzi Mihyazul A'mal Zamzami, 11 Mei 2019)

Finzi melanjutkan bahwa di tempat dia mengabdikan yakni TPQ yang dilaksanakan di masjid Al-Falah dimulai dengan semua santri

berkumpul dan membuka pembelajaran dengan tepuk tenang, dilanjutkan rangkaian doa pembuka pembelajaran, kemudian memisahkan diri sesuai dengan kelas santri putra dan santri putri, melaksanakan pembelajaran, kemudian kembali berkumpul untuk mengulangi hafalan doa sehari-hari yang sudah dihafal serta menambah satu hafalan doa baru. Setelah itu TPQ ditutup dengan doa bersama. Santri dipersilahkan untuk pulang bagi yang sudah dijemput, namun disarankan tetap di masjid untuk buka bersama dan salat magrib berjamaah baru kemudian pulang.

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu 11 Mei 2019. Pada waktu salat asar ada beberapa santri yang sudah datang untuk ikut salat ashar berjamaah, kemudian mereka bermain di luar masjid sambil menunggu TPQ dimulai.

Para siswa-siswi yang mengabdikan datang, kemudian kegiatan TPQ dimulai sampai sekitar pukul lima. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, ada beberapa santri yang dijemput oleh orangtuanya, sedangkan sebagian besar diminta untuk duduk berbaris rapi menunggu untuk berbuka puasa bersama-sama.

Siswa-siswi pengabdian kemudian membantu ibu-ibu mempersiapkan hidangan berbuka. Sementara salah satu siswa pengabdian yang bertugas yaitu Fatih bersiap-siap untuk mengumandangkan azan magrib.

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di masjid-masjid oleh siswa-siswi SMK IT Smart Informatika ini dapat diterima

dengan baik oleh masyarakat serta jamaah masjid setempat. Hal ini tampak ketika orang tua/wali santri TPQ menjemput putra-putrinya. Juga ketika siswa-siswi SMK IT Smart Informatika yang mengabdikan membantu ibu-ibu di dapur masjid untuk menyiapkan segala macam camilan, buah, aneka minuman dan makanan berat untuk buka puasa bersama seluruh jamaah yang datang ke masjid dengan bahagia.

Menurut ustazah Galih Ida Yanti dalam wawancara Selasa, 20 Maret 2019 dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berharap dapat menginternalisasikan karakter disiplin, kesabaran, kepemimpinan, kepedulian dan kerjasama, komunikatif, dan menghargai orang lain.

Karakter disiplin dilatih sejak siswa menyampaikan surat dari pihak sekolah kepada takmir masjid calon lokasi pengabdian pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Juga disiplin selalu berupaya datang tepat waktu ke masjid untuk melaksanakan pengabdian. Karakter kesabaran dan kepemimpinan tampak pada diri koordinator kelompok dalam memimpin dan mengecek kehadiran anggotanya, karakter kesabaran dan kepemimpinan juga terlatih serta tampak dalam diri seluruh siswa-siswi ketika mereka harus mengelola kelas dengan komposisi santri yang beragam karakter dan kemampuan belajarnya.

Karakter kepedulian tercermin dalam diri siswa karena masing-masing dari mereka mengerti tugas-tugasnya, segera membantu takmir, ibu-ibu, jamaah masjid serta diantara mereka sendiri ketika

membutuhkan. Kerjasama tampak ketika salah satu siswi bertugas memimpin menghafal doa maka siswi-siswi lainnya bersegera untuk ke dapur masjid dan bekerjasama dengan semua yang hadir untuk menyiapkan takjil dan hidangan berbuka puasa lainnya.

Karakter komunikatif dan menghargai orang lain tercermin ketika koordinator mengarahkan salah satu anggota yakni Ihsan, kemudian Ihsan menyampaikan kepada ustaz Ahmad bahwa Wilis izin tidak datang pengabdian dikarenakan sedang sakit. Ini menunjukkan bahwa siswa pengabdian menjaga komunikasi dengan baik serta menghargai orang lain yang dalam hal ini adalah ustaz Ahmad.

- c. Pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti pada 20 Maret 2019. Kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini merupakan kegiatan tahunan dan bagian dari kegiatan akbar semarak Ramadhan dengan panitia siswa-siswi yang tergabung di OSIS. Kegiatan ini berupa kegiatan di sore hari kajian dilanjutkan dengan santunan dan buka bersama-sama. Kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini setiap tahunnya dilaksanakan di halaman SMK IT Smart Informatika Surakarta.

Tujuan kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini adalah mendidik kepedulian dengan meneladani Rasulullah. Salah satu yang sangat beliau sukai adalah menyantuni anak yatim dan kaum duafa. Oleh karena itu SMK IT Smart Informatika sangat mengutamakan

pendidikan karakter peduli terhadap sesama yang salah satu sarannya adalah dengan memberikan sedekah dan mengajak mereka berbuka puasa apalagi di bulan Ramadhan. (Wawancara dengan ustaz Ali Mursidi, 16 Maret 2019)

Ustazah Galih Ida Yanti dalam wawancara tanggal 20 Maret 2019 menyampaikan bahwa keseluruhan proses dan kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini bermaksud memberikan pengajaran pada siswa-siswi bahwa Islam sangat menekankan kepedulian sosial. Ibadah kepada Allah bukan hanya hubungan vertikal berupa ritual salat dan ibadah lain. Kegiatan peduli sosial kemasyarakatan juga menjadi bentuk ketaatan manusia kepada Allah.

SMK IT Smart Informatika juga mengharapkan dengan adanya kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini dapat memberikan keberkahan bagi seluruh donatur, pengelola serta penerima. Siswa-siswi yang tergabung dalam kepanitiaan akan diberikan kepercayaan untuk mengelola dana yang sudah disiapkan dari Solopeduli ditambah dengan dana hasil *funding* untuk dibelikan bingkisan. Panitia juga diberikan kepercayaan untuk mengelola keseluruhan kebutuhan buka bersama. Ini adalah sarana melatih kepedulian, kepemimpinan, kedisiplinan dan kerjasama. Sekaligus supaya siswa-siswi tersebut ikut merasakan bagaimana para karyawan dan relawan lembaga filantropi (Solopeduli) berjuang untuk mereka. Sekaligus mensosialisasikan keberadaan SMK IT Smart Informatika dan memudahkan mereka mengakses beasiswa penuh untuk melanjutkan

pendidikan setara sekolah menengah atas. (Wawancara dengan ustaz Ali Mursidi, 16 Maret 2019)

Dana kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa di SMK IT Smart Informatika ini bersumber dari yayasan Solopeduli Ummat, Jumat sedekah selama bulan Ramadhan, dan hasil penghimpunan dana oleh panitia semarak Ramadhan.

Sasaran penerima manfaat kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa di SMK IT Smart Informatika Surakarta ini adalah anak-anak yatim dari beberapa panti di sekitar kota Surakarta serta beberapa duafa di sekitar SMK IT Smart Informatika dan kota Surakarta pada umumnya.

Tahapan kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa di SMK IT Smart Informatika ini diawali dengan pembentukan panitia pelaksana melalui musyawarah OSIS didampingi oleh pembina. Pembina OSIS memberikan arahan tentang manfaat kegiatan ini yakni ter asah kepedulian sesama manusia yang juga dicintai oleh Allah, kemudian diarahkan mengenai tugas-tugas apa saja yang harus dilaksanakan dan tantangan tahun ini. Tugas tersebut adalah : secara mandiri *funding* menghimpun donasi dan mengelolanya untuk kemudian dibelikan bahan-bahan bingkisan, uang sewa perlengkapan keseluruhan, dan konsumsi; mengolah data calon penerima dari yayasan Solopeduli Ummat; mempersiapkan perlengkapan, dan semua yang dibutuhkan menjelang hari pelaksanaan; mengelola keseluruhan

proses di hari pelaksanaan; kemudian membuat dokumentasi dan laporan pelaksanaan program.

Alifah Novia Rahmadania dan Ani Istichomah Rofi'ah dalam wawancara 11 Mei 2019 menyampaikan bahwa siswa-siswi khususnya yang telah tergabung dalam kepanitiaan semarak Ramadhan ini memahami tentang keutamaan beramal pada bulan Ramadhan, mensyukuri dan menghayati betapa harus berterima kasih kepada seluruh donatur serta relawan Solopeduli yang telah berjuang untuk mereka dari waktu ke waktu. Maka meskipun cukup melelahkan fisik maupun pikiran mereka tetap semangat mempersiapkan segalanya sesuai dengan tugas masing-masing dan saling membantu ketika ada yang kesulitan. *Funding* dilaksanakan selama tiga pekan mulai dari akhir bulan Sya'ban di berbagai penjuru di Solo Raya.

Kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu 25 Mei 2019. Dengan sasaran anak yatim dan duafa se Soloraya. Target kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa untuk tahun ini adalah sejumlah 100 orang.

Dalam observasi pada hari Sabtu 25 Mei 2019 menjelang pukul 16.00 tamu undangan telah berdatangan. Tamu undangan meliputi beberapa perwakilan donatur/orang tua asuh, pengurus yayasan Solopeduli Ummat, alumni SMK IT Smart Informatika Surakarta dari angkatan satu sampai angkatan tujuh, bapak ibu warga duafa serta anak-anak yatim.

Beberapa panitia telah berada di tempat tugas masing-masing, ada yang menata kotak nasi, makanan ringan, meracik es buah dan mempersiapkan bingkisan. Ada yang menyambut tamu, mengarahkan presensi dan lokasi duduk. Acara dimulai, pembawa acara mempersilakan panitia membacakan ayat suci Al-Quran dilanjutkan pembacaan artinya. Kemudian sambutan oleh ketua panitia, kepala SMK IT Smart Informatika, dan sambutan dari pengurus yayasan Solopeduli Ummat. Setelah sambutan selesai disambung dengan selingan yaitu lantunan dua tembang lagu oleh tim nasyid siswa kelas XI A, seluruh siswa-siswi diperkenankan untuk saling berinteraksi dengan adik-adik yatim dan duafa. Kegiatan dilanjutkan tausiah oleh ustaz Amin Rois tentang hati yang tenteram karena saling peduli senang berbagi. Dan hati akan tenteram dengan senantiasa membaca, menghafal, mempelajari, menghayati Al-Quran dilanjutkan dengan mengamalkannya.

Kemudian ustaz Amin Rois memberikan hadiah kepada siswa-siswi yang telah menyelesaikan target bacaan terbanyak, serta memberikan hadiah kepada siswa-siswi dengan muraja'ah paling rajin di bulan Ramadhan ini.

Acara dilanjutkan dengan pembagian beberapa hadiah kepada anak-anak yatim dan warga duafa yang datang paling awal, serta anak-anak yatim dari daerah yang paling jauh. Selanjutnya penyerahan bingkisan kepada anak-anak yatim dan warga duafa. Setelah azan magrib telah dikumandangkan, pembawa acara mengajak

seluruh peserta dan tamu undangan untuk melantunkan doa penutup dan doa buka bersama.

Anak yatim dan warga duafa yang dapat menghadiri buka bersama pada tahun ini berjumlah enam puluh orang terdiri dari 42 anak yatim 18 warga duafa. Anak-anak yatim yang hadir untuk buka bersama dan diberikan sedekah/santunan adalah anak-anak yatim dari berbagai tempat yakni 10 anak yatim yang berasal dari Panti Asuhan Yatim Aitam Colomadu, Karanganyar, 19 anak yatim berasal dari Panti Asuhan Yatim Aisiyah II Kadipiro, Surakarta, 13 anak yatim berasal dari dukuh sekitar SMK IT Smart Informatika Surakarta. Sedangkan warga duafa berasal dari beberapa RT di dukuh Gremet, Manahan, Banjarsari, Surakarta yang merupakan tetangga SMK IT Smart Informatika Surakarta. (Daftar Hadir Penerima Santunan Yatim Duafa bersama SMK IT Smart Informatika dan Solopeduli)

Menurut ustazah Galih Ida Yanti dalam wawancara Selasa, 20 Maret 2019 dengan pelaksanaan kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini berharap dapat menginternalisasikan karakter kepedulian dan kerjasama, komunikatif, dan menghargai orang lain.

Karakter kepedulian tercermin dalam diri siswa karena masing-masing dari mereka mengerti bahwa kepedulian harus diteruskan. Mereka berada di SMK IT Smart Informatika Surakarta karena kepedulian orang-orang baik maka mereka juga berusaha sungguh-sungguh *funding* dan mengelola segala persiapan kegiatan dengan bersama-sama. Kerjasama tampak ketika ada teman satu tim kerja

kesulitan atau kurang berani untuk melaksanakan *funding* ataupun tugas lainnya maka akan segera dibantu dan ditemani.

Karakter komunikatif dan menghargai orang lain tercermin ketika ada yang tim kerja yang kesulitan menyelesaikan tugasnya, maka segera melapor kepada koordinator untuk kemudian dimusyawarahkan dan diambil jalan keluar dan tim lain yang sudah longgar segera memberikan bantuan yang dibutuhkan, hal ini sangat penting karena apabila tidak dikomunikasikan maka akan terjadi kekacauan-kekacauan.

d. Pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan Jumat sedekah.

Jumat sedekah adalah kegiatan sedekah berjamaah seluruh warga SMK IT Smart Informatika baik itu siswa-siswi, seluruh guru dan karyawan yang dilaksanakan setiap hari Jumat dan berkelanjutan. Kegiatan sedekah rutin di hari Jumat atau Jumat Sedekah ini dilaksanakan sejak lima tahun yang lalu yaitu mulai tahun 2014 tepatnya pada tanggal 25 Juli Jumat pekan ke empat. (wawancara dengan ustaz Ali Mursidi pada tanggal 16 Maret 2019)

Ustazah Galih Ida Yanti dalam wawancara 20 Maret 2019 menyampaikan bahwa tujuan dari adanya kegiatan rutin Jumat sedekah ini adalah untuk mendidik seluruh siswa-siswi SMK IT Smart Informatika Surakarta supaya bersemangat untuk senantiasa peduli pada sesama dengan bersedekah meskipun hanya dengan jumlah yang sedikit. Sedekah yang dilakukan terus menerus dan berkelanjutan di kegiatan Jumat sedekah diharapkan mampu membuat siswa-siswi

terbiasa merasakan indahnya peduli dan berbagi dengan istikamah bersedekah, di waktu sekarang dengan kemampuan sedekah yang masih terbatas sampai nanti ketika sudah sukses dan lapang tetap berlanjut bahkan menjadi hobi yang sangat baik yaitu hobi sedekah.

Melanjutkan pernyataan diatas, semua muslim paham bahwa sedekah merupakan salah satu amal ibadah yang besar pahalanya, manfaatnya bukan hanya berkaitan dengan penghambaan kepada Allah, namun juga merupakan sikap solidaritas kepada sesama manusia. SMK IT Smart Informatika berharap seluruh warga sekolah termasuk siswa-siswi, guru dan karyawan memiliki solidaritas atau kepedulian kepada sesama dalam keadaan lapang maupun sempit. Salah satunya adalah dengan gemar bersedekah. Banyak sekali ayat di mana Allah memuji orang-orang yang bersedekah tidak hanya dalam satu ayat Al-Quran.

Ustazah Galih Ida Yanti juga menuturkan dalam wawancara 20 Maret 2019 bahwa banyak sekali firman Allah maupun dalam hadis-hadis Rasulullah menyampaikan keutamaan-keutamaan bersedekah. Sedekah itu bisa dilakukan kapan saja dan di mana pun berada serta kepada siapa pun yang dalam hal ini Al-Quran juga mengatur prioritasnya. Dan telah dipahami bersama bahwa Jumat adalah hari yang sangat utama dan penuh keberkahan, sehingga sedekah pada hari Jumat tentu adalah waktu beramal yang sangat tepat.

Selaras dengan yang disampaikan ustazah Galih Ida Yanti, kepala SMK IT Smart Informatika Surakarta ustaz Ali Mursidi dalam

wawancara tanggal 16 Maret 2019 menyampaikan bahwa bersedekah memiliki pahala lebih besar bila dilakukan di waktu-waktu utama, di antaranya di hari Jumat. Dan inilah yang ditanamkan pada diri seluruh warga sekolah khususnya siswa-siswi SMK IT Smart Informatika Surakarta.

Ustaz Ali Mursidi melanjutkan bahwa anjuran tentang bersedekah di hari Jumat sebagaimana waktu-waktu utama yang lainnya memiliki nilai keutamaan lebih besar dari pada waktu lainnya. Ini bukan berarti lantas menunda-nunda beramal karena menunggu hari Jumat. Hal ini karena Jumat merupakan hari raya orang Islam sebagaimana disebutkan dalam hadis. Maka SMK IT Smart Informatika bermaksud mendidik siswa-siswinya untuk memahami dan menghayati keutamaan-keutamaan ini serta mengambil momentum untuk terus beramal sebanyak-banyaknya. Karena beramal khususnya bersedekah di waktu-waktu tersebut memiliki pahala yang lebih besar dibandingkan waktu-waktu lainnya.

Ustazah Galih Ida Yanti melanjutkan bahwa uang sedekah yang terhimpun dari Jumat sedekah ini nantinya akan digunakan secara produktif untuk menjenguk siapa pun siswa-siswi SMK IT Smart Informatika yang sedang diuji dengan sakit, membantu menambahi sedikit biaya pembayaran Rumah Sakit, serta digunakan untuk takziah ketika ada saudara atau kerabat dekat siswa-siswi SMK IT Smart Informatika yang meninggal dunia.

Pada waktu-waktu tertentu ketika ada peristiwa bencana alam khususnya di tanah air Indonesia dan tidak bertabrakan dengan agenda lain sekolah, kegiatan Jumat sedekah dialih lokasi ke Solo *Car Free Day* pada hari ahadnya dengan konsep aksi peduli sosial bersama SMK IT Smart Informatika dan Solopeduli. Semua warga SMK IT Smart Informatika diarahkan untuk memberikan sedekah terlebih dahulu sebelum kemudian menghimpun donasi dengan aksi peduli sosial dari orang-orang yang datang ke CFD. (wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti pada tanggal 20 Maret 2019)

Beliau melanjutkan bahwa dana yang dihimpun khusus untuk bantuan dana bencana kemudian dihitung dan disalurkan melalui lembaga filantropi/LAZ Solopeduli Ummat untuk digabungkan dengan dana lain dan disalurkan langsung ke lokasi bencana.

Ustaz Ali Mursidi dalam wawancara pada tanggal 16 Maret 2019 juga menyampaikan bahwa penanggung jawab program Jumat sedekah ini adalah waka kesiswaan sedangkan penanggung jawab dan pelaksana teknisnya adalah siswa-siswi pengurus bidang Rohani Islam OSIS.

Safira Ega Rosanti dalam wawancara Rabu 20 Maret 2019 menyampaikan bahwa urutan dalam kegiatan Jumat sedekah ini semua peserta apel telah siap maka langsung diawali dengan salam, tanya kabar, dilanjutkan dengan teriakan bersama jargon SMK dan SMK IT Smart Informatika. Awalan ini rutin dipimpin oleh anggota rohani Islam OSIS. Zikir Al-Ma'tsurat dan istigfar 100 kali dipimpin oleh

petugas yang digilir dari kelas XA, XIA, dan XIIA. Setelah zikir dan istigfar dilanjutkan amanat dan pengumuman-pengumuman. Dan khusus pada pekan terakhir diumumkan penghargaan-penghargaan bulanan seperti : *student of the month*, siswa ter disiplin, siswa terpatuh, siswa dengan amal ibadah terbaik, dan siswa teraktif. Kemudian dilanjutkan berbaris di depan kelas masing-masing, bersalaman dengan wali kelas dan semua teman dilanjutkan dengan memasukkan uang ke dalam kotak sedekah yang telah disiapkan. Program kegiatan ini sangat membantu untuk belajar istikamah bersedekah dalam keadaan lapang maupun sempit.

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan pada hari Jumat 22 Maret 2019. Setelah pengondisian apel, kepala sekolah, guru-guru, karyawan, dan seluruh siswa menempatkan diri pada barisannya masing-masing dengan rapi. Petugas dari bidang rohani Islam OSIS membuka apel dengan salam kemudian setelah salam dijawab dilanjutkan dengan meneriakkan jargon SMK Bisa, dan jargon SMK IT Smart Informatika yang dijawab serentak Pede Be Smart Bisa : Prestatif Disiplin Bersih Santun Mandiri Terampil, Bisa, Allahuakbar.

Petugas dari bidang rohani Islam OSIS kemudian mempersilahkan perwakilan dari kelas XIIA untuk memimpin zikir Al-Ma'tsurat dan istigfar bersama. Perwakilan kelas XIIA memimpin zikir diawali dengan taawuz, membaca al-quran surat Al-Fatihah dan seterusnya. Setelah selesai berzikir, dilanjutkan memohon ampun

kepada Allah dengan beristigfar sebanyak seratus kali bersama-sama. Kemudian salam dan dikembalikan kepada pemimpin apel.

Pemimpin apel mempersilahkan kepala Tata Usaha untuk menyampaikan secara terbuka hasil sedekah Jumat pekan kemarin dari masing-masing kelas. Serta menyampaikan pengeluaran terkini dan saldo akhir yang disimpan.

Kemudian dilanjutkan dengan sesi pengumuman/arahan, untuk Jumat kali ini. Arahan datang dari ustazah Leylin Fatqiyah selaku pembina tahfidz. Beliau menasihatkan untuk senantiasa peduli dan bersedekah kapanpun dimanapun dalam keadaan lapang maupun sempit. Kemudian mengamanatkan kepada seluruh siswa-siswi supaya disiplin mengikuti tahsin bagi yang masih kurang baik bacaan al-qurannya, juga menghimbau kepada siswa-siswi meskipun sedikit tetap menyetorkan hafalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta menghimbau khususnya yang telah memiliki banyak hafalan sebelumnya untuk dimuraja'ah dan diujikan kepada ustaz-ustazah tahfidz.

Setelah selesai semua siswa-siswi membubarkan barisan dilanjutkan membentuk barisan baru di depan masing-masing kelas. Sedangkan kepala sekolah, guru dan karyawan yang bukan wali kelas membentuk barisan sendiri untuk saling bersalaman dan saling memohon maaf dilanjutkan masuk ke kantor sesuai dengan ruangan masing-masing.

Semua wali kelas membawa kotak sedekah dan di samping masing-masing wali kelas berdiri satu petugas pemeriksa kuku dari bidang kedisiplinan dan keamanan OSIS. Siswa satu persatu bersalaman dengan ustaz/ustazah wali kelas sambil memberikan sedekah ke kotak yang disediakan, kemudian dicek kukunya oleh petugas diskam OSIS, lalu membentuk barisan baru di dalam untuk nantinya saling bersalaman dan meminta maaf dengan teman-teman lainnya yang telah masuk.

Kotak-kotak yang telah terisi sedekah dikumpulkan di ruang tata usaha kemudian dihitung bersama untuk kemudian disimpan oleh bagian tata usaha dan dihimpun bersama uang dari pekan-pekan sebelumnya.

Menurut ustazah Galih Ida Yanti dalam wawancara Rabu, 20 Maret 2019 dengan pelaksanaan kegiatan Jumat sedekah ini berharap dapat menginternalisasikan karakter peduli sosial dan cinta tanah air.

Karakter peduli sosial tercermin dalam diri siswa karena masing-masing dari mereka mengerti bahwa kepedulian harus diteruskan sehingga senang hati mengeluarkan sebagian uang saku mereka yang jumlahnya tidak banyak itu untuk bersedekah rutin setiap hari Jumat.

Karakter cinta tanah air tampak pada semangat mereka mempersiapkan dan menyempatkan waktu untuk berdonasi dan aksi peduli sosial membantu saudara-saudara satu tanah air yang sedang Allah uji dengan bencana alam.

- e. Pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan bakti sosial.

Kegiatan Bakti Sosial SMK IT Smart Informatika ini adalah program baru tahun ini sebagai bagian dari penyaluran sedekah kegiatan Jumat sedekah sekaligus sarana latihan/pendidikan bagi siswa-siswi khususnya kelas XII perihal pengelolaan dan penyaluran sedekah berupa sembako kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama sebagaimana Islam ajarkan. SMK IT Smart Informatika khususnya tim sukses UN2019 dan siswa-siswi kelas XII berharap kegiatan amal bakti sosial ini dapat menjadi wasilah doa supaya UN2019 sukses. (wawancara dengan ustazah Galih Ida Yanti pada tanggal 20 Maret 2019)

Ustazah Galih Ida Yanti menyampaikan dalam wawancara pada tanggal 20 Maret 2019 bahwa kegiatan bakti sosial secara khusus ini baru dilaksanakan mulai tahun 2019. Lokasi yang dituju adalah lokasi yang sudah dimusyawarahkan khususnya oleh tim sukses UN2019 SMK IT Smart Informatika.

Sumber dana kegiatan bakti sosial ini adalah dari uang Jumat sedekah yang telah dihimpun khusus kelas XII A dan XII B. Kemudian siswa-siswi dipercaya mengelola dana tersebut untuk dibelikan sembako bingkisan. (wawancara dengan Salsabila Qonita, Rabu 20 Maret 2019)

Dalam wawancara tanggal 20 Maret 2019 ustazah Galih Ida Yanti melanjutkan, bahwa kegiatan bakti sosial ini bertujuan untuk melatih kepedulian siswa-siswi SMK IT Smart Informatika khususnya

kelas XII A dan XII B. Dan dalam hal ini siswa-siswi kelas XII SMK IT Smart Informatika Surakarta bertawasul dengan sedekah berharap Allah sukseskan ujian yang tentu saja diiringi dengan tetap melaksanakan belajar dan latihan secara disiplin.

Tahapan kegiatan ini diawali dengan pemberian pemahaman kepada siswa keutamaan bersedekah dan menjadikannya sarana supaya Allah berkenan menyukseskan target UN2019 kepada siswa-siswi kelas XII. Kemudian siswa-siswi diarahkan untuk mengelola dana hasil Jumat sedekah mereka untuk dibelikan sembako, sedangkan hari pelaksanaan dan lokasi bakti sosial dimusyawarahkan oleh tim sukses UN2019.

Ustazah Galih Ida Yanti juga menyampaikan bahwa mengambil kesempatan waktu utama beramal yaitu hari Jumat maka tim sukses UN2019 SMK IT Smart Informatika Surakarta memilih untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial ini di masjid Al-Hidayah, sebuah masjid kecil di dukuh Jatikuwung Lor RT.02, kelurahan Jatikuwung, kecamatan Gondangrejo, kabupaten Karangayar pada hari Jumat, 22 Maret 2019.

Pada hari pelaksanaan, semua siswa-siswi kelas XII A dan XII B berkumpul di halaman SMK IT Smart Informatika. Setelah selesai apel Jumat sedekah, semua siswa kelas XII berbaris rapi kemudian sebagian siswa mempersiapkan bingkisan untuk dimasukkan ke dalam mobil dilanjutkan semua masuk dan perjalanan dimulai. Bakti Sosial ini diawali dengan pembukaan, dilanjutkan sambutan oleh kepala

takmir masjid sekaligus perwakilan masyarakat setempat. Kemudian dilanjutkan sambutan oleh kepala SMK IT Smart Informatika Surakarta yakni ustaz Ali Mursidi. Tausiah sederhana disampaikan oleh ustaz Nurkholis dari SMK IT Smart Informatika.

Ustaz Nurkholis menyampaikan bahwa sedekah adalah salah satu amalan yang diteladankan oleh Rasulullah dan keutamaannya sangat tinggi apalagi ketika dilaksanakan pada hari mulia yaitu hari Jumat. Kedudukan doa dalam Islam sangat agung, keutamaannya sangat besar dan kemuliaannya sangat tinggi, karena doa merupakan ibadah yang paling agung dan ketaatan yang paling tinggi. Kemudian ustaz Nurkholis menutup dengan doa memohon diterima dan berkahi segala amal perbuatan, diridai ikhtiarnya dan sukses UN2019 sebagaimana yang diharapkan.

Acara dilanjutkan dengan serah terima bingkisan dari siswa-siswi kelas XII SMK IT Smart Informatika kepada warga yang telah diundang di masjid tersebut sambil bersalaman, mencium tangan, dan memohon doa keberkahan. Setelah itu dilanjutkan dengan doa penutup dan semua siswa-siswi, guru dan warga saling bersalaman kemudian pulang.

Menurut ustazah Galih Ida Yanti dalam wawancara Selasa, 20 Maret 2019 dengan pelaksanaan kegiatan Jumat sedekah ini berharap dapat menginternalisasikan karakter peduli sosial.

Karakter peduli sosial tercermin dalam diri siswa karena masing-masing dari mereka mengerti bahwa kepedulian harus

diteruskan sehingga senang hati menyalurkan uang sedekah yang telah dihimpun dalam beberapa kurun waktu untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Karakter peduli sosial merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan dalam diri siswa, sebagaimana yang diputuskan Kementerian Pendidikan Nasional bahwa dari delapan belas nilai karakter ada nilai inti (*core values*) yang hendak dikembangkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia yaitu cerdas, jujur, tangguh dan peduli sosial.

Nilai karakter peduli sosial yang merupakan nilai inti ini juga diterapkan dalam pendidikan karakter di SMK IT Smart Informatika untuk membentuk siswa supaya memiliki sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan siapa pun yang membutuhkan.

Untuk mengembangkan nilai-nilai karakter peduli sosial menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2011: 30-31) indikator sekolah dalam pelaksanaan nilai peduli sosial yaitu sekolah memfasilitasi kegiatan bersifat sosial, melakukan aksi sosial, dan menyediakan fasilitas untuk menyumbang. Sedangkan di lingkungan kelas indikatornya adalah berempati kepada sesama teman kelas, dan membangun kerukunan warga kelas.

Hal ini telah dilaksanakan oleh SMK IT Smart Informatika Surakarta, dalam hal memberikan fasilitas kegiatan sosial yakni kegiatan program qurban bersama masyarakat, pengabdian masyarakat, buka bersama anak yatim dan duafa, Jumat sedekah, dan bakti sosial. Aksi sosial dilaksanakan insidental sebagai bagian dari Jumat sedekah, aksi galang dana peduli sosial

ini biasanya dilakukan pada hari ahad di Solo *Car Free Day* sepanjang jalan Slamet Riyadi ketika ada bencana daerah, nasional, maupun peduli saudara muslim internasional. SMK IT Smart Informatika Surakarta juga menyediakan fasilitas untuk menyumbang melalui Jumat sedekah dan aksi sosial, bakti sosial, ikut menyumbang untuk kegiatan qurban, dan buka bersama anak yatim dan duafa. Melatih berempati kepada sesama teman kelas dan membangun kerukunan warga kelas dilakukan dengan program Jumat sedekah, karena salah satu pemanfaatan sedekah program Jumat sedekah salah satunya adalah untuk membuktikan empati kepada teman yang sakit / kerabat yang meninggal dunia dengan menjenguk dan memberikan santunan/bantuan dana,

Penanaman pendidikan karakter dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Proses internalisasi nilai-nilai pada peserta didik tidak dapat dilakukan secara instan dan tiba-tiba. Proses tersebut harus dilakukan melalui tahapan-tahapan yaitu : (1)tahap penanaman dimana pada tahap ini siswa diberikan pengenalan dan pemahaman-pemahaman tentang karakter, (2)tahap penumbuhan dimana pada tahap penumbuhan ini guru memberikan tanggung jawab kepada siswa sesuai dengan tingkat perkembangan usianya, (3)pada tahap pengembangan ini nilai-nilai yang telah ditanamkan dan ditumbuhkan pada diri anak perlu dikembangkan menjadi nilai-nilai diri. Nilai-nilai tersebut harus tercermin pada sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-harinya. Pada tahap pengembangan ini anak diberi tugas dan tanggung jawab, (4)tahap pematapan yaitu pada tahap ini guru memberikan kepercayaan dan

tanggung jawab untuk melakukan kegiatan yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat. (Damayanti, 2014:59-61)

Hal ini juga dilakukan di SMK IT Smart Informatika Surakarta. Di dalam pelaksanaan kelima kegiatan yakni qurban bersama masyarakat, pengabdian masyarakat, buka bersama anak yatim dan duafa, Jumat sedekah, dan bakti sosial menggunakan metode pemahaman nilai, pembinaan, keteladanan, serta simulasi dan praktik.

Tahapan pertama yaitu penanaman nilai peduli sosial pada kegiatan qurban bersama masyarakat diberikan ketika musyawarah angkatan, pada tahapan pertama ini aspek keteladanan dengan prinsip *ing ngarsa sung tuladha* sangat penting dan sangat diperlukan, seluruh dewan guru memberikan keteladanan dengan mempersiapkan satu ekor sapi qurban; pada kegiatan pengabdian penanaman nilai peduli sosial ini diberikan ketika sosialisasi; pada kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa penanaman nilai peduli sosial diberikan ketika musyawarah panitia semarak ramadhan; pada kegiatan Jumat sedekah penanaman nilai peduli sosial diberikan terus menerus dan berkelanjutan oleh wali kelas dan pemberi amanat setelah zikir pagi bersama; dan pada kegiatan bakti sosial penanaman nilai peduli sosial diberikan ketika musyawarah angkatan.

Kemudian tahap penumbuhan dan pengembangan nilai peduli sosial pada kegiatan qurban bersama masyarakat adalah dengan siswa-siswi angkatan yang menjadi panitia diberikan tanggung-jawab untuk mempersiapkan dan mengelola keseluruhan proses kegiatan program bersama masyarakat; tahap penumbuhan dan pengembangan pada kegiatan pengabdian

masyarakat yakni siswa-siswi ditugaskan dalam kelompok dan diberikan tanggung-jawab untuk mempersiapkan segala hal termasuk administrasi dan keperluan dalam kelompok sesuai masjid tempat pengabdian; pada kegiatan buka bersama anak yatim dan dhuafa ini siswa-siswi angkatan yang menjadi panitia diberikan tanggung-jawab untuk mempersiapkan dan mengelola keseluruhan proses kegiatan program buka bersama anak yatim dan duafa; pada kegiatan jum'at sedekah siswa-siswi masing-masing kelas diberikan tanggung jawab untuk bersedekah secara rutin dan berkelanjutan sekaligus mengelola beberapa jumlah uang dari Jumat sedekah untuk digunakan menjenguk siswa satu kelas yang sakit / ketika ada kerabat siswa satu kelas yang meninggal dunia, dengan memberikan tanggung jawab maka nilai-nilai yang telah ditanamkan dapat tumbuh dan melekat dalam dirinya menjadi jati diri tetap rajin bersedekah dalam keadaan lapang maupun sempit; dan pada kegiatan bakti sosial siswa-siswi angkatan yang menjadi panitia diberikan tanggung-jawab untuk mempersiapkan dan mengelola keseluruhan proses kegiatan bakti sosial.

Dan tahap yang terakhir yaitu tahap pemantapan dalam kegiatan qurban bersama masyarakat ini secara langsung siswa-siswi menemui bapak RT/RW setempat untuk memperoleh data masyarakat kurang mampu penerima manfaat daging qurban, menyebarkan kupon pengambilan daging qurban, mengelola keseluruhan proses qurban, dan membagikannya langsung kepada masyarakat kurang mampu; pada kegiatan pengabdian masyarakat secara langsung siswa-siswi terlibat dalam seluruh kegiatan masjid khususnya dari selesai salat 'asar, mengajar TPQ, membantu mempersiapkan hidangan

berbuka, mengumandangkan azan dan iqamah, bersama-sama menghadirkan hidangan berbuka dan membantu membersihkan perkakas setelahnya; pada kegiatan buka bersama anak yatim dan dhuafa ini secara langsung siswa-siswi memperoleh data anak yatim dan duafa, menyusun bingkisan dan membagikannya langsung kepada anak yatim dan duafa, serta berbuka puasa bersama mereka dalam satu majelis yang sama; pada kegiatan jum'at sedekah ini secara bergantian sesuai musyawarah kelas siswa-siswi perwakilan menjenguk dan memberikan bantuan dana kesehatan/ dana dukacita; dan pada kegiatan bakti sosial secara langsung siswa-siswi mengelola dana untuk dibelanjakan kemudian dikemas, dan membagikannya langsung kepada masyarakat kurang mampu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan berkaitan dengan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap penanaman, tahap penumbuhan, tahap pengembangan, dan tahap pemantapan. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam lima kegiatan yaitu: kegiatan qurban bersama masyarakat, pengabdian masyarakat, buka bersama anak yatim dan duafa, Jumat sedekah, dan bakti sosial.

Kelima sarana pendidikan karakter peduli sosial tersebut lebih menekankan pada pemberian pengalaman dan pembiasaan melalui pelibatan secara langsung dari awal sampai akhir dan berkelanjutan sehingga terbentuk karakter peduli sosial yang matang dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa masukan sebagai berikut:

1. Kepala SMK IT Smart Informatika Surakarta

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial ini adalah tugas bersama dan harus ada pada diri seluruh warga SMK IT Smart Informatika Surakarta. Maka perlu lebih banyak guru yang terlibat aktif dalam pendidikan karakter peduli sosial ini tidak hanya wakil kepala sekolah

bidang kesiswaan dan kepala Bina Pribadi Islami/guru Pendidikan Agama Islamnya saja.

2. Siswa SMK IT Smart Informatika Surakarta

Berdasarkan temuan penelitian pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kedepannya pengurus bidang Rohani Islam OSIS dalam arahan BPI perlu menyusun buku panduan sekaligus jurnal pengabdian untuk setiap siswa agar lebih teratur. Seluruh siswa perlu lebih disiplin dalam belajar tahsin sehingga memiliki bacaan al-qur'an yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiharjo. (2015). *Pendidikan Karakter Bangsa (Membangun Karakter Bangsa)*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Daulay, H. P., & Pasa, N. (2004). *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gaffar, F. (2004). *Membangun pendidikan Nasional untuk Meningkatkan Kualitas dan Martabat Bangsa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafidzoh, U. (2015). *Implementasi Pendidikan Agama Islam sebagai upaya pembentukan karakter di SMP Negeri 13 Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Herdiansyah. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husaini, A. (2013). *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*. Jakarta: Cakrawala.
- Kesuma, D. (2011). *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Surakarta: Kata Pena.
- Kurniawan, S. (2015). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*. Terjemahan oleh Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Megawangi, R. (2014). *Pendidikan Karakter Solusi yang tepat untuk membangun bangsa*. Depok: Indonesia Heritage Foundation.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

- Muhtadi, A. (2010). Strategi untuk Mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti Secara Efektif di Sekolah. *Dinamika Pendidikan*.
- Mulia, S. M., & D.Aini, I. (2013). *Karakter Manusia Indonesia : butir-butir pendidikan karakter untuk generasi muda*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter : Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Permendikbud No. 23 Tahun 2015. Penumbuhan Budi Pekerti. Pasal 1 Ayat 2
- Rusmanti, M. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saleh, M. (2012). *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Surabaya: Erlangga.
- Samani, M., & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sayektiningsih. (2017). Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.12, No. 2 .
- Subagyo. (1991). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UU No. 20 th 2003 Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- www.detiknews.com diakses pada 25 November 2017
- www.kompas.com diakses pada 25 November 2017
- www.liputan6.com diakses pada 23 Agustus 2017
- www.mediaindonesia.com diakses pada 25 November 2017
- www.smkit.sch.id diakses pada 7 September 2019

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Aktivitas	Hal yang diamati
Observasi tempat	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="715 398 1337 488">1. Lokasi dan lingkungan sekitar SMK IT Smart Informatika Surakarta<li data-bbox="715 506 1337 595">2. Keadaan SMK IT Smart Informatika Surakarta
Observasi Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="715 622 1337 766">3. Cara yang digunakan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli sosial<li data-bbox="715 784 1337 819">4. Proses pendidikan karakter peduli sosial

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA SUBYEK PENELITIAN

1. Apa yang melatarbelakangi pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta ?
2. Melalui kegiatan/program apa saja pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika?
3. Tujuan apa yang hendak dicapai dari pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta?
4. Bagaimana struktur organisasi di SMK IT Smart Informatika Surakarta terkait dengan pendidikan karakter peduli sosial?
5. Siapa saja yang menjadi pelaksana program pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta
6. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta
7. Melalui kegiatan apa saja pendidikan karakter peduli sosial dilaksanakan ?
8. Bagaimana perkembangan kegiatan tersebut dari tahun ke tahun ?
9. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial ini ?
10. Bagaimana tahapan pelaksanaan masing-masing kegiatan tersebut?
11. Kapan dan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK INFORMAN PENELITIAN

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika?
2. Melalui program kegiatan apa saja pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Infromatika?
3. Apa tujuan dari pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika?
4. Adakah/apa tujuan khusus dari masing-masing program kegiatan tersebut?
5. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan tersebut?
6. Bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut?

7. Bagaimana suasana pelaksanaan kegiatan tersebut?
8. Bagaimana peran siswa dalam kegiatan tersebut?
9. Bagaimana perasaan siswa dengan adanya program kegiatan pendidikan karakter peduli social tersebut?
10. Apa saja manfaat yang dirasakan oleh siswa?

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMK IT Smart Informatika Surakarta
2. Letak geografis SMK IT Smart Informatika Surakarta
3. Kondisi SMK IT Smart Informatika Surakarta
4. Struktur organisasi SMK IT Smart Informatika Surakarta
5. Sarana dan prasarana SMK IT Smart Informatika Surakarta
6. Foto pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan qurban bersama masyarakat, pengabdian masyarakat, buka bersama yatim dan dhuafa, jum'at sedekah, dan bakti sosial

Lampiran 4

FIELD NOTE WAWANCARA

- Kode : 01
- Hari, tanggal : Rabu, 20 Maret 2019
- Waktu : 16.15 WIB
- Topik : Wawancara keseluruhan program kegiatan pendidikan karakter Peduli Sosial
- Subyek : Galih Ida Yanti
- Jabatan : Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum, ustadzah Ida. Terimakasih atas waktunya, *pangapunten* mengganggu.
- Subyek : Wa'alaikumussalam mbak, *njih* mbak *ndakpapa mangga*.
- Peneliti : Bismillah, saya bermaksud menanyakan lebih lanjut beberapa hal tentang program kegiatan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta. Ini langsung ke pertanyaan rinci *njih*.
- Subyek : Iya mbak silahkan
- Peneliti : Apa yang menjadi latarbelakang pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta?
- Subyek : Pendidikan karakter peduli sosial ini kan sebuah proses, pembentukan karakter siswa agar memiliki jiwa peduli yang tinggi, selain itu memiliki mental yang pemberi dan juga memiliki jiwa kepemimpinan. Karena karakter peduli sosial mencakup banyak aspek kehidupan.
- Rasulullah juga mengingatkan kepada kita semua bahwa siapa yang menghilangkan kesulitan sesama muslim, maka Allah akan menghilangkan darinya satu kesulitan dari berbagai kesulitan di hari kiamat kelak. Memahami keutamaannya sebagaimana disebutkan diatas, maka yayasan Solopeduli Ummat melalui SMK IT Smart Informatika meringankan beban dengan memberikan beasiswa penuh kepada seluruh siswa-siswi nya. Kemudian

siswa-siswi ini diberikan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta dilakukan melalui berbagai kegiatan.

Peneliti : Tujuan apa yang hendak dicapai dari pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta?

Subyek : Tujuan pendidikan karakter peduli sosial ini adalah untuk melatih kepedulian siswa terhadap kebutuhan masyarakat dengan bantuan non materiil dalam keadaan lapang maupun sempit ketika masih menjadi siswa di SMK IT Smart Informatika dan diteruskan ketika sudah lulus dari SMK IT Smart Informatika Surakarta.

Peneliti : Melalui kegiatan/program apa saja pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika?

Subyek : Kegiatan-kegiatan tersebut ada lima yaitu Qurban bersama masyarakat, pengabdian masyarakat, buka bersama anak yatim dan duafa, Jumat sedekah, dan bakti sosial.

Peneliti : Bagaimana struktur organisasi di SMK IT Smart Informatika Surakarta terkait dengan pendidikan karakter peduli sosial?

Subyek : Penanggungjawab kegiatan-kegiatan dalam pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika ini adalah Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, dibantu oleh bagian Bina Pribadi Islam. Khusus kegiatan bakti sosial dibantu oleh Timses UN. Sedangkan penanggungjawab lapangan adalah siswa-siswi yang tergabung dalam OSIS, pengurus angkatan, dan pengurus kelas.

Peneliti : Program yang mana kah yang dilaksanakan dalam waktu terdekat?

Subyek : Besok Jumat dan insyaAllah setiap Jumat kita melaksanakan Jumat sedekah, dan bakti sosial, pada ramadhan besok ada program kegiatan pengabdian masyarakat, dan buka bersama anak yatim dan duafa, kemudian pada bulan dzulhijjah ada program kegiatan qurban bersama masyarakat.

Peneliti : Untuk rincian dari masing-masing program kegiatan. Apa yang dimaksud dengan kegiatan Jumat sedekah?

Subyek : Jumat sedekah ini adalah kegiatan sedekah secara bersama-sama yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah yang dilaksanakan pada hari penuh berkah yaitu hari Jumat.

Peneliti : Apa tujuan kegiatan Jumat sedekah?

Subyek : Tujuan dari adanya kegiatan rutin Jumat sedekah ini adalah untuk mendidik seluruh siswa-siswi SMK IT Smart Informatika Surakarta supaya bersemangat untuk senantiasa peduli pada sesama dengan bersedekah meskipun hanya dengan jumlah yang sedikit. Sedekah yang dilakukan terus menerus dan berkelanjutan di kegiatan Jumat sedekah diharapkan mampu membuat siswa-siswi terbiasa merasakan indahnya peduli dan berbagi dengan istiqamah bersedekah, di waktu sekarang dengan kemampuan sedekah yang berketerbatasan sampai nanti ketika sudah sukses dan lapang tetap berlanjut bahkan menjadi hobi yang sangat baik yaitu hobi sedekah.

Semua muslim paham bahwa sedekah merupakan salah satu amal ibadah yang besar pahalanya, kebermanfaatannya bukan hanya berkaitan dengan penghambaan kepada Allah, namun juga merupakan sikap solidaritas kepada sesama manusia. SMK IT Smart Informatika berharap seluruh warga sekolah termasuk siswa-siswi, guru dan karyawan memiliki solidaritas atau kepedulian kepada sesama dalam keadaan lapang maupun sempit. Salah satunya adalah dengan gemar bersedekah. Banyak sekali ayat dimana Allah memuji orang-orang yang bersedekah tidak hanya dalam satu ayat Al-Qur'an.

Bahwa banyak sekali firman Allah maupun dalam hadits-hadits, Rasulullah menyampaikan keutamaan-keutamaan bersedekah. Sedekah itu bisa dilakukan kapan saja dan di mana pun berada serta kepada siapapun yang dalam hal ini Al-Qur'an juga mengatur prioritasnya. Dan telah dipahami bersama bahwa Jumat

adalah hari yang sangat utama dan penuh keberkahan, sehingga sedekah pada hari Jumat tentu adalah waktu beramal yang sangat tepat.

Peneliti : Bagaimana pemanfaatan uang yang terhimpun dari Jumat sedekah ini?

Subyek : Uang sedekah yang terhimpun dari Jumat sedekah ini nantinya akan digunakan secara produktif untuk menjenguk siapapun siswa-siswi SMK IT Smart Informatika yang sedang diuji dengan sakit, membantu menambahi sedikit biaya pembayaran Rumah Sakit, serta digunakan untuk takziah ketika ada saudara atau kerabat dekat siswa-siswi SMK IT Smart Informatika yang meninggal dunia.

Sekali waktu ketika ada peristiwa bencana alam besar khususnya di tanah air Indonesia dan tidak bertabrakan dengan agenda lain sekolah, kegiatan Jumat sedekah dialih lokasikan ke Solo Car Free Day pada hari ahadnya dengan konsep aksi peduli sosial bersama SMK IT Smart Informatika dan Solopeduli. Semua warga SMK IT Smart Informatika diarahkan untuk memberikan sedekah terlebih dahulu sebelum kemudian menghimpun donasi dengan aksi peduli sosial dari orang-orang yang datang ke CFD.

Dana yang dihimpun khusus untuk bantuan dana bencana kemudian dihitung dan disalurkan melalui lembaga filantropi/LAZ Solopeduli Ummat untuk digabungkan dengan dana lain dan disalurkan langsung ke lokasi bencana.

Peneliti : Apa tujuan khusus dari kegiatan ini?

Subyek : Dengan pelaksanaan kegiatan Jumat sedekah ini berharap dapat menginternalisasikan karakter peduli sosial dan cinta tanah air.

Peneliti : Baik, kemudian apa yang dimaksud dengan kegiatan Bakti Sosial SMK IT Smart Informatika? Dan apa tujuannya?

Subyek : Kegiatan Bakti Sosial SMK IT Smart Informatika ini adalah program baru tahun ini sebagai bagian dari penyaluran shadaqah

kegiatan Jumat sedekah sekaligus sarana latihan/pendidikan bagi siswa-siswi khususnya kelas XII perihal pengelolaan dan penyaluran shadaqah berupa sembako kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama sebagaimana Islam ajarkan. SMK IT Smart Informatika khususnya tim sukses UN2019 dan siswa-siswi kelas XII berharap kegiatan amal bakti sosial ini dapat menjadi wasilah do'a supaya UN2019 sukses.

- Peneliti :Bagaimana tahapan kegiatan ini?
- Subyek :Tahapan kegiatan ini diawali dengan pemberian pemahaman kepada siswa keutamaan bersedekah dan menjadikannya sarana supaya Allah berkenan mensukseskan target UN2019 kepada siswa-siswi kelas XII. Kemudian siswa-siswi diarahkan untuk mengelola dana hasil Jumat sedekah mereka untuk dibelikan sembako, sedangkan hari pelaksanaan dan lokasi bakti sosial dimusyawarahkan oleh tim sukses UN2019.
- Suyek :Dimana dan kapan pelaksanaan kegiatan ini?
- Peneliti :Lokasi yang dituju adalah lokasi yang sudah dimusyawarahkan khususnya oleh tim sukses UN2019 SMK IT Smart Informatika. Mengambil kesempatan waktu utama beramal yaitu hari Jumat maka tim sukses UN2019 SMK IT Smart Informatika Surakarta memilih untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial ini di masjid Al-Hidayah, sebuah masjid kecil di dukuh Jatikuwung Lor RT.02, kelurahan Jatikuwung, kecamatan Gondangrejo, kabupaten Karangayar pada besok hari Jumat, 22 Maret 2019.
- Peneliti : Apa yang dimaksud dengan program pengabdian masyarakat SMK IT Smart Informatika Surakarta ?
- Subyek :Yang dimaksud dengan program pengabdian masyarakat SMK IT Smart Informatika Surakarta disini yaitu pelaksanaan kegiatan mengabdikan secara berkelompok di masjid-masjid sekitar asrama tempat tinggal seluruh siswa-siswi kelas X dan kelas XI yang telah ditentukan. Kegiatan pengabdian itu meliputi : kegiatan

mengajar al-qur'an di TPA/TPQ anak-anak, terlibat aktif dalam persiapan dan pembagian minuman dan makanan untuk buka puasa (takjil) bersama bagi seluruh jamaah masjid (jamaah mukim ataupun jamaah dari perjalanan), membantu cuci peralatan makan, serta turut aktif menjadi muazin bagi siswa putra sesuai dengan kebutuhan masjid tersebut. Pengabdian ini hanya dilakukan di setiap bulan ramadhan saja.

Peneliti : Apa tujuan dilaksanakannya program Pengabdian Masyarakat ini?

Subyek : Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk melatih kepedulian siswa terhadap kebutuhan masyarakat dengan bantuan non materiil. Disini seluruh siswa-siwi kelas X dan XI SMK IT Smart Informatika dididik untuk mengenal lebih mendalam tetangga sekitar tempat tinggal, bersosialisasi dengan baik, menganalisis secara sederhana sumbangsih apa yang dibutuhkan oleh warga sekitar khususnya jamaah masjid yang terkait.

Pengabdian masyarakat ini mengharuskan siswa bekerja dalam kelompok. Didalam masing-masing kelompok terdapat satu koordinator sekaligus penanggungjawab tim di masjid tempat mengabdi. Hal ini ditujukan supaya siswa tersebut terlatih untuk memimpin satu tim kerja/ kelompok kecil dan anggota kelompok tersebut terlatih untuk terbiasa saling peduli serta bekerja bersama mensukseskan pengabdian di satu masjid tersebut.

Peneliti : Dimana saja lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini? Dan apa sebabnya?

Subyek : Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh siswa-siswi ini adalah di masjid-masjid sekitar asrama tempat tinggal dan beberapa masjid yang telah didata dan dipersiapkan dengan jarak tempuh tidak terlalu jauh/ bisa diakses dengan sepeda. Sasaran penerima manfaat program pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat jamaah masjid-masjid di sekitar asrama siswa-siswi serta anak-anak kecil santri TPA/TPQ masjid terkait.

- Peneliti : Siapa penanggungjawab program pengabdian masyarakat ini?
- Subyek : Program pengabdian masyarakat ini dibawah kesiswaan yaitu ustadzah Galih Ida Yanti dan bekerjasama dengan Bina Pribadi Islam (BPI) yang dikepalai oleh ustadz Yusuf Nur Arifin. Ustadz Yusuf inilah yang mensurvey, menganalisis kebutuhan, dan membuat kesepakatan dengan masjid-masjid yang hendak ditempati untuk dijadikan lokasi pengabdian.
- Peneliti : Bagaimana tahap-tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini?
- Subyek : Tahap-tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh siswa-siswi SMK IT Smart Informatika ini diawali dengan pembagian kelompok yang berisikan koordinator beserta anggota tim melalui musyawarah bidang kerohanian Islam OSIS. Dilanjutkan dengan melaksanakan sosialisasi dan arahan-arahan oleh kepala sekolah/wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan kepala BPI. Pada tahap inilah pemahaman tentang betapa penting dan bermanfaatnya program ini bagi pembentukan pribadi dan melatih kepedulian dengan memberikan bantuan non materi kepada masyarakat jamaah masjid secara bersama-sama diberikan. Tahapan berikutnya yakni koordinasi dengan kelompok masing-masing, kemudian bersama-sama silaturahmi, menyerahkan surat izin pengabdian, mendalami kebutuhan masjid dan apa yang bisa dibantu, serta memastikan kapan kegiatan pengabdian boleh dimulai kepada kepala takmir/pengurus masjid yang bersangkutan. Kemudian siswa-siswi bersama teman satu kelompok datang ke masjid untuk memulai pelaksanaan pengabdian dengan perkenalan terlebih dahulu dilanjutkan dengan mengajar TPA/TPQ dan membantu apa yang dibutuhkan oleh masjid selama waktu yang telah ditentukan ketika sosialisasi.
- Peneliti :Kapan dan berapa lama pengabdian masyarakat ini dilaksanakan?
- Subyek :Pengabdian masyarakat untuk menghidupkan masjid tahun ini akan dimulai tanggal 8 Mei 2019 sampai hari Jumat 24 Mei 2019.

Pengabdian berlangsung selama enam belas hari. Karena mayoritas TPA/TPQ masuk setiap hari ketika bulan Ramadhan.

Peneliti :Berapa jumlah masjid yang dijadikan lokasi pengabdian untuk tahun ini dan dimana saja?

Subyek :Masjid yang akan dijadikan lokasi pengabdian untuk tahun ini berjumlah 18 masjid dan mushalla tersebar di beberapa titik di kecamatan Laweyan, kota Surakarta. Masjid tersebut dipilih karena memenuhi syarat-syarat yaitu : masjid aktif (bukan masjid/mushalla yang berantakan tidak dikelola), masjid tersebut memiliki santriwan-santriwati TPA/TPQ namun berketerbatasan sumberdaya pengajarnya, masjid tersebut berlokasi tidak jauh dari asrama siswa-siswi SMK IT Smart Informatika Surakarta yang bisa dijangkau dengan sepeda atau jalan kaki, masjid terbuka, dan yang terakhir tentu saja takmir/dewan pengurus dari masjid tersebut bersedia dan menyepakati masjid dipakai untuk aktifitas pengabdian.

Peneliti :Apa tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini?

Subyek :Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berharap dapat menginternalisasikan karakter disiplin, kesabaran, kepemimpinan, kepedulian dan kerjasama, komunikatif, dan menghargai orang lain didalam diri siswa.

Peneliti :Apa yang dimaksud dengan program Buka Bersama Anak Yatim Duafa bersama SMK IT Smart Informatika?

Subyek :Kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini merupakan kegiatan tahunan dan bagian dari kegiatan akbar semarak Ramadhan dengan panitia siswa-siswi yang tergabung di OSIS. Kegiatan ini berupa kegiatan di sore hari kajian dilanjutkan dengan santunan dan buka bersama-sama. Kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini setiap tahunnya dilaksanakan di halaman SMK IT Smart Informatika Surakarta.

- Peneliti :Apa maksud/tujuan kegiatan Buka Bersama Anak Yatim dan Duafa di SMK IT Smart Informatika?
- Subyek :Keseluruhan proses dan kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini bermaksud memberikan pengajaran pada siswa-siswi bahwa Islam sangat menekankan kepedulian sosial. Ibadah kepada Allah bukan hanya hubungan vertikal berupa ritual sholat dan ibadah lain. Kegiatan peduli sosial kemasyarakatan juga menjadi bentuk ketaatan manusia kepada Allah.
- Peneliti :Dari mana saja sumber dana kegiatan ini dihimpun?
- Subyek :Dana kegiatan kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa di SMK IT Smart Informatika ini bersumber dari yayasan Solopeduli Ummat, Jumat sedekah selama bulan Ramadhan, dan hasil penghimpunan dana oleh panitia semarak Ramadhan.
- Peneliti :Siapa saja sasaran penerima manfaat kegiatan ini?
- Subyek :Sasaran penerima manfaat kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa di SMK IT Smart Informatika Surakarta ini adalah anak-anak yatim dari beberapa panti di sekitar kota Surakarta serta beberapa duafa di sekitar SMK IT Smart Informatika dan kota Surakarta pada umumnya.
- Peneliti :Bagaimana tahapan pelaksanaan keseluruhan kegiatan ini?
- Subyek :Tahapan kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa di SMK IT Smart Informatika ini diawali dengan pembentukan panitia pelaksana melalui musyawarah OSIS didampingi oleh pembina. Pembina OSIS memberikan arahan tentang manfaat kegiatan ini yakni terasah kepedulian sesama manusia yang juga dicintai oleh Allah, kemudian diarahkan mengenai tugas-tugas apa saja yang harus dilaksanakan dan tantangan tahun ini. Tugas tersebut adalah : secara mandiri *funding* menghimpun donasi dan mengelolanya untuk kemudian dibelikan bahan-bahan bingkisan, uang sewa perlengkapan keseluruhan, dan konsumsi; mengolah data calon penerima dari yayasan Solopeduli Ummat; mempersiapkan perlengkapan, dan semua yang dibutuhkan menjelang hari

pelaksanaan; mengelola keseluruhan proses di hari pelaksanaan; kemudian membuat dokumentasi dan laporan pelaksanaan program.

- Peneliti : Untuk tahun ini, pada tanggal berapa kegiatan akan dilaksanakan?
- Subyek : Kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu 25 Mei 2019.
- Peneliti : Siapa saja sasaran penerima manfaat kegiatan ini? Dan targetnya berapa penerima?
- Subyek : Sasaran penerima manfaat kegiatan ini adalah anak yatim dan duafa se Solo Raya. Melihat antusiasme tahun lalu target kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa untuk tahun ini adalah sejumlah 100 orang.
- Peneliti : Apa tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan ini?
- Subyek : Dengan pelaksanaan kegiatan buka bersama anak yatim dan duafa ini ditujukan dapat menginternalisasikan karakter kepedulian dan kerjasama, komunikatif, dan menghargai orang lain.
- Peneliti : *Oh njih*, kemudian apa yang dimaksud dengan Qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika Surakarta dan apa tujuannya?
- Subyek : Qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika adalah program tahunan yang dilaksanakan setiap hari tasyrik Idul Adha berupa penyembelihan, pengelolaan, dan penyaluhan daging hewan qurban kepada masyarakat yang berhak. Supaya seluruh siswa sekolah memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam mengelola qurban dan peduli sesama.
- Peneliti : Kapan waktu Qurban bersama masyarakat dilaksanakan? Dan apa alasannya?
- Subyek : Pelaksanaan Qurban bersama masyarakat ini dilaksanakan pada hari ke tiga tasyrik dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk pulang ke rumah bersama keluarga ketika hari raya Idul Adha.

- Peneliti : Darimana sumber dana/hewan untuk pelaksanaan Qurban bersama masyarakat ini?
- Subyek : Dana pelaksanaan program Qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika berasal dari berbagai sumber. Beberapa ekor hewan qurban merupakan qurban dari donatur yayasan Solopeduli Ummat, beberapa hewan qurban berasal dari iuran dari guru dan karyawan, dan hewan qurban dari donatur hasil funding yang dikelola siswa-siswi panitia. Sedangkan dana pengelolaan yang meliputi sewa perlengkapan, jagal, dan bahan-bahan mengolah daging dan lain-lain berasal dari hasil funding siswa-siswi panitia.
- Peneliti : Siapa saja donator sasaran penghimpunan dana dan hewan qurban ini?
- Subyek : Donatur sasaran penghimpunan dana dan hewan qurban meliputi perorangan juga instansi. Perorangan itu sendiri bisa merupakan kerabat, tetangga yang mampu, tokoh masyarakat, donatur yang dikenali. Instansi sedang sampai besar. Toko-toko berbagai skala, serta lembaga sosial/amil zakat infaq shadaqah se-Soloraya.
- Peneliti : Siapa saja yang dijadikan sasaran penerima manfaat program Qurban bersama masyarakat ini?
- Subyek : Sasaran penerima manfaat program Qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika ini adalah warga masyarakat dalam satu lingkup RT/RW sekitar lingkungan sekolah yang memenuhi hak-hak penerima daging qurban sebagaimana yang telah diatur di dalam Islam.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program ini? Dan siapa penanggungjawabnya?
- Subyek : Yang terlibat dalam pelaksanaan adalah seluruh warga SMK IT Smart Informatika Surakarta yaitu siswa-siswi, guru, karyawan, dan tidak terkecuali kepala sekolah. Sedangkan penanggungjawab teknis keseluruhan tiap tahunnya dikelola oleh angkatan yang sedang duduk di kelas XI. Adapun pengelola dari kegiatan

Qurban bersama masyarakat tahun 2019 ini adalah siswa-siswi angkatan sepuluh. Untuk penanggungjawab program adalah waka kesiswaan.

Peneliti : Bagaimana tahap-tahap pelaksanaannya?

Subyek : Tahap-tahap pelaksanaan Qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika ini diawali dengan pembentukan panitia pelaksana melalui musyawarah angkatan yang diamanatkan didampingi oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan memberikan arahan mengenai tugas-tugas apa saja yang harus dilaksanakan dan tantangan tahun ini. Tugas tersebut adalah : secara mandiri *funding* menghimpun donasi (donasi ini dapat berupa hewan qurban/ uang seharga hewan qurban/ uang untuk pengelolaan hewan qurban) dan mengelolanya untuk kemudian dibelikan bahan-bahan masakan, uang sewa perlengkapan keseluruhan dan jagal; mendatangi rumah ketua RT/RW lingkungan sekitar sekolah untuk dimintai data warga nya yang memenuhi kategori keluarga miskin/duafa; membagikan kupon dan memberikan arahan untuk penerima daging qurban ke rumah-rumah warga sesuai data yang telah diperoleh; menjaga-gembalakan hewan qurban yang telah siap; mempersiapkan perlengkapan, jagal, dan bahan-bahan yang dibutuhkan; membagi tugas untuk siswa-siswi kelas X dan kelas XII; mengelola apel dan keseluruhan proses dari mulai penyembelihan sampai akhir; kemudian membuat dokumentasi dan laporan pelaksanaan program.

Peneliti : Siapa penanggungjawab/panitia pelaksana program Qurban bersama masyarakat untuk tahun ini?

Subyek : Panitia pelaksana program Qurban bersama masyarakat tahun ini adalah siswa kelas XI A, bersama dengan anggota kelas XI A dan XI B lainnya.

Peneliti : Bagaimana dan melalui tahapan yang mana siswa-siswi berinteraksi sosial dengan masyarakat?

Subyek : Mulai dari penghimpunan dana yang melibatkan seluruh siswa yang menjadi panitia. Dan juga pada tiga hari sebelum hari pelaksanaan penyembelihan, satu tim bidang humas mendatangi satu persatu rumah ketua RT/RW di sekitar SMK IT Smart Informatika untuk bersilatullah, memberikan informasi dan meminta data warga miskin/duafa yang berhak mendapatkan tambahan daging hewan qurban. Setelah data diperoleh, siswa-siswi yang tergabung dalam bidang humas langsung mendatangi rumah-rumah warga keluarga miskin/duafa dan diberikan kupon untuk kemudian hari digunakan untuk mengambil langsung daging hewan qurban di SMK IT Smart Informatika Surakarta. Hal ini dimaksudkan untuk membuat siswa-siswi yang terlibat merasakan langsung bertemu masyarakat yang juga tetangga sesama keluarga miskin/duafa dalam satu lingkungan RT/RW, sekaligus memperkenalkan lebih dekat SMK IT Smart Informatika Surakarta sebagai sekolah menengah yang berkarakter dengan beasiswa penuh.

Peneliti : Adakah perbedaan/perubahan dari tahun-tahun sebelumnya?

Subyek : Dengan melihat antusias siswa terhadap kegiatan qurban dan kegiatan kepedulian sosial dari tahun sebelum-sebelumnya mendorong SMK IT Smart Informatika untuk mengembangkan lagi. Sehingga pada tahun 2019 ini memberikan tantangan kepada siswa untuk menghimpun dana sendiri dan mengelolanya untuk kemudian dibelikan bahan-bahan masakan, uang sewa perlengkapan keseluruhan, serta sejumlah tiga ekor kambing layak qurban, dan wajib digembala dengan kondisi sehat sampai hari pelaksanaan qurban.

Donasi yang telah berhasil dihimpun kemudian dikelola oleh panitia yang bertugas, dipergunakan untuk menyewa seluruh perlengkapan yang telah didata, menyewa jagal untuk membantu menyembelih dan mengarahkan di hari penyembelihan,

mempersiapkan alat dan bahan, dan dipergunakan untuk belanja bahan masakan yang diperlukan.

Peneliti : *Oh njih* ustazah, matursuwun sanget atas semuanya. *Pangapunten saestu* mengganggu waktunya.

Subyek : *Njih sami-sami* santai mawon mba. Semoga bisa membantu, ini kalau mau wawancara terkait Jumat sedekah dan baksos dulu *saget*, saya panggilkan sebentar *njenengan mangga wonten* mushala.

Peneliti : Ya Allah *matursuwun sanget njih*

Informan :Ini sama dik Safira dari OSIS dan dik Qonita ketua kelas XII B *mangga*. Ini saya duluan *njih, mangga dipun* lanjutkan, assalamu'alaikum.

Peneliti. : *Njih* ustazah *matursuwun*. Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh.

FIELD NOTE WAWANCARA

- Kode : 02
- Hari, tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019
- Waktu : 16.00 WIB
- Topik : Wawancara keseluruhan program kegiatan pendidikan karakter peduli sosial
- Informan : Ali Mursidi
- Jabatan : Kepala Sekolah
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum, ustadz Ali. Terimakasih atas waktunya, *pangapunten* mengganggu.
- Informan : Wa'alaikumussalam mbak, *njih* mbak *ndakpapa*. *Mangga*.
- Peneliti : Bismillah, saya bermaksud menanyakan lebih lanjut beberapa hal tentang yang kemarin sudah kita diskusikan. Ini langsung ke pertanyaan rinci *njih*.
- Informan : Iya mbak *mangga*.
- Peneliti : Bagaimana sejarah/latarbelakang pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta?
- Informan : Pendidikan karakter SMK Islam Terpadu Smart Informatika sudah dirancang sejak berdiri. Penanaman nilai pendidikan karakter dirancang dalam visi sekolah, yakni menginginkan sekolah menjadi percontohan dalam kebaikan yang dalam hal ini tentu saja karakter adalah hal yang sangat diperhatikan. Pendidikan karakter di SMK Islam Terpadu Smart Informatika berpedoman pada nilai pendidikan karakter dari Kemdiknas yang juga diajarkan dalam Islam. Nilai peduli sosial salah satunya. Pendidikan karakter peduli sosial sebagai proses yang panjang, proses yang tidak instan. Sekolah sebagai wadah dalam pembentukan nilai-nilai tersebut perlu waktu yang panjang dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter peduli sosial tersebut khususnya melalui program qurban bersama masyarakat,

pengabdian masyarakat, buka bersama anak yatim dan dhuafa, Jumat sedekah, dan bakti sosial.

Terkait latar belakang adanya pendidikan karakter peduli sosial ini adalah SMK IT dibiayai oleh kepedulian orang-orang baik, maka kepedulian harus diteruskan. Di dalam al-qur'an Allah juga telah jelas memerintahkan untuk menyembah Allah dan jangan mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan diperintahkan pula untuk berbuat baik kepada kedua orang ibu bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, ibnu sabil, dan hamba sahaya. Dengan harapan siswa-siswi SMK IT Smart Informatika dengan latar belakang tersebut dapat memiliki nilai-nilai peduli sosial ini dan meneruskannya ketika sudah lulus nanti.

Peneliti : Tujuan apa yang hendak dicapai dari pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika Surakarta?

Informan : Seperti *tagline* SMK IT Smart Informatika yaitu Islami Terampil Mandiri maka kami menginginkan siswa-siswi kurang mampu yang dibesarkan dengan kepedulian ini menjadi pribadi yang Islami, terampil dan mandiri. Terputus rantai kemiskinan tetapi tidak lupa untuk terus peduli kepada kaum kurang mampu terutama yang ada di sekitarnya.

Peneliti : Melalui kegiatan/program apa saja pendidikan karakter peduli sosial di SMK IT Smart Informatika?

Informan : Ada lima program kegiatan yaitu qurban bersama masyarakat, pengabdian masyarakat, buka bersama anak yatim dan dhuafa, Jumat sedekah, dan bakti sosial.

Peneliti : Untuk mengetahui detail masing-masing, apa yang dimaksud qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika? Dan sejak kapan mulai dilaksanakan?

Informan : Qurban bersama masyarakat ini adalah program tahunan yang dilaksanakan setiap hari tasyrik Idul Adha berupa penyembelihan, pengelolaan, dan penyaluhan daging hewan qurban kepada masyarakat yang berhak. Program qurban bersama masyarakat di

SMK IT Smart Informatika ini telah dilaksanakan sejak generasi pertama yakni tahun 2010 bertempat di lingkungan sekolah.

Peneliti :Apa tujuan dari kegiatan ini?

Informan :Tujuan dari kegiatan qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika ini adalah sebagai sarana untuk menanamkan karakter peduli sosial dalam diri siswa-siswi, sebagai bagian dari penyaluran qurban para donatur yayasan Solopeduli Ummat sekaligus sarana latihan/pendidikan bagi siswa-siswi SMK IT Smart Informatika perihal penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran daging qurban kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama sebagaimana Islam ajarkan. Tanggal 10 Dzulhijjah bagi seluruh umat Islam adalah hari besar yang disebut dengan Idul Adha, disebut demikian karena pada perayaan ini umat Islam menyembelih hewan untuk kemudian dibagi kepada masyarakat. Hewan ini disembelih dengan tujuan mendekati diri kepada Allah.

Peneliti :Kapan program ini biasanya dilaksanakan?

Informan :Kegiatan Qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika ini selalu dilaksanakan pada hari tasyrik karena Sedangkan untuk tahun ini program qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika ditetapkan pada hari ke tiga hari tasyrik. Keseluruhan kegiatan biasanya dimulai dari pukul tujuh pagi sampai sekitar pukul setengah dua.

Peneliti :Sejak kapan program kegiatan pengabdian masyarakat mulai dilaksanakan?

Informan : Program kegiatan pengabdian masyarakat untuk menghidupkan masjid ini sudah dilaksanakan sejak Akatsuki atau angkatan ke empat SMK IT Smart Informatika tepatnya yakni pada bulan Ramadhan tahun 2014 atau sudah sejak lima tahun yang lalu.

Peneliti :Apa tujuan kegiatan ini?

Informan :Mendidik karakter peduli sosial pada diri siswa-siswi. Dan supaya ketika libur sekolah atau kelak ketika sudah lulus dari SMK IT

Smart Informatika Surakarta semua siswa-siswi memiliki pengalaman, kemauan, dan kepedulian yang tinggi untuk membantu menghidupkan masjid-masjid disekitar tempat tinggal masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Dan berupaya menjadi sebaik-baik manusia, yaitu yang mempelajari al-qur'an dan mengajarkannya.

Peneliti : Untuk kegiatan buka bersama anak yatim dan dhuafa tujuan apa yang hendak dicapai?

Informan : Tujuan kegiatan buka bersama anak yatim dan dhuafa ini adalah mendidik kepedulian dengan meneladani Rasulullah. Salah satu yang sangat beliau sukai adalah menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa. Oleh karena itu SMK IT Smart Informatika sangat mengutamakan pendidikan karakter peduli terhadap sesama yang salah satu sarannya adalah dengan memberikan sedekah dan mengajak mereka berbuka puasa apalagi di bulan Ramadhan.

SMK IT Smart Informatika juga mengharapkan dengan adanya kegiatan buka bersama anak yatim dan dhuafa ini dapat memberikan keberkahan bagi seluruh donatur, pengelola serta penerima. Siswa-siswi yang tergabung dalam kepanitiaan akan diberikan kepercayaan untuk mengelola dana yang sudah disiapkan dari Solopeduli ditambah dengan dana hasil *funding* untuk dibelikan bingkisan. Panitia juga diberikan kepercayaan untuk mengelola keseluruhan kebutuhan buka bersama. Ini adalah sarana melatih kepedulian, kepemimpinan, kedisiplinan dan kerjasama. Sekaligus supaya siswa-siswi tersebut ikut merasakan bagaimana para karyawan dan relawan lembaga filantropi (Solopeduli) berjuang untuk mereka. Sekaligus mensosialisasikan keberadaan SMK IT Smart Informatika dan memudahkan mereka mengakses beasiswa penuh untuk melanjutkan pendidikan setara sekolah menengah atas.

Peneliti : Apa yang dimaksud dengan kegiatan Jumat sedekah? Dan sejak kapan kegiatan ini mulai dilaksanakan?

- Informan :Jumat sedekah adalah kegiatan sedekah berjamaah seluruh warga SMK IT Smart Informatika baik itu siswa-siswi, seluruh guru dan karyawan yang dilaksanakan setiap hari jumat dan berkelanjutan. Kegiatan sedekah rutin di hari Jumat atau Jumat Sedekah ini dilaksanakan sejak lima tahun yang lalu yaitu mulai tahun 2014 tepatnya pada tanggal 25 Juli Jumat pekan ke empat.
- Peneliti : Apa tujuan dan latarbelakang dari kegiatan ini?
- Informan :Bersedekah memiliki pahala lebih besar bila dilakukan di waktu-waktu utama, di antaranya di hari Jumat. Dan inilah yang ditanamkan pada diri seluruh warga sekolah khususnya siswa-siswi SMK IT Smart Informatika Surakarta. Anjuran tentang bersedekah di hari Jumat sebagaimana waktu-waktu utama yang lainnya memiliki nilai keutamaan lebih besar dari pada waktu lainnya. Ini bukan berarti lantas menunda-nunda beramal karena menunggu hari Jumat. Hal ini karena Jumat merupakan hari raya orang Islam sebagaimana disebutkan dalam hadits. Maka SMK IT Smart Informatika bermaksud mendidik siswa-siswi nya untuk memahami dan menghayati keutamaan-keutamaan ini serta mengambil momentum nya untuk terus beramal sebanyak-banyaknya. Karena beramal khususnya bersedekah di waktu-waktu tersebut memiliki pahala yang lebih besar dibandingkan waktu-waktu lainnya.
- Peneliti :Sejak kapan bakti sosial ini dilaksanakan? Dan apa tujuannya?
- Informan :Baru akan mulai dilaksanakan tahun ini dengan tujuan mendidik kepedulian siswa dan bersinggungan langsung dengan penerima, kemudian nilai-nilai kepedulian ini diteruskan sampai setelah lulus dari SMK IT Smart Informatika Surakarta.
- Peneliti :*Oh njih*, sudah hanya lima kegiatan ini *njih*?
- Informan : *Njih mbak*. Inshaallah lima program kegiatan ini saja.
- Peneliti : *Matursuwun sanget, pangapunten* saya mengganggu waktunya *njih*.

Informan : *Ndakpapa mbak, ndak* usah sungkan. Kalau ada yang perlu lagi untuk ditanyakan bisa ke ustadzah Ida langsung, anak-anak juga terbuka untuk diwawancarai nanti *njenengan* kirim pesan *mawon* insyaallah kami bantu.

Peneliti :*Njih*, sekali lagi *matursuwun sanget*. Saya pamit *rumiyin njih*.
Assalamu'alaikum

Informan :Wa'alaikumussalam Warahmatullah *mbak*.

FIELD NOTE WAWANCARA

- Kode : 03
- Hari, tanggal : Rabu 20 Maret 2019
- Waktu : 16.50 WIB
- Topik : Wawancara Jum'at Sedekah
- Informan : Safira Ega Rosanti
- Jabatan : Ketua Kelas XIB
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum, salam kenal saya Hasna, boleh berkenalan dengan nama lengkap adik?
- Informan : Wa'alaikumussalam, *njih mbak* nama saya Safira Ega Rosanti
- Peneliti : Bismillah, saya disini bermaksud menyanyakan beberapa hal tentang program kegiatan Jum'at Sedekah, dik Safira diamanahkan di bagian apa ya?
- Informan : *Njih mba*, saya ketua kelas X putri atau XB.
- Peneliti : Selama ini bagaimana urutan/tahapan kegiatan Jum'at Sedekah?
- Informan : Urutan dalam kegiatan jum'at sedekah ini yaitu diawali ketika semua peserta apel telah siap maka langsung salam, tanya kabar, dilanjutkan dengan teriakan bersama jargon SMK dan SMK IT Smart Informatika. Awalan ini rutin dipimpin oleh anggota bidang rohani Islam OSIS. Kemudian secara bersama-sama melantunkan dzikir Al-Ma'tsurat dan istighfar 100 kali dipimpin oleh petugas yang digilir dari kelas XA, XIA, dan XIIA. Setelah dzikir dan istighfar dilanjutkan amanat dan pengumuman-pengumuman. Dan khususnya pada pekan terakhir tiap bulannya diumumkan penghargaan-penghargaan bulanan seperti : *student of the month*, siswa terdisiplin, siswa terpatuh, siswa dengan amal ibadah terbaik, dan siswa teraktif. Kemudian dilanjutkan berbaris didepan kelas masing-masing, bersalaman dengan wali kelas/guru yang mengajar dan semua teman satu kelas dilanjutkan dengan memasukkan uang kedalam kotak sedekah yang telah disiapkan. Sedekah yang

terkumpul kemudian diserahkan kepada karyawan yang diamanahkan untuk disimpan dan dikelola.

Peneliti : Apa yang dirasakan dengan adanya program ini?

Informan : Alhamdulillah mba, program kegiatan jum'at sedekah ini sangat membantu kami untuk belajar istiqamah bersedekah dalam keadaan lapang maupun sempit.

Peneliti :Baik dik, Alhamdulillah cukup, terimakasih banyak atas waktu dan penjabarannya *njih*. Sangat membantu, saya pamit dulu assalamu'alaikum.

Informan :*Njih*, alhamdulillah sama-sama mba. Wa'alaikumussalam warahmatullah.

FIELD NOTE WAWANCARA

- Kode : 04
- Hari, tanggal : Rabu 20 Maret 2019
- Waktu : 17.00 WIB
- Topik : Wawancara Bakti Sosial
- Informan : Salsabila Qonita
- Jabatan : Ketua Kelas XII B
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum, salam kenal saya Hasna boleh berkenalan, dan boleh tau nama lengkap adik?
- Informan : Wa'alaikumussalam iya mba, nama lengkap saya Salsabila Qonita
- Peneliti : Dalam kegiatan bakti sosial tahun ini dik Qonita bertugas di bagian/sie apa yaa?
- Informan : Sebagai ketua kelas dalam kegiatan bakti sosial ini saya menjadi koordinator perempuan mba. Kami terutama seluruh siswi putri kelas XII B membantu mengelola dana dari jum'at sedekah, membelanjakannya dan mengemas keperluan yang digunakan untuk bakti sosial besok.
- Peneliti : Kalau boleh tahu, dari mana saja sumber dana kegiatan ini?
- Informan : Sumber dana kegiatan bakti sosial ini adalah dari uang jum'at sedekah yang telah dihimpun khusus kelas XII A dan XII B.
- Peneliti : Bagaimana perasaannya dalam bertugas didalam kegiatan bakti sosial ini?
- Informan : Saya sangat senang karena dapat teribat dalam kegiatan amal seperti ini, dan besok dapat langsung memberikannya kepada masyarakat yang membutuhkan.
- Peneliti : Oh begitu, baiklah, terimakasih atas waktunya *njih*. Saya duluan, assalamu'alaikum.
- Informan : Iya mba, sama-sama. Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.

FIELD NOTE WAWANCARA

- Kode : 05
- Hari, tanggal : Sabtu, 11 Mei 2019
- Waktu : 14.15 WIB
- Topik : Wawancara Pengabdian Masyarakat
- Informan : Finzi Mihyazul A'mal Zamzami
- Jabatan : Anggota bidang rohani Islam OSIS
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum, salam kenal saya Hasna berkenalan dengan nama lengkap adik?
- Informan : Wa'alaikumussalam, nama saya Finzi Mihazul A'mal Zamzami
- Peneliti : Bismillah, saya disini bermaksud menyanyakan beberapa hal tentang program kegiatan Pengabdian Masyarakat, dik Finzi diamanahkan di bagian apa ya?
- Informan : *Njih mba*, saya anggota bidang rohani Islam OSIS
- Peneliti :Siapakah yang menjadi penanggungjawab lapangan program kegiatan pengabdian masyarakat untuk tahun 2019?
- Informan :Penanggungjawab lapangan untuk kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2019 ini adalah siswa-siswi angkatan sepuluh yakni kelas XI yang timnya sudah dibentuk oleh OSIS dikepalai bidang Rohani Islam.
- Peneliti :Untuk kelompok-kelompok pengabdian dibagi oleh siapa? Dalam satu kelompok terdiri dari berapa siswa dan siapa koordinatornya?
- Informan :Kelompok-kelompok dibagi oleh bidang Rohani Islam, dari data yang sudah disosialisasikan satu kelompok paling sedikit terdiri lima orang terdiri dari siswa/siswi kelas X dan XI dengan koordinator siswa kelas XI.
- Peneliti :Siapa saja anggota satu kelompok Finzi? Dan dimana lokasi pengabdiannya?
- Informan :Saya satu kelompok dengan enam orang siswa yaitu Annisa Fitriani, Wilis Meida Septiadini, Fatimah Az-zahra, Amin Ihsanuddin,

Kurnia Muhammad Al-Fatih, dan Mahmud Taharuddin di masjid Al-Falah.

- Peneliti :Apa yang dirasakan selama melaksanakan pengabdian masyarakat ini?
- Informan :*Njih, Alhamdulillah.* Kegiatan pengabdian ini menyenangkan. Karena bisa merasakan bagaimana mengajar, mengelola kelas, memahami karakter santri, serta peduli dan berbaur membantu menghidupkan kegiatan masjid bersama masyarakat jama'ah masjid tempat kami mengabdi.
- Peneliti :Bagaimana kegiatan belajar mengajar di masjid lokasi pengabdian? Bagaimana variasi kegiatan selain membaca Iqro/Al-Qur'an? Tolong jelaskan detailnya.
- Informan :Kegiatan belajar mengajar di TPQ masjid Al-Falah menggunakan buku Iqro. Khusus hari jum'at dilaksanakan pembelajaran dan praktik sholat bersama. Untuk hafalan do'a sehari-hari dijadikan tambahan setiap pembelajaran hendak ditutup. Sedangkan penyampaian kisah-kisah para Nabi dan Rasul serta kisah-kisah penuh hikmah disampaikan 1 kali dalam dua pekan, namun khusus Ramadhan ini dilaksanakan setiap hari ahad tepatnya besok pada hari ahad tanggal 12 Mei 2019 dan ahad tanggal 19 Mei 2019.
- Peneliti :Bagaimana urutan pembelajaran disana?
- Informan :TPQ yang dilaksanakan di masjid Al-Falah ini dimulai dengan semua santri berkumpul dan membuka pembelajaran dengan tepuk tenang, dilanjutkan rangkaian do'a pembuka pembelajaran, kemudian memisahkan diri sesuai dengan kelas santri putra dan santri putri, melaksanakan pembelajaran, kemudian kembali berkumpul untuk mengulangi hafalan do'a sehari-hari yang sudah dihafal serta menambah satu hafalan do'a baru. Setelah itu TPQ ditutup dengan do'a bersama. Santri dipersilahkan untuk pulang bagi yang sudah dijemput, namun disarankan tetap di masjid untuk buka bersama dan shalat maghrib berjama'ah baru kemudian pulang.

Peneliti :Baik, terimakasih atas waktu dan penjabarannya *njih*. Saya pamit
dulu, assalamu'alaikum.

Informan :*Njih mba*, sama-sama. Wa'alaikumussalam warahmatullah.

FIELD NOTE WAWANCARA

- Kode : 06
- Hari, tanggal : Sabtu, 11 Mei 2019
- Waktu : 14.40 WIB
- Topik : Wawancara (Buka Bersama Anak Yatim dan Dhuafa)
- Informan : Alifah Novia Ramadhania dan Ani Istichomah Rofi'ah
- Jabatan : Anggota sie Fundrising Semarak Ramadhan
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum, salam kenal saya Hasna, boleh berkenalan dengan nama lengkap adik?
- Informan : Wa'alaikumussalam, *njih mbak* nama saya Alifah Novia Ramadhania, saya Ani Istichomah Rofi'ah
- Peneliti : Bismillah, saya disini bermaksud menyanyakan beberapa hal tentang program kegiatan Pengabdian Masyarakat, dik Alifah dan dik Isti diamanahkan di bagian apa ya?
- Informan : *Njih mba*, kami berdua anggota sie Fundrising/ bagian penghimpunan dana Semarak Ramadhan
- Peneliti : Apa yang dipahami tentang kegiatan ini?
- Informan : Kami siswa-siswi khususnya yang telah tergabung dalam kepanitiaan semarak Ramadhan ini memahami tentang keutamaan beramal pada bulan Ramadhan, untuk saat ini kami memang belum bisa beramal dalam bentuk uang/barang, maka semoga dengan ikut menjadi panitia kegiatan ini kami juga mendapatkan pahala dan keutamaan di bulan Ramadhan.
- Peneliti : Apa yang dirasakan selama proses penghimpunan dana dan persiapan untuk buka bersama yatim dan dhuafa ini?
- Informan : Alhamdulillah mba, dengan mencari donasi langsung, kami baru benar-benar mengetahuinya dan harus mensyukuri serta harus berterimakasih kepada seluruh donatur dan relawan Solopeduli yang telah berjuang untuk kami dari waktu ke waktu. Meskipun cukup melelahkan fisik maupun pikiran kami tetap semangat

mempersiapkan segalanya sesuai dengan tugas masing-masing dan saling membantu ketika ada yang kesulitan.

Peneliti :Kapan dan berapa lama penghimpunan dana dilaksanakan?

Informan :Penghimpunan dana dilaksanakan selama tiga pekan mulai dari akhir bulan Sya'ban.

Peneliti :Dimana saja lokasi penghimpunan donasinya?

Informan :Berbagai penjuru di sekitar Solo Raya *ngoten mba*.

Peneliti :Cukup, terimakasih banyak atas waktu dan penjabarannya *njih*. Sangat membantu, saya pamit dulu assalamu'alaikum.

Informan : *Njih mba*, alhamdulillah sama-sama. Wa'alaikumussalam warahmatullah.

FIELD NOTE WAWANCARA

- Kode : 07
- Hari, tanggal : Sabtu, 6 Juli 2019
- Waktu : 16.15 WIB
- Topik : Wawancara (Qurban Bersama Masyarakat)
- Informan : Ani Istichomah Rofi'ah dan Farah Mumtazah
- Jabatan : Sie acara dan sekretaris
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum, salam kenal saya Hasna boleh tau nama lengkap adik?
- Informan : Wa'alaikumussalam, nama saya Ani Istichomah Rofi'ah, saya Farah Mumtazah
- Peneliti : Bismillah, saya bermaksud menanyakan beberapa hal tentang program kegiatan Qurban Bersama Masyarakat, dik Isti diamanahkan di bagian apa ya?
- Informan : Iya mbaksilahkan, saya di bagian sie acara, saya di bagian sekretaris
- Peneliti : Bagaimana tahapan pelaksanaan program kegiatan qurban bersama masyarakat pada tahun ini, mohon penjelasan detainya ya?
- Informan : Iya mba. Tahapannya itu diawali dengan seluruh siswa-siswi angkatan 10 melaksanakan musyawarah memilih ketua panitia pelaksana, kemudian ustadzah Galih Ida Yanti memberikan beberapa nasehat, kemarin ustadzah menasehatkan bahwa qurban bersama masyarakat ini adalah upaya mendekatkan diri kepada Allah, melatih kepedulian kepada sesama dengan bersama-sama terjun langsung dari mulai *funding*/penghimpunan hewan qurban dan dana pengelolaan hewan qurban (supaya bisa merasakan apa yang telah dilakukan para relawan untuk menghimpun dana dari donatur untuk beasiswa penuh SMK IT Smart Informatika), melakukan pendataan ke masyarakat, mengelola hewan qurban,

dan membagikannya secara langsung kepada masyarakat penerima qurban.

Peneliti : Siapa yang menjadi pelaksana lapangan kegiatan ini? Dan siapa kepala pelaksana?

Informan : Ketua panitia/kepala pelaksana program qurban bersama masyarakat tahun ini berdasarkan hasil musyawarah adalah Muhammad Ilham Fauzan siswa kelas XI A, panitianya adalah seluruh anggota kelas XI A dan XI B.

Peneliti : Bagaimana tahapan kerja khususnya sekretaris panitia kegiatan qurban bersama masyarakat pada tahun ini ?

Informan : Setelah musyawarah pembentukan panitia dan diberikan arahan-arahan, sekretaris segera menyusun proposal dan menulis data yang diperlukan.

Peneliti : Apakah ada arahan khusus dari sekolah untuk kegiatan tahun ini?

Informan : Iya ada, setelah susunan panitia terbentuk ustadzah Galih Ida Yanti memberikan tantangan target *funding* tahun 2019 ini adalah tiga ekor kambing dan dana yang cukup untuk pengelolaannya. Ustadzah juga mengarahkan panitia angkatan sepuluh ini untuk peduli saling membantu satu sama lain serta tidak segan bertanya dan meminta arahan kepada kakak tingkatnya yaitu angkatan sembilan selaku panitia tahun sebelumnya.

Peneliti : Siapa saja donator/target penghimpunan dana tahun ini? Dan bagaimana cara menghimpun dana tersebut?

Informan : Panitia menyusun data dengan melihat data donatur tahun sebelumnya ditambah dengan jaringan yang sudah diketahui oleh panitia. Tata cara dan etika berbicara kepada calon donatur didapat dari belajar bersama kakak tingkat selaku panitia pelaksana tahun sebelumnya yaitu mendatangi donatur secara langsung, menyerahkan proposal dan menyampaikan maksud yakni mengajak berqurban dapat berupa hewan qurban ataupun dana, dapat memilih dana tersebut untuk iuran membeli hewan qurban atau untuk pengelolaan qurban. Donasi dapat diberikan

langsung di hari tersebut/diambil di kemudian hari dengan kesepakatan/transfer ke rekening panitia dengan konfirmasi.

Peneliti : Ke daerah mana saja dan kapan penghimpunan qurban/dana tersebut dilaksanakan?

Informan : Setelah proposal dan segala sesuatunya siap, kemudian semua panitia segera bergerak untuk melakukan penghimpunan dana khususnya di area kota Surakarta, Kabupaten Sragen, Wonogiri, Karanganyar, Sukoharjo, Klaten, dan Boyolali. Seluruh panitia mendatangi donatur berdasarkan data yang sudah ada maupun donatur-donatur baru. Panitia melakukan penghimpunan di waktu senggang setelah pulang sekolah, di akhir pekan, dan di jadwal perpulangan ke daerah masing-masing.

Peneliti : Sudah ada berapa tempat yang didatangi, dimana saja, dan apakah membuahkan hasil yang positif?

Informan : Beberapa instansi yang sudah didatangi dan alhamdulillah memberikan donasi/kesepakatan kepada kami adalah BAZNAS Surakarta yang berlokasi di Banjarsari berupa empat ekor kambing yang akan diserahkan satu hari sebelum hari pelaksanaan, Brownies Cinta Kranganyar, Al-Farabi Mart di Manahan, Green Resto Soto Banjar yang berlokasi di Jajar, Permata Harapan Cancer Center RS. Onkologi Surakarta yang berlokasi di Jajar, dan RS. Kustati yang berlokasi di Semanggi.

Peneliti : Menuju hari pelaksanaan qurban apa saja yang dilaksanakan? Dan bagaimana panitia menyusun tim kerja?

Informan : Panitia bidang humas mendatangi ketua-ketua RT setempat untuk silaturahmi, meminta data dan membagikan kupon pengambilan daging qurban. Panitia juga menyusun tim kerja untuk hari pelaksanaan, tim kerja tersebut meliputi tim penyembelih, tim pengulitan dan pecel besar, tim cuci kulit dan jeroan, tim pecel kecil dan pengemasan, tim dapur, tim bersih-bersih, dan lain-lain. Semua siswa-siswi dilibatkan dalam tim-tim ini dan seperti tahun

kemarin dibantu secara fleksibel oleh guru-guru dan karyawan SMK IT Smart Informatika Surakarta.

Peneliti : Bagaimana susunan acara qurban bersama masyarakat untuk tahun ini?

Informan : Susunan acara Qurban bersama masyarakat di SMK IT Smart Informatika tahun ini yakni tahun 2019 akan dimulai dengan apel dengan sambutan dari ketua pelaksana, kemudian arahan dan tausiyah/amanat dari kepala sekolah. Kemudian pelaksanaan dengan pembagian tim kerja yang sudah disosialisasikan hari sebelumnya yang dipimpin oleh panitia sesuai amanah. Penyembelihan dilaksanakan setelah apel selesai dimulai dari sapi kemudian kambing-kambing. Seperti yang telah dilaksanakan tahun kemarin, setelah disembelih kemudian beralih ke petugas pengulit dan pemotong. Dilanjutkan dengan pembagian di kantong-kantong plastik sesuai dengan takaran dan data yang sudah disiapkan. Tim dapur bekerja sesuai tugasnya. Daging dikemas dan dipersiapkan, kemudian warga yang sudah didata datang dan diberikan secara langsung. Selepas dzuhur seluruh warga SMK IT Smart Informatika melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah kemudian makan bersama di aula. Dan dilanjutkan do'a bersama dan penutup.

Peneliti : Berapa jumlah hewan qurban untuk tahun ini? Terdiri dari apa saja dan didapat darimana? Apakah memenuhi target yang ditetapkan?

Informan : Hewan qurban dalam qurban bersama masyarakat tahun 2019 ini berjumlah dua belas ekor. Terdiri dari sebelas ekor kambing dan satu ekor sapi. Kambing yang terhimpun berjumlah empat ekor dari BAZNAS, melebihi target yang ditetapkan, ditambah tujuh ekor kambing dari donatur Yayasan Solopeduli Ummat, dan satu ekor sapi dari guru dan karyawan SMK IT Smart Informatika Surakarta.

- Peneliti : Bagaimana perasaannya selama proses persiapan dan penghimpunan ini?
- Informan : Alhamdulillah mba, selama proses persiapan dan penghimpunan ini kami siswa-siswi panitia merasakan langsung betapa para relawan bekerja keras untuk meneruskan kepedulian orang-orang baik yakni para donatur itu kemudian mengelolanya dan memberikan beasiswa penuh kepada seluruh siswa-siswi SMK IT Smart Informatika.
- Informan : Arahan dari ustadzah dan bantuan dari kakak tingkat juga membuat tambah semangat bekerjasama, melatih keberanian serta kesungguhan kami supaya seluruh proses dapat terlaksana dengan baik Bertemu dengan orang-orang baik yang berdonasi dan berqurban juga sangat menyenangkan.
- Peneliti : Baik, terimakasih atas waktu dan penjabarannya *njih*. Saya pamit dulu, assalamu'alaikum.
- Informan : *Njih mba*, sama-sama. Wa'alaikumussalam warahmatullah.

FIELD NOTE WAWANCARA

- Kode : 13
- Hari, tanggal : Selasa, 13 Agustus 2019
- Waktu : 12.45 WIB
- Topik : Wawancara qurban bersama masyarakat
- Informan : Heni Aprilia
- Jabatan : Sie Humas
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum, salam kenal saya Hasna boleh berkenalan, dan bolehtau nama lengkap adik?
- Informan : Wa'alaikumussalam iya mba, nama lengkap saya Heni Aprilia
- Peneliti : Ini dek Heni bertugas di bagian/sie apa yaa?
- Informan : Dalam kegiatan qurban bersama masyarakat ini saya di bagian sie humas mba. Hari ini bertugas menjaga meja serah terima daging qurban langsung ke masyarakat.
- Peneliti : Bagaimana perasaannya dalam bertugas didalam kegiatan qurban bersama masyarakat ini?
- Informan : Saya benar-benar sangat senang mendapatkan pengalaman bertugas membantu menyerahkan daging qurban langsung kepada warga masyarakat sekitar SMK IT Smart Informatika. Hal ini membuat bersemangat untuk terus meneruskan kepedulian dan mengenal serta menjalin kekeluargaan dengan warga masyarakat khususnya sekitar lingkungan sekolah.
- Peneliti : Oh begitu, baiklah, terimakasih atas waktunya *njih*. Saya duluan, assalamu'alaikum.
- Informan : Iya mba, sama-sama. Wa'alaikumussalam.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : 08
Hari, tanggal : Jumat, 22 Maret 2019
Waktu : 06.55 – 08.15 WIB
Topik : Pendidikan karakter peduli sosial yang dilaksanakan dalam program Jumat sedekah
Tempat : Halaman SMK IT Smart Informatika

Hari ini saya sampai di halaman depan SMK IT Smart Informatika Surakarta kemudian memarkirkan motor disamping mushala. Saya berjalan menuju depan ruang guru untuk menemui ustazah Galih Ida Yanti yang sebelumnya sudah berkomunikasi melalui whatshapp.

Sebelum observasi saya dipersilahkan duduk di kursi tamu yang berada di depan ruang guru dan dijamu dengan minuman teh hangat. Sebelum kegiatan apel Jumat sedekah dimulai saya diajak berbincang-bincang oleh ustazah Galih Ida Yanti. Bel tanda masuk telah berdering saya dipersilahkan mengambil lokasi paling nyaman untuk melakukan observasi.

Pengondisian apel oleh petugas, kepala sekolah, guru-guru, karyawan, dan seluruh siswa menempatkan diri pada barisannya masing-masing dengan rapi. Petugas dari bidang rohani Islam OSIS membuka apel dengan salam kemudian setelah salam dijawab dilanjutkan dengan meneriakkan jargon SMK Bisa, dan jargon SMK IT Smart Informatika yang dijawab serentak Pede Be Smart Bisa : Prestatif Disiplin Bersih Santun Mandiri Terampil, Bisa, Allahuakbar.

Petugas dari bidang rohani Islam OSIS kemudian mempersilahkan perwakilan dari kelas yang bertugas sesuai jadwal yang telah ditentukan yaitu kelas XIIA untuk memimpin zikir Al-Ma'tsurat dan istigfar bersama. Perwakilan kelas XIIA memimpin zikir diawali dengan taawuz, membaca al-quran surat Al-Fatihah dan seterusnya. Setelah selesai berzikir, dilanjutkan memohon ampun kepada Allah dengan beristigfar sebanyak seratus kali bersama-sama. Kemudian salam dan dikembalikan kepada pemimpin apel.

Pemimpin apel mempersilahkan kepala Tata Usaha untuk menyampaikan secara terbuka hasil sedekah Jumat pekan kemarin dari masing-masing kelas. Serta menyampaikan pengeluaran terkini dan saldo akhir yang disimpan.

Kemudian dilanjutkan dengan sesi pengumuman/arahan, untuk Jumat kali ini. Arahan datang dari ustazah Leylin Fatqiyah selaku pembina tahfidz. Beliau menasihatkan untuk senantiasa peduli dan bersedekah kapanpun dimanapun dalam keadaan lapang maupun sempit. Kemudian mengamanatkan kepada seluruh siswa-siswi supaya disiplin mengikuti tahsin bagi yang masih kurang baik bacaan al-qurannya, juga menghimbau kepada siswa-siswi meskipun sedikit tetap menyetorkan hafalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta menghimbau khususnya yang telah memiliki banyak hafalan sebelumnya untuk dimuraja'ah dan diujikan kepada ustaz-ustazah tahfidz.

Setelah selesai semua siswa-siswi membubarkan barisan dilanjutkan membentuk barisan baru di depan kelas masing-masing. Sedangkan kepala sekolah, guru dan karyawan yang bukan wali kelas membentuk barisan sendiri untuk saling bersalaman dan saling memohon maaf dilanjutkan masuk ke kantor sesuai dengan ruangan masing-masing.

Semua wali kelas membawa kotak sedekah dan di samping masing-masing wali kelas berdiri satu petugas pemeriksa kuku dari bidang kedisiplinan dan keamanan OSIS. Siswa satu persatu bersalaman dengan ustaz/ustazah wali kelas sambil memberikan sedekah ke kotak yang disediakan, kemudian dicek kukunya oleh petugas diskam OSIS, lalu membentuk barisan baru di dalam untuk nantinya saling bersalaman dan meminta maaf dengan teman-teman lainnya yang telah masuk.

Kotak-kotak yang telah terisi sedekah dikumpulkan di ruang tata usaha kemudian dihitung bersama untuk kemudian disimpan oleh bagian tata usaha dan dihimpun bersama uang dari pekan-pekan sebelumnya. Setelah kegiatan selesai saya pamit kepada ustazah Galih Ida Yanti kemudian beranjak pulang.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : 09
Hari, tanggal : Jum'at, 22 Maret 2019
Waktu : 08.00 – 08.30 WIB
Topik : Hari pelaksanaan bakti sosial
Tempat : SMK IT Smart Informatika Surakarta

Hari ini saya melakukan observasi pada hari pelaksanaan bakti sosial kelas XII A dan XII B SMK IT Smart Informatika. Setelah apel dan serangkaian kegiatan rutin Jumat sedekah selesai, siswa-siswi kelas XII A dan XII B XII berbaris rapi kemudian sebagian siswa mempersiapkan bingkisan untuk dimasukkan ke dalam mobil dilanjutkan semua masuk dan perjalanan dimulai. Bakti Sosial ini diawali dengan pembukaan, dilanjutkan sambutan oleh kepala takmir masjid sekaligus perwakilan masyarakat setempat. Kemudian dilanjutkan sambutan oleh kepala SMK IT Smart Informatika Surakarta yakni ustaz Ali Mursidi. Tausiah sederhana disampaikan oleh ustaz Nurkholis dari SMK IT Smart Informatika.

Ustaz Nurkholis menyampaikan bahwa sedekah adalah salah satu amalan yang diteladankan oleh Rasulullah dan keutamaannya sangat tinggi apalagi ketika dilaksanakan pada hari mulia yaitu hari Jumat. Kedudukan doa dalam Islam sangat agung, keutamaannya sangat besar dan kemuliaannya sangat tinggi, karena doa merupakan ibadah yang paling agung dan ketaatan yang paling tinggi. Kemudian ustaz Nurkholis menutup dengan doa memohon diterima dan berkahi segala amal perbuatan, diridai ikhtiarnya dan sukses UN2019 sebagaimana yang diharapkan.

Acara dilanjutkan dengan serah terima bingkisan dari siswa-siswi kelas XII SMK IT Smart Informatika kepada warga yang telah diundang di masjid tersebut sambil bersalaman, mencium tangan, dan memohon doa keberkahan. Setelah itu dilanjutkan dengan doa penutup dan semua siswa-siswi, guru dan warga saling bersalaman kemudian pulang.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : 10
Hari, tanggal : Sabtu, 11 Mei 2019
Waktu : 15.30 – 17.30 WIB
Topik : Pengabdian Masyarakat
Tempat : Masjid Al-Falah, Jajar, Laweyan, Surakarta

Dari asrama putri Jajar saya diajak langsung menuju lokasi pengabdian di Finzi Mihyazul A'mal Zamzami yaitu di masjid Al-Falah, Jajar, Laweyan, Surakarta. Masuk waktu salat asar ada beberapa santri yang sudah datang untuk ikut salat asar berjamaah, kemudian mereka bermain di luar masjid sambil menunggu TPQ dimulai.

Para siswa-siswi yang mengabdikan datang, kemudian kegiatan TPQ dimulai sampai sekitar pukul lima. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, ada beberapa santri yang dijemput oleh orang tua mereka, sedangkan sebagian besar diminta untuk duduk berbaris rapi menunggu untuk berbuka puasa bersama-sama. Siswa-siswi pengabdian kemudian membantu ibu-ibu mempersiapkan hidangan berbuka. Sementara salah satu siswa pengabdian yang bertugas yaitu Fatih bersiap-siap untuk mengumandangkan azan magrib. Azan magrib dikumandangkan kemudian semua siswa-siswi pengabdian, seluruh santri TPQ, seluruh jamaah masjid yang mukim maupun orang dalam perjalanan semua berbuka puasa bersama. Saya diberikan hidangan berupa teh manis dengan es kristal ambil sendiri, kue jajanan pasar dan buah kurma sebagai pembuka, setelah selesai salat magrib kami bersama-sama menikmati es teh, soto daging sapi, dan buah semangka. Selesai makan bersama dan menaruh piring gelas kotor ke belakang saya bersalaman dengan siswa-siswi pengabdian, ibu-ibu jamaah kemudian pamit dan berangkat pulang.

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di masjid-masjid oleh siswa-siswi SMK IT Smart Informatika ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat serta jamaah masjid setempat. Hal ini tampak ketika orang tua/wali santri TPQ menjemput putra-putrinya. Juga ketika siswa-siswi SMK IT Smart Informatika yang mengabdikan membantu ibu-ibu di dapur masjid untuk menyiapkan segala macam camilan, buah, aneka minuman dan makanan berat untuk buka puasa bersama seluruh jamaah yang datang ke masjid dengan bahagia.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : 11
Hari, tanggal : Sabtu, 25 Mei 2019
Waktu : 15.55 – 17.30 WIB
Topik : Buka bersama anak yatim dan duafa
Tempat : Halaman SMK IT Smart Informatika Surakarta

Hari ini saya datang ke SMK IT Smart Informatika Surakarta, seperti biasa saya memarkir motor di samping mushala SMK IT Smart Informatika Surakarta. Saya berjalan menuju meja registrasi dan among tamu, karena saya sekaligus sebagai tamu undangan/perwakilan alumni angkatan dua panitia langsung mempersilakan saya untuk duduk lesehan di barisan alumni. Sekitar pukul 16.00 tamu undangan mulai berdatangan. Tamu undangan meliputi beberapa perwakilan donatur/orang tua asuh, pengurus yayasan Solopeduli Ummat, alumni SMK IT Smart Informatika Surakarta dari angkatan satu sampai angkatan tujuh, bapak ibu warga duafa serta anak-anak yatim.

Beberapa panitia telah berada di tempat tugas masing-masing, ada yang menata kotak nasi, makanan ringan, meracik es buah dan mempersiapkan bingkisan. Ada yang menyambut tamu, mengarahkan presensi dan lokasi duduk. Acara dimulai, pembawa acara mempersilakan panitia membacakan ayat suci Al-Quran dilanjutkan pembacaan artinya. Kemudian sambutan oleh ketua panitia, kepala SMK IT Smart Informatika, dan sambutan dari pengurus yayasan Solopeduli Ummat. Setelah sambutan selesai disambung dengan selingan yaitu lantunan dua tembang lagu oleh tim nasyid siswa kelas XI A, seluruh siswa-siswi diperkenankan untuk saling berinteraksi dengan adik-adik yatim dan duafa. Kegiatan dilanjutkan tausiah oleh ustaz Amin Rois tentang hati yang tenteram karena saling peduli senang berbagi. Dan hati akan tenteram dengan senantiasa membaca, menghafal, mempelajari, menghayati Al-Quran dilanjutkan dengan mengamalkannya.

Kemudian ustaz Amin Rois memberikan hadiah kepada siswa-siswi yang telah menyelesaikan target bacaan terbanyak, serta memberikan hadiah kepada siswa-siswi dengan muraja'ah paling rajin di bulan Ramadhan ini.

Acara dilanjutkan dengan pembagian beberapa hadiah kepada adik-adik yatim dan warga duafa yang datang paling awal, serta adik-adik yatim dari daerah yang paling jauh. Selanjutnya penyerahan bingkisan kepada anak-anak yatim dan warga duafa. Setelah azan magrib telah dikumandangkan, pembawa acara mengajak seluruh peserta dan tamu undangan untuk melantunkan doa penutup dan doa buka bersama. Semua yang hadir kemudian buka bersama dengan hidangan yang telah disediakan.

Melihat presensi yang ada di meja registrasi anak yatim dan warga duafa yang dapat menghadiri buka bersama pada tahun ini berjumlah enam puluh orang yang berasal dari Panti Asuhan Yatim Aitam Colomadu, Karanganyar, Panti Asuhan Yatim Aisyah II Kadipiro, Surakarta, dan beberapa anak yatim berasal dari dukuh sekitar SMK IT Smart Informatika Surakarta. Sedangkan warga duafa berasal dari beberapa RT di dukuh Gremet, Manahan, Banjarsari, Surakarta yang merupakan tetangga SMK IT Smart Informatika Surakarta.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : 12
Hari, tanggal : Selasa, 13 Agustus 2019
Waktu : 07.30 – 11.40 WIB
Topik : Qurban bersama masyarakat
Tempat : Halaman SMK IT Smart Informatika Surakarta

Hari ini saya setelah sampai di halaman depan SMK IT Smart Informatika Surakarta kemudian memarkirkan motor disamping mushala dan langsung duduk di depan ruang kelas XI B karena kegiatan akan segera dimulai. Pengondisian apel telah selesai, kepala sekolah, guru-guru, karyawan, seluruh siswa dan beberapa siswa yang bertugas sebagai petugas apel siap di posisinya masing-masing dengan rapi.

Apel dimulai dan sambutan ketua panitia telah disampaikan, dilanjutkan kepala sekolah memberikan amanat. Ustaz Ali Mursidi menyampaikan amanat bahwa seluruh umat Islam sedang merayakan hari besar yang disebut dengan Idul Adha, disebut demikian karena pada perayaan ini umat Islam menyembelih hewan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah, untuk kemudian dibagikan kepada masyarakat.

Maka jika jiwa qurban ini dipahami dengan betul dan kemudian menjadi mentalitas bangsa Indonesia, Indonesia akan sejahtera dan menyejahterakan. Dengan momentum hari raya qurban ini, semua harus saling peduli, dan berpikir beri, beri, beri dalam keadaan lapang maupun sempit dan pasrahkan balasannya hanya kepada Allah. Jika pun belum mampu memberi maka mendatangi orang untuk berqurban, ikut mengelola dan menyalurkannya semoga juga mendapatkan kebaikan, melatih jiwa peduli sosial dan tentu menjadikan diri lebih dekat kepada Allah.

Kemudian ustaz Ali menyampaikan terimakasih khususnya kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras sampai hari pelaksanaan, menyampaikan dengan lantang bahwa peduli adalah solusi lalu ditutup dengan dengan doa memohon keberkahan atas segala apa yang telah diupayakan dan memohon kelancaran pada seluruh rangkaian pelaksanaan. Apel ditutup dengan doa.

Dari amanat ini tampak bahwa kepala sekolah benar-benar menginginkan seluruh warga SMK IT Smart Informatika memahami dan menghayati secara mendalam makna hari raya Idul Qurban atau Idul Adha. Mengajak semuanya untuk memahami bahwa setiap muslim butuh mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah mahdhah dan melalui hubungan sesama manusia yang dalam hal ini adalah saling peduli kepada sesama. Bahwa dengan peduli kepada sesama maka akan meringankan saudara sesama muslim dan sesama manusia. Menanamkan dalam diri bersama untuk memiliki semangat memberi dalam keadaan lapang maupun sempit karena peduli adalah solusi sebagaimana jargon yayasan Solo Peduli Ummat.

Setelah apel selesai siswa-siswi saling membantu bekerjasama dalam tim kerja masing-masing. Sebagian tampak sangat antusias mempraktikkan ilmu tata cara menyembelih qurban yang telah di dapat di mata pelajaran pendidikan agama Islam. Mereka dengan bersemangat memegang kambing, melantunkan takbir dan doa kemudian menyembelih kambing bersama-sama.

Beberapa siswa yang bertugas sebagai tim dokumentasi sibuk membantu mengarahkan siswa lain untuk memegang kertas tebal bertuliskan nama orang-orang yang berqurban, mengarahkan pose sapi dan kambing-kambing kemudian mendokumentasikan sampai tersembelih dengan sempurna satu per satu.

Setelah semua hewan qurban disembelih, para siswa riuh membantu menguliti, sebagian memotong kambing menjadi beberapa bagian, ada pula yang mengumpulkan kepala-kepala serta kaki-kaki, sebagian yang lain mengambil jeroan dan memisahkannya dari daging.

Seluruh bagian yang telah dipisahkan dikumpulkan bersama yang sejenisnya kemudian dipotong menjadi bagian-bagian kecil. Disini siswa-siswi saling membantu dan belajar praktik bagaimana membagi daging qurban sesuai jumlah data penerima yang telah dituliskan.

Beberapa siswi kemudian menata wadah-wadah plastik tersebut, membaginya untuk warga sekitar lingkungan khususnya yang satu RT/RW dengan SMK IT Smart Informatika.

Daging yang sudah dibagi dalam plastik-plastik kemudian disusun di meja kayu yang sudah disiapkan. Ditata dan ditumpuk sedemikian rupa. Para siswa

tampak semangat menyusun bersama sambil bercanda. Koordinator dibantu beberapa siswa menghitung supaya sesuai dengan data yang telah dihimpun. Kemudian masyarakat sekitar yang hari sebelumnya telah diberikan undangan dan kupon qurban berdatangan mengambil bungkusan daging qurban. Siswa-siswi yang bertugas tampak bahagia bercengkerama sambil menyerahkan daging satu persatu kepada warga.

Masuk waktu salat azan zuhur dikumandangkan oleh salah satu siswa. Semuanya berhenti melakukan aktivitas kemudian membersihkan diri, mengambil air wudu, beberapa siswa tampak berganti pakaian karena terkena darah hewan qurban, kemudian salat zuhur berjamaah di mushola sederhana SMK IT Smart Informatika. Saya ikut salat zuhur berjamaah kemudian bersalaman dengan jamaah putri, menyampaikan terimakasih dan berpamitan pulang.

Lampiran 5

Geografis SMK IT Smart Informatika Surakarta



14 Jl. Srigunting VII



12 Jl. Srigunting VII



12 Jl. Srigunting VII



16 Jl. Srigunting VII

Kegiatan Jumat sedekah



Bakti sosial



Pengabdian Masyarakat



Buka bersama anak yatim dan dhuafa



Qurban bersama masyarakat



Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mau'idzotul Hasanah

NIM : 133111092

Tempat tanggal lahir : Sragen, 04 April 1995

Alamat : Dungdang RT. 03, Jeruk, Miri, Sragen

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Telepon : 085225006011

Riwayat Pendidikan : Aisyiah Bustanul Athfal I Gemolong Tahun 2000-2001

SD N Jeruk II Tahun 2001-2007

MTs N I Gemolong Tahun 2007-2010

SMK IT Smart Informatika Surakarta Tahun 2010-2013

IAIN Surakarta Tahun 2013- 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, Maret 2020

Mau'idzotul Hasanah